



PETA MUTU PENDIDIKAN

**JENJANG
SD**

**KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2021**

**Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2020**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI



2021

PETA MUTU PENDIDIKAN

**JENJANG
SD**

**KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2021**

**Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2020**

Penulis :

Made Sudarma, S.Pd.B

Gede Sumanaya, M.Pd.

Editor :

I Ketut Agus Susilawan, S.Pd., M.Pd.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2021**



**PETA MUTU PENDIDIKAN
JENJANG SD KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2021**

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2020

ISBN : 978-623-7441-47-2

Penulis :

Made Sudarma, S.Pd.B
Gede Sumanaya, M.Pd.

Editor :

I Ketut Agus Susilawan, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul :

Heru Susanto

Tata Letak :

Gus Ryan

Penerbit :

LPMP PROVINSI BALI
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

Redaksi:

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR KEPALA LPMP BALI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan system penjamiman mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan di Bali tahun 2021 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Kabupaten Buleleng Tahun 2020, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi daerah Kecamatan/provinsi dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan tahun 2020 di Provinsi Bali. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kecamatan, Kabupaten maupun di Provinsi Bali.

Denpasar, 3 Juli 2021

Kepala LPMP Bali



I Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd

NIP. 197412252003121004

KATA PENGANTAR KEPALA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BULELENG

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas asung kertha waranugraha-Nya Buku Pemetaan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2021 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan Pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan.

Analisis Peta Mutu Pendidikan tahun 2021 ini memaparkan Analisis Capaian Standar Nasional Pendidikan, analisis kelemahan dan penelusuran data, serta analisis kekuatan sampai pada rekomendasi dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan di Kabupaten Buleleng. Ini adalah salah satu wujud tugas dan kewenangan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Bali dalam Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai dengan amanat Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan pengolahan analisis peta mutu sampai penyusunan analisis peta mutu Pendidikan tahun 2020 di kabupaten Buleleng dapat diselesaikan. Semoga analisis peta mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan Pendidikan di Kabupaten Buleleng maupun di Provinsi Bali, serta saran perbaikan kami harapkan untuk memperbaiki Peta Mutu Pendidikan selanjutnya.

Singaraja, 9 Oktober 2021

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda

dan Olah Raga Kabupaten Buleleng



Made Astika, S.Pd. MM.

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP. 196412311988031236

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala LPMP Bali	iii
Kata Pengantar Kepala Disdikpora Kab.Buleleng	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
BAB I Gambaran Umum Peta Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	1
A. Progres Pengiriman Data Dapodik.....	1
1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik).....	1
2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kab. Buleleng pada Data Dapodik.....	2
3. Progres Pengiriman Data Dapodik	5
B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP	7
1. Pemahaman Data PMP	7
2. Progres Pengiriman Data PMP Provinsi Bali Tahun 2020.....	8
3. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Prov Bali Tahun 2020	11
4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SD Kab Buleleng Tahun 2020	13
5. Rekapitulasi Data PMP yang Terkirim, Terhitung dan Terolah Jenjang SD Kab Buleleng Tahun 2020.....	14
C. Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali.....	15
D. Capaian SNP Jenjang SD Kab. Buleleng	18
BAB II Evaluasi Permasalahan Pengumpulan Data PMP Tahun 2020.....	40
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP	40
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu.....	40
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu.....	40
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	40
E. Sekolah yang Sudah Memenuhi SNP Tahun2020	42
F. Permasalahan Pengumpulan Data	43
BAB III Simpulan dan Rekomendasi.....	45
A. Simpulan.....	45
B. Rekomendasi	45
Daftar Pustaka.....	48
Biografi Penulis.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud	3
Gambar 1.2	Laman Manajemen PMP Kemdikbud	3
Gambar 1.3	Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	5
Gambar 1.4	Laman Manajemen PMP Kemdikbud	8
Gambar 1.5	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali.....	8
Gambar 1.6	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Buleleng	10
Gambar 1.7	Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Prov	11
Gambar 1.8	Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Kabupaten	12
Gambar 1.9	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	14
Gambar 1.10	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2020	16
Gambar 1.11	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Buleleng Tahun 2020	17
Gambar 1.12	Laman Capaian Mutu Kabupaten Buleleng Tahun 2020	17
Gambar 1.13	Laman SNP Kemdikbud Kabupaten Buleleng	18
Gambar 1.14	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Buleleng..... Tahun 2020	18
Gambar 1.15	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	20
Gambar 1.16	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	20
Gambar 1.17	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	22
Gambar 2.1	Grafik Batang Jumlah SD yang mencapai SNP di Kabupaten Buleleng	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	4
Tabel 1.2	Progres Pengiriman Data Manajemen PMP SD Tingkat Provinsi Tahun 2020	5
Tabel 1.3	Progres Pengiriman Data Manajemen PMP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	6
Tabel 1.4	Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Provinsi Tahun 2020	9
Tabel 1.5	Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	10
Tabel 1.6	Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	11
Tabel 1.7	Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	13
Tabel 1.8	Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	15
Tabel 1.9	Tabel Capaian Mutu SNP Per Standar Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	19
Tabel 1.10	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	21
Tabel 1.11	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	23
Tabel 1.12	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	24
Tabel 1.13	Tabel Capaian Sub Indikator 1.3.5 pada Standar Kelulusan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	32
Tabel 1.14	Tabel Capaian Sub Indikator 2.3.3 pada Standar Isi Jenjang SD.....	33
Tabel 1.15	Tabel Capaian Sub Indikator 3.1.4. pada Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	34
Tabel 1.16	Tabel Capaian Sub Indikator 4.4.1. pada Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	35
Tabel 1.17	Tabel Capaian Sub Indikator 5.4.4 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	36
Tabel 1.18	Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020	37
Tabel 1.19	Tabel Capaian Indikator 7.2 pada Standar Pengelolaan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng 2020	38
Tabel 1.20	Tabel Capaian Indikator 8.3 pada Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020.....	39
Tabel 2.1	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi	41
Tabel 2.2	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah	42

BAB I

GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2020

A. Progres Pengiriman Data Dapodik

1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Dapodik adalah singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjangkau semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami beberapa kendala termasuk pada tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya di kelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikantingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud.

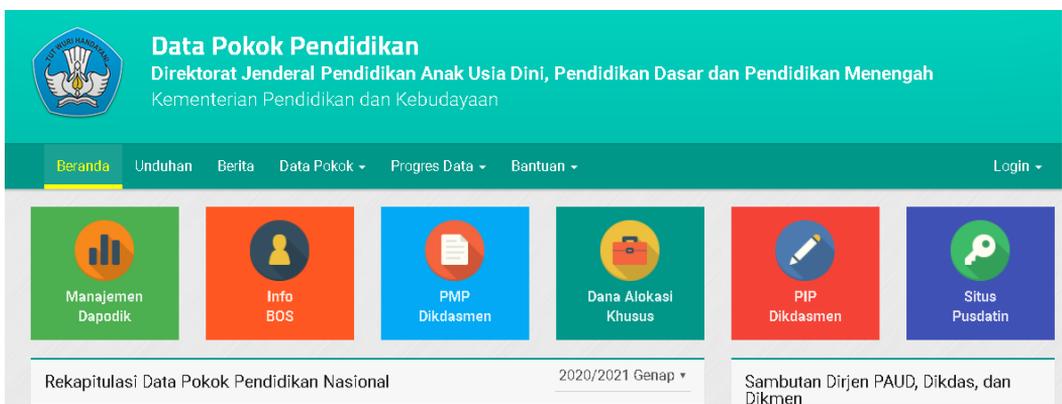
Saat ini dapodik memiliki beberapa fungsi untuk :

1. Memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait.
2. Memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan – tunjangan bagi guru yang sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan.
3. Alokasi kuota penerima tunjangan – tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan.
4. Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai.
5. Pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah.
6. Pengajuan dan VerVal (Verifikasi dan Validasi) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK.
7. Program pengajuan dan VerVal data bagi peserta didik (siswa) serta (NISN) nomor induk siswa nasional.
8. Pengajuan sekaligus upaya Verval data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta (NPSN) Nomor Pokok Sekolah Nasional.
9. Program pemetaan dan pemerataan guru.
10. Monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program-program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud.
11. Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng pada Data Dapodik

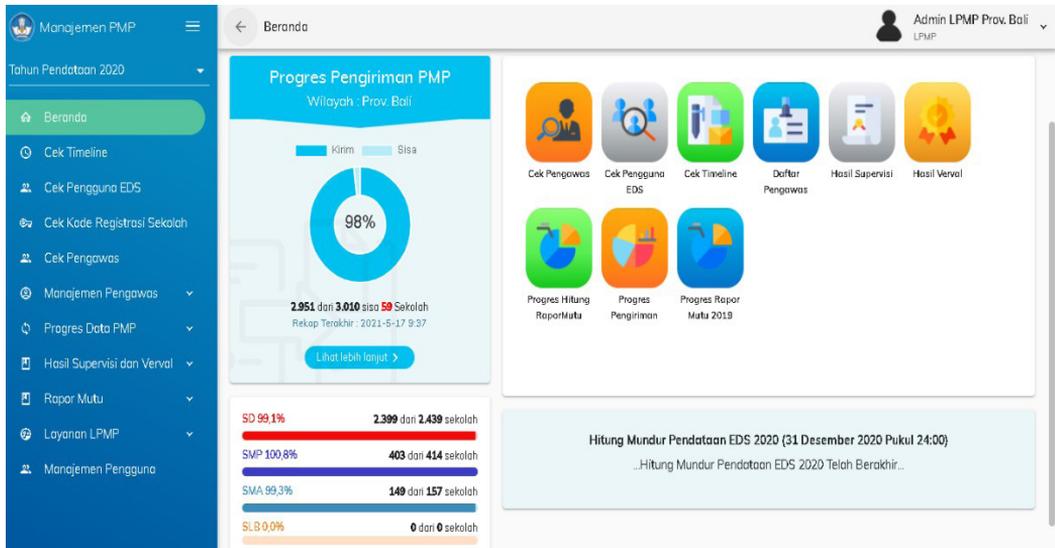
Bagi sekolah dan operator dapodik untuk mengakses dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tapi bagi orang awam dapat mengakses dapodik pada laman berikut: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> Adapun tampilan websitenya sebagai berikut.

Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud



<https://dapo.kemdikbud.go.id/Update> 06/27/2021: 22 : 16

Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda> update data update 06/27/2021: 22 : 22

Dari laman tersebut dapat diketahui data jumlah sekolah negeri dan swasta semua Kecamatan di Kabupaten Buleleng untuk semua jenjang sebagai berikut.

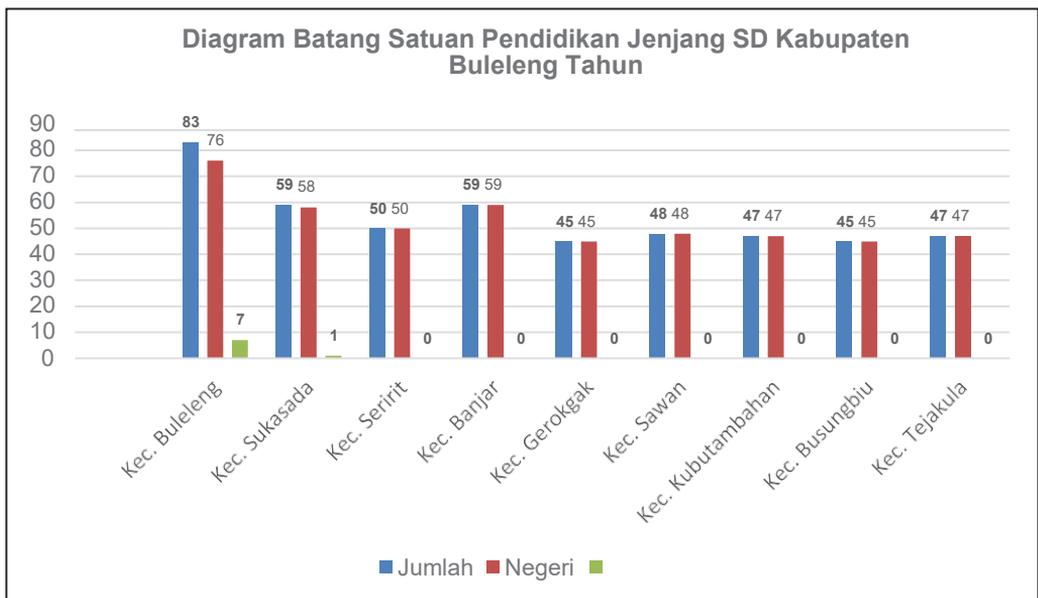
Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Data Sekolah Kab. Buleleng Dapodikdasmen				
No	Wilayah	Jml	N	S
1	Kec. Buleleng	83	76	7
2	Kec. Sukasada	59	58	1
3	Kec. Seririt	50	50	0
4	Kec. Banjar	59	59	0
5	Kec. Gerokgak	45	45	0
6	Kec. Sawan	48	48	0
7	Kec. Kubutambahan	47	47	0
8	Kec. Busungbiu	45	45	0
9	Kec. Tejakula	47	47	0
	Total	483	475	8

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/2/220100> update 06/27/2021 22:30.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SDdi Kabupaten Buleleng adalah sebanyak 483 satuan pendidikan. Dengan rincian SD negeri sebanyak 475 sekolah dan SD swasta sebanyak 8 sekolah, Jumlah terbanyak ada di Kecamatan Buleleng yaitu sebesar 83 sekolah dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Gerokgak dengan jumlah 45 SD. Untuk SD swasta ada di Kecamatan Buleleng sebanyak 8 SD dan di Kecamatan Sukasada sebanyak 1 sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Gambar 1.3 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/2/220100> update 06/27/2021 22:30.

3. Progres Pengiriman Data Dapodik

Progres pengiriman data dapodik secara Provinsi untuk jenjang SD yang diakses melalui laman manajemen pmp.kemdikbud per-tanggal 06/26/2021 pukul 15:25 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.2 Progres Pengiriman Data Manajemen PMP SD Tingkat Provinsi Tahun 2020

Progres Sinkronisasi Manajemen P M P SD					
No	Wilayah	%	Total		
			Sekolah	Kirim	Sisa
1	Kab. Karang Asem	100.00%	356	356	0
2	Kab. Klungkung	99.26%	136	135	1
3	Kab. Buleleng	100.00%	483	483	0
4	Kab. Tabanan	99.03%	310	307	3
5	Kab. Jembrana	98.92%	185	183	2
6	Kab. Bangli	98.18%	165	162	3
7	Kab. Badung	98.59%	283	279	4
8	Kab. Gianyar	95.49%	288	275	13
9	Kota Denpasar	93.99%	233	219	14
	Total	98.16%	2439	2399	40

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000>, 06:26:2021, 15:25

Berdasarkan data provinsi tersebut dapat dijelaskan untuk progres pengiriman data sekolah di Manajemen PMP jenjang SD, Kabupaten Buleleng berada pada urutan ke-3 dengan tingkat persentase sebesar 100%, karena dari 483 SD yang ada di Kabupaten Buleleng semuanya sudah mengirimkan datanya. Untuk capaian progres pada Kecamatan di Kabupaten Buleleng untuk jenjang SD dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Manajemen PMP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Kecamatan	%	Total		
			Sekolah	Kirim	Sisa
1	Kec. Busungbiu	100%	45	45	0
2	Kec. Gerokgak	100%	45	45	0
3	Kec. Kubutambahan	100%	47	47	0
4	Kec. Sawan	100%	48	48	0
5	Kec. Seririt	100%	50	50	0
6	Kec. Sukasada	100%	59	59	0
7	Kec. Banjar	100%	59	59	0
8	Kec. Buleleng	100%	83	83	0
9	Kec. Tejakula	100%	47	47	0
	Total	100.00%	483	483	0

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/2/220100>, 06:30:2021, 17:05

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa progres pengiriman semuanya sudah 100% dari sembilan Kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng.

B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP

1. Pemahaman Data PMP

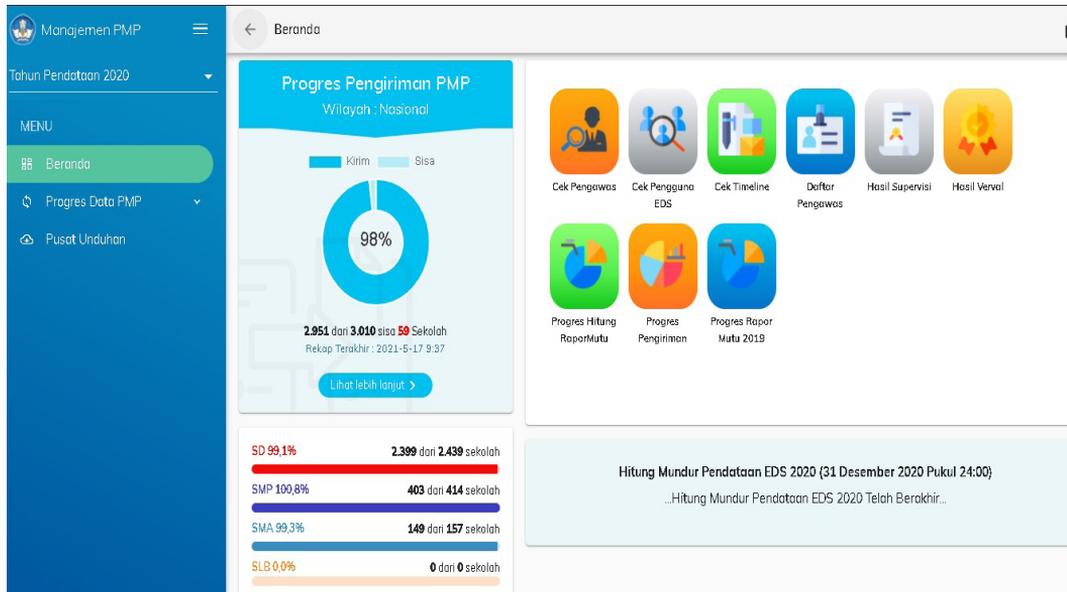
Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia, Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutnya akan digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, Kecamatan, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui instrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya dapat diakses pada laman manajemen PMP Provinsi Bali. Adapun lamannya adalah <http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda> dengan user name 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut.

Gambar 1.4 Laman Manajemen PMP Kemdikbud



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda>, 06:30:2021, 17:06

2. Progres Pengiriman Data PMP Provinsi Bali Tahun 2020

Progres pengiriman data PMP Kabupaten Buleleng pada tingkat provinsi dapat dilihat pada tabel berikut.

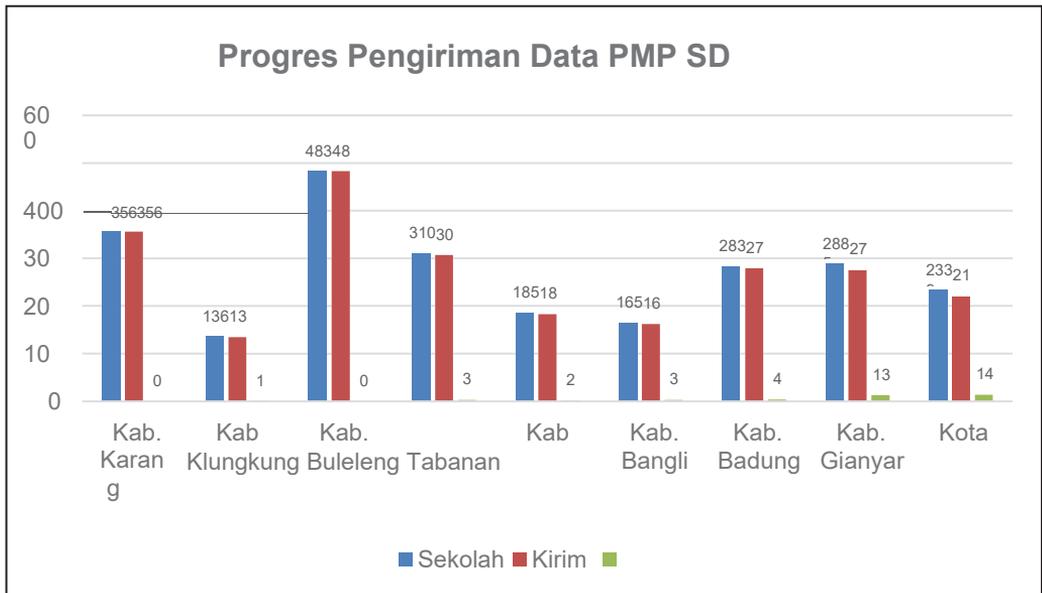
Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Provinsi Tahun 2020

No	Wilayah	%	Total	Kirim	Sisa
1	Kab. Karang Asem	100.00%	356	356	0
2	Kab. Klungkung	99.26%	136	135	1
3	Kab. Buleleng	100.00%	483	483	0
4	Kab. Tabanan	99.03%	310	307	3
5	Kab. Jembrana	98.92%	185	183	2
6	Kab. Bangli	98.18%	165	162	3
7	Kab. Badung	98.59%	283	279	4
8	Kab. Gianyar	95.49%	288	275	13
9	Kota Denpasar	93.99%	233	219	14
Total		98.38%	2,439	2,399	40

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000> 6/30/2021 17:08

Untuk data progres pengiriman Data secara rinci dapat dilihat pada grafik di bawah

Gambar 1.5 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000>, 06:26:2021, 15:25

Berdasarkan data pada Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa Kabupaten Buleleng untuk jenjang SD ada pada urutan ke-3 dari 9 Kabupaten/Kota dengan tingkat progres pengiriman sebesar 100,00%, yaitu sudah semua sekolah (483) sudah mengirimkan data PMP nya.

Untuk rincian pada Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

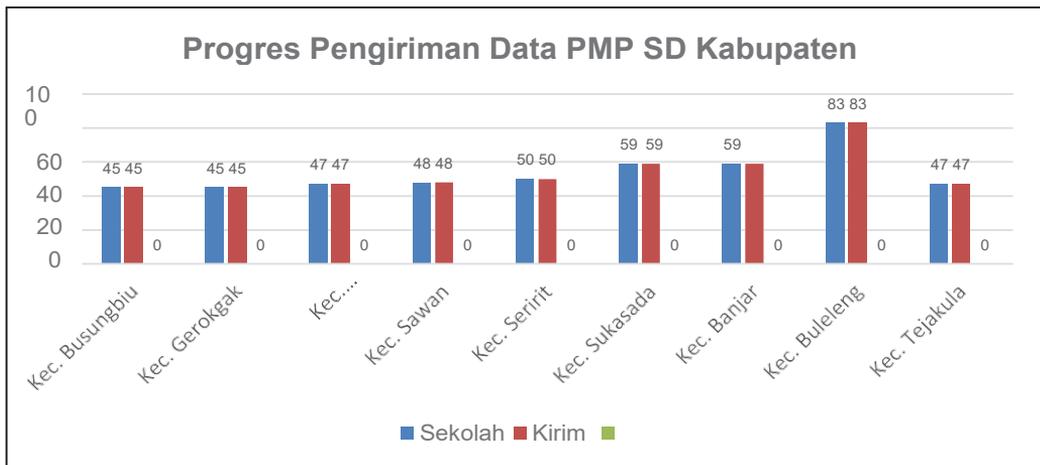
No	Kecamatan	Presentase	Total	Kirim	Sisa
1	Kec. Busungbiu	100%	45	45	0
2	Kec. Gerokgak	100%	45	45	0
3	Kec. Kubutambahan	100%	47	47	0
4	Kec. Sawan	100%	48	48	0
5	Kec. Seririt	100%	50	50	0
6	Kec. Sukasada	100%	59	59	0
7	Kec. Banjar	100%	59	59	0
8	Kec. Buleleng	100%	83	83	0
9	Kec. Tejakula	100%	47	47	0
Total		100.00%	483	483	0

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/2/220100>, 06/30/2021, 17 : 09.

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data untuk wilayah Kabupaten Buleleng yang nilainya 100.00% dengan rincian dari 483 SD sudahmengirim dan yang belum mengirim sebanyak 0 sekolah.

Untuk rincian tiap Kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 1.6 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Buleleng



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/2/220100,06/26/2021,19:29>

3. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Provinsi Bali Tahun 2020

Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

Gambar 1.7 Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Provinsi

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Hitung Rapor Mutu	Total Sisa	SD			
						Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kab. Buleleng	98,65%	591	583	6	480	480	0	100,00%
2	Kab. Karang Asam	98,11%	474	416	6	356	355	1	99,72%
3	Kab. Dadang	96,94%	350	348	11	275	271	4	98,55%
4	Kab. Klungkung	96,47%	170	164	6	138	132	4	97,08%
5	Kab. Tabanan	96,14%	363	349	14	310	308	2	99,35%
6	Kab. Jembrana	87,44%	223	195	28	185	151	24	87,03%
7	Kab. Bangli	81,68%	202	165	37	155	135	20	81,93%
8	Kab. Gianyar	81,34%	343	279	64	291	237	54	81,44%
9	Kota Denpasar	81,17%	324	263	61	226	186	42	81,58%
Tota		92,10%	2.999	2.762	237	2.430	2.289	161	93,37%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/1/220000,06/30/2021,17:11>

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan progres hitung rapor untuk Kabupaten Buleleng pada jenjang SD sebesar 100.00% sama besaran persentasenya dengan progres pengiriman yaitu juga 100.00%. Ini menunjukkan bahwa dari 483 sekolah yang sudah kirim semuanya sudah dihitung. Untuk lebih jelasnya capaian hitung rapor mutu masing-masing pada kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.6 Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

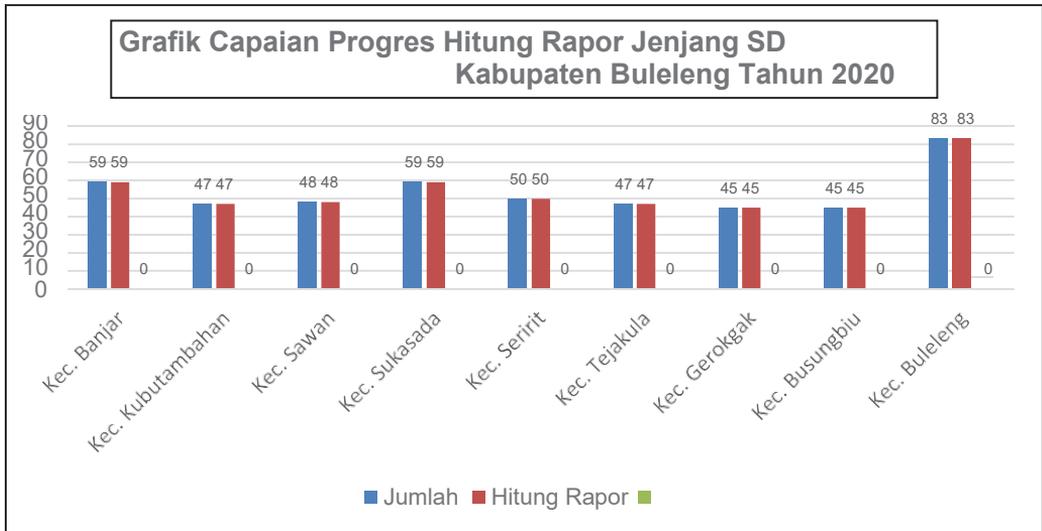
No	Wilayah	SD			
		Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kec. Banjar	59	59	0	100%
2	Kec. Kubutambahan	47	47	0	100%
3	Kec. Sawan	48	48	0	100%
4	Kec. Sukasada	59	59	0	100%
5	Kec. Seririt	50	50	0	100%
6	Kec. Tejakula	47	47	0	100%
7	Kec. Gerokgak	45	45	0	100%
8	Kec. Busungbiu	45	45	0	100%
9	Kec. Buleleng	83	83	0	100%
Total		483	483	0	

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/2/220100> 06/30/2021 17:11

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jenjang SD di Kabupaten Buleleng sudah 483 sekolah yang sudah hitung rapor dari 483 sekolah yang ada (100.00%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam hitung rapor mutu tidak ada kendala yang ditemui.

Untuk data sekolah yang sudah dihitung yang ada di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Gambar 1.8 Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/2/220100> 06/26/2021 20:08

4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Ada 1 sekolah yang belum muncul rapor mutunya. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala. Dengan demikian rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah capaian hitung rapor pada jenjang SD Kabupaten Buleleng. Pada laman manajemen PMP tidak tersedia data hitung rapor secara khusus untuk SD.

Tabel 1.7 Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

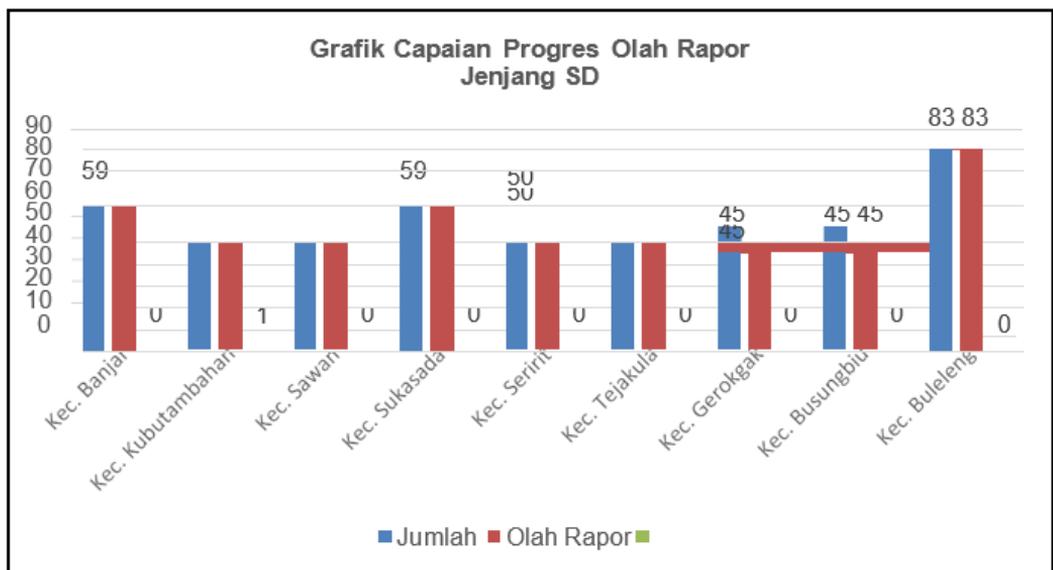
No	Wilayah	Jumlah	Olah Rapor	Sisa	%
1	Kec. Banjar	59	59	0	100.00%
2	Kec. Buleleng	83	83	0	100.00%
3	Kec. Busungbiu	45	45	0	100.00%
4	Kec. Gerokgak	45	45	0	100.00%
5	Kec. Kubutambahan	47	46	1	97.87%
6	Kec. Sawan	48	48	0	100.00%
7	Kec. Seririt	50	50	0	100.00%
8	Kec. Sukasada	59	59	0	100.00%
9	Kec. Tejakula	47	47	0	100.00%
Total		483	482	1	99.79%

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>, 06/26/2021, 01:30

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 483 sekolah sudah 482 sekolah yang memiliki rapor mutu sehingga persentasenya 99,79%. Masih terdapat 1 Sekolah (0,21%) belum memiliki rapor mutu di Kabupaten Buleleng. Sekolah yang belum diolah Data PMP nya yaitu : SDN 2 Bukti (Kec. Kubutambahan). Sekolah ini mengalami kendala pada system dalam pengolahan rapor mutunya. Namun secara manual, SD Negeri 2 Bukti sudah ada rapor mutunya.

Berikut adalah Grafik Capaian Olah Rapor Mutu Jenjang SD Tahun 2020.

Gambar 1.9 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1, 06/26/2021, 01:30>

Sembilan kecamatan di Kabupaten Buleleng memiliki persentase dalam olah rapor mutu yaitu sebesar 99,79% dan hanya 1(0,21%) sekolah yang belum olah rapor mutu, yaitu SD Negeri 2 Bukti Kecamatan Kubutambahan.

5. Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagaiberikut:

Tabel 1.8 Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Komponen	SD
Jumlah Sekolah	483
Kirim	483
Sisa belum Kirim	0
Hitung	483
Sisa belum Hitung	0
Olah Rapor Mutu	482
Sisa belum Olah	1
Persentase Kirim	100,00
Persentase belum Kirim	0,00
Persentase Hitung	100,00
Persentase belum Hitung	0,00
Persentase sudah Olah	99,79
Persentase belum Olah	0,21

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/21/2021,22:20

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari jumlah data terkirim persentasenya sama dengan persentase dihitung (100%). Namun berbeda halnya dengan jumlah sekolah yang sudah olah rapor mutu, yaitu mengalami penurunan jumlah dan persentase yaitu sebesar 1 sekolah (0,21%). Untuk melihat persentase tidak munculnya rapor mutu ini secara lengkap akan dibahas pada bab tersendiri dalam buku ini.

C. Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu tahun 2020 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

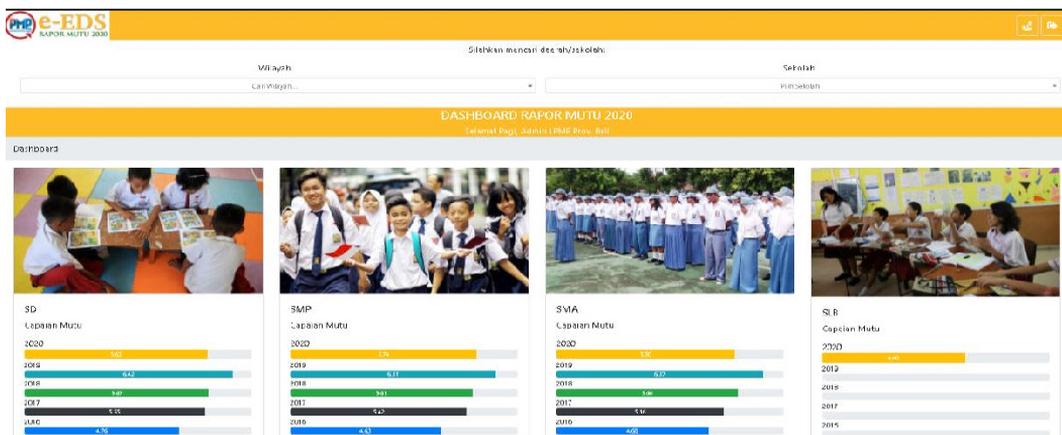
Gambar 1.10 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2020



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/> 06/30/2021 17:33

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu Kecamatan/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SD).

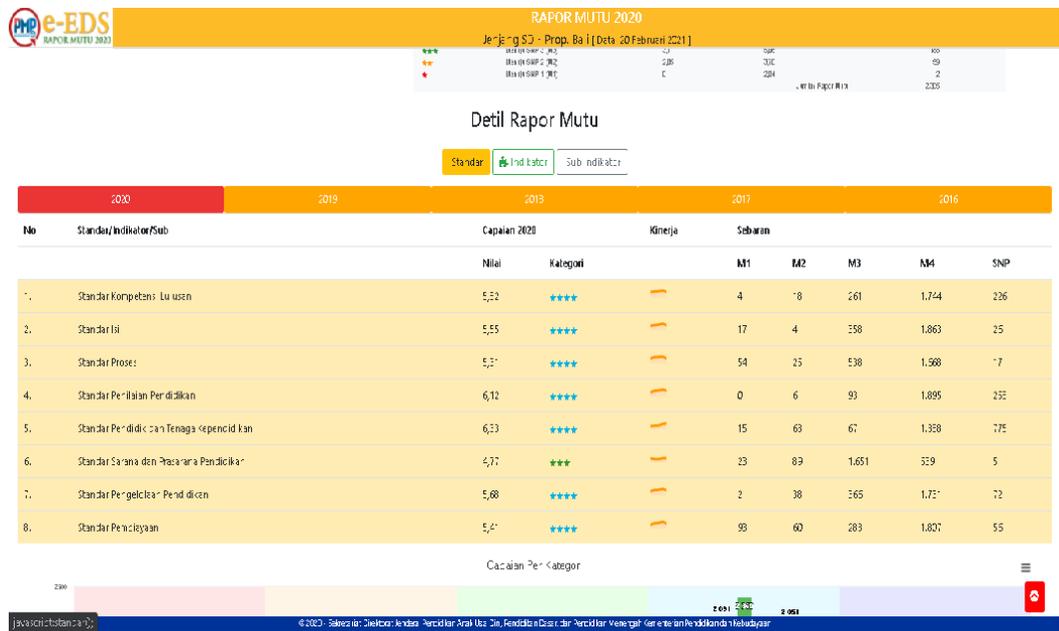
Gambar 1.11 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Buleleng Tahun 2020



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/30/2021 17:33

Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2020 untuk semua jenjang ditunjukkan dalam gambar berikut.

Gambar 1.12 Laman Capaian Mutu Kabupaten Buleleng Tahun 2020



D. Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu tahun 2020 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

Gambar 1.13 Laman SNP Kemdikbud Kabupaten Buleleng



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021 08:24

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu Kecamatan/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SD).

Gambar 1.14 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Buleleng Tahun 2020



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021, 08:29

Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2020 untuk semua jenjang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.9 Tabel Capaian Mutu SNP Per Standar Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

No	Standar Nasional Pendidikan	Kab. Buleleng 2016	Kab. Buleleng 2017	Kab. Buleleng 2018	Kab. Buleleng 2019	Kab. Buleleng 2020
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,46	6,07	6,21	6,97	5,62
2	Standar Isi	4,86	5,68	5,88	6,96	5,4
3	Standar Proses	5,25	6,54	6,59	6,97	5,26
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,33	5,94	6,11	6,28	5,97
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4,01	4,52	4,39	5,77	6,42

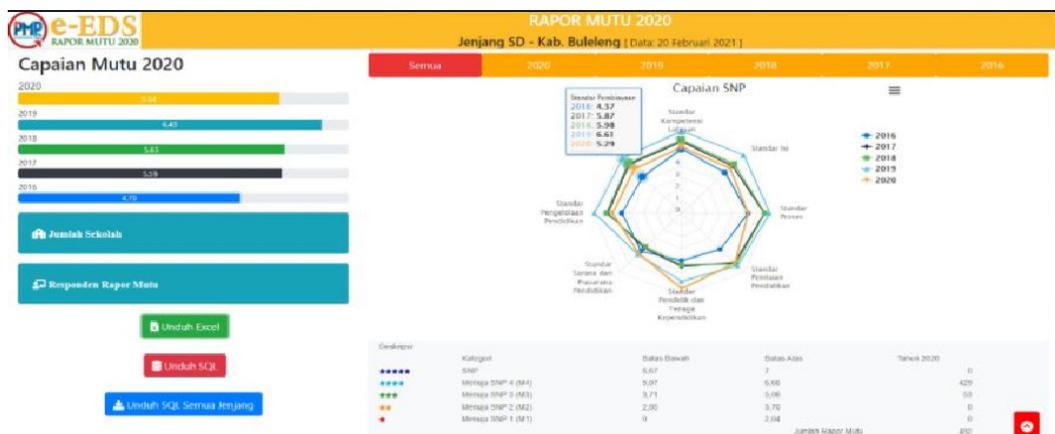
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,55	4,19	4,03	4,93	4,82
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4,73	5,84	5,97	6,9	5,47
8	Standar Pembiayaan	4,37	5,87	5,98	6,61	5,29

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021 08:39

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SD di Kabupaten Buleleng dari tahun 2016 sampai 2020 hampir capaian setiap standar pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan hasil. Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan di tahun 2019 kembali meningkat. Capaian di Standar Sarpras mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 serta di tahun 2019 mengalami peningkatan. Sedangkan kelima standar yang lainnya semuanya mengalami peningkatan dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019. Namun di tahun 2020 7(tujuh) standar selain standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengalami penurunan capaian.

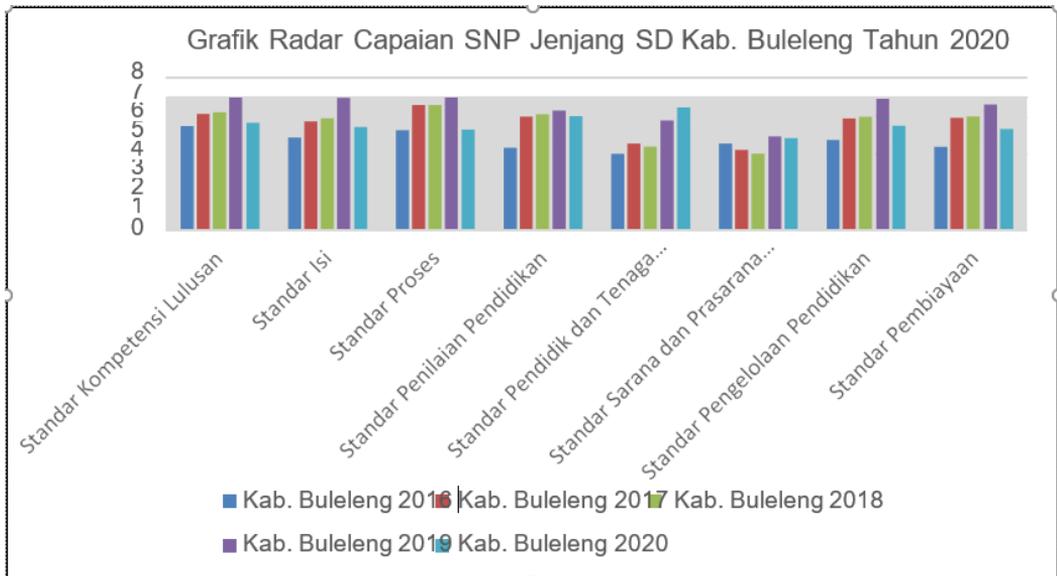
Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut.

Gambar 1.15 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021 08:46

Gambar 1.16 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 07/01/2021 08:52>

Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada standar Kelulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Sarpras, Standar.

Pembiayaan dan Pengelolaan, dan mengalami kenaikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
4. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
5. Bintang lima → SNP (SNP) → 6,67 – 7,00

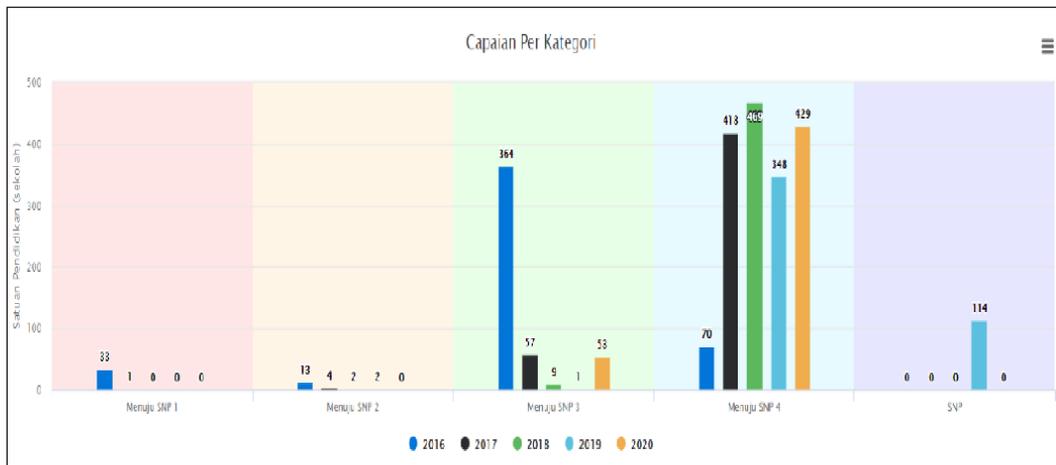
Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi Menuju SNP 1, Menuju SNP 2, Menuju SNP 3, Menuju SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.10 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Jenjang	SEKOLAH DASAR [SD]				
	Kab. Buleleng				
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Jumlah Sekolah	480	480	480	465	482
Menuju SNP 1	33	1	0	0	0
Menuju SNP 2	13	4	2	2	0
Menuju SNP 3	364	57	9	1	53
Menuju SNP 4	70	418	469	348	429
SNP	0	0	0	114	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2019 dan 2020 capaian mutu sekolah mengalami penurunan. Sebanyak 114 sekolah turun dari SNP ke Menuju SNP 4, 33 sekolah dari Menuju SNP 4 turun ke menuju SNP 3 serta 2 sekolah dari Menuju SNP 2 naik ke menuju SNP 3. Untuk melihat capaian hasil SNP dari tahun 2016 sampai tahun 2020 untuk masing-masing Kecamatan jenjang SD Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1.17 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020



https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1_07/01/2021, 09:26

Tabel 1.11 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Kecamatan	Capaian Tahun 2016					Capaian Tahun 2017					Capaian Tahun 2018					Capaian Tahun 2019					Capaian Tahun 2020											
	M1	M2	M3	M4	SNP	Total	M1	M2	M3	M4	SNP	Total	M1	M2	M3	M4	SNP	Total	M1	M2	M3	M4	n.a	SNP	Total	M1	M2	M3	M4	n.a	SNP	Total
Kec. Banjar	3	2	48	6	-	59			8	51	-	59	-	2	57	-	59					38	3	18	59	-	-	8	51	-	-	59
Kec. Buleleng	3		58	19	-	80	1	7	72	-	80	-	1	79	-	80					63	19	82	-	-	2	81	-	-	83		
Kec. Busungbiu	7	2	35	2	-	46		10	36	-	46	-	3	43	-	46		1			34	11	46	-	-	-	45	1	-	-	46	
Kec. Gerokgak	1		41	3	-	45	2	6	37	-	45	-		45	-	45					39	5	1	45	-	-	8	37	-	-	45	
Kec. Kubutambahan	6	3	28	9	-	46		3	43	-	46	-		46	-	46					29	18	47	-	-	8	38	1	-	-	47	
Kec. Sawan	1		36	11	-	48		2	46	-	48	-		48	-	48		1	1		29	5	12	48	-	-	-	48	-	-	48	
Kec. Seririt	2	1	41	6	-	50		6	44	-	50	-	1	2	47	-	50					37	13	50	-	-	10	40	-	-	50	
Kec. Sukasada	9	3	42	5	-	59		1	5	53	-	59	-		59	-	59					46	4	9	59	-	-	7	52	-	-	59
Kec. Tejakula	1	2	35	9	-	47		1	10	36	-	47	-	2	45	-	47					34	13	47	-	-	10	37	-	-	47	
Grand Total	33	13	364	70	-	480	1	4	57	418	-	480	-	2	9	469	-	480	-	2	1	349	17	114	483	0	0	53	429	2	-	484

Keterangan

M1 : Menuju SNP 1, M2 Menuju SNP 2, M3 : Menuju SNP 3,
M4 : Menuju SNP 4 SNP : Standar Nasional Pendidikan
n.a : Sekolah yang kemungkinan belum terhitung /terolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua Kecamatan mengalami penurunan capaian SNP di Tahun 2020. Dari table tersebut diatas juga dirinci sekolah belum olah rapor yaitu SD Negeri 2 Bukti. Sekolah ini sudah kirim dan hitung rapor mutu, namun belum bisa olah rapor mutu 2020. Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada Tahun 2020 pada jenjang SD Kabupaten Buleleng dapatdilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.12 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SDKabupaten Buleleng Tahun 2020

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,62	★★★★
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	5,96	★★★★
1.1.1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	6,25	★★★★
1.1.2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter	6,09	★★★★
1.1.3.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	5,95	★★★★
1.1.4.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	6,13	★★★★
1.1.5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	5,76	★★★★
1.1.6.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	5,98	★★★★

1.1.7.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	5,66	★★★★
1.1.8.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggungjawab	5,93	★★★★
1.1.9.	Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat	5,5	★★★★
1.1.10.	Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani	6,38	★★★★
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	5,48	★★★★
1.2.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif	5,48	★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	5,35	★★★★
1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif	5,42	★★★★
1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif	5,23	★★★★
1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	5,3	★★★★
1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri	5,47	★★★★
1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif	5,09	★★★★
1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif	5,6	★★★★
2	Standar Isi	5,4	★★★★
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5,92	★★★★
2.1.1.	Memuat karakteristik kompetensi sikap	6,12	★★★★
2.1.2.	Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan	5,75	★★★★
2.1.3.	Memuat karakteristik kompetensi keterampilan	5,66	★★★★
2.1.4.	Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa	6,06	★★★★
2.1.5.	Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran	6,02	★★★★
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,22	★★★★
2.2.1.	Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum	6,06	★★★★
2.2.2.	Mengacu pada kerangka dasar penyusunan	6,28	★★★★
2.2.3.	Melewati tahapan operasional pengembangan	6,74	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
2.2.4.	Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan	5,8	★★★★
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	4,05	★★★
2.3.1.	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku	4,36	★★★
2.3.2.	Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi	5,17	★★★★
2.3.3.	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal	3,37	★★
2.3.4.	Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa	3,52	★★
3	Standar Proses	5,26	★★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	4,84	★★★
3.1.1.	Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan	5,98	★★★★
3.1.2.	Mengarah pada pencapaian kompetensi	5,84	★★★★
3.1.3.	Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis	5,78	★★★★
3.1.4.	Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah	1,75	★
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	5,67	★★★★
3.2.1.	Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan	7	★★★★★
3.2.2.	Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran	5,8	★★★★
3.2.3.	Mendorong siswa mencari tahu	5,54	★★★★
3.2.4.	Mengarahkan pada penggunaan pendekatan ilmiah	5,55	★★★★
3.2.5.	Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi	5,49	★★★★
3.2.6.	Memberikan pembelajaran terpadu	5,49	★★★★
3.2.7.	Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;	5,52	★★★★
3.2.8.	Melaksanakan pembelajaran menuju pada keterampilan aplikatif	5,53	★★★★
3.2.9.	Mengutamakan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat	5,76	★★★★
3.2.10.	Menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.	5,76	★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
3.2.11.	Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.	5,6	★★★★
3.2.12.	Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa	5,4	★★★★
3.2.13.	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran	5,37	★★★★
3.2.14.	Menggunakan aneka sumber belajar	5,38	★★★★
3.2.15.	Mengelola kelas saat menutup pembelajaran	5,78	★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5,27	★★★★
3.3.1.	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif	5,23	★★★★
3.3.2.	Memanfaatkan hasil penilaian otentik	4,09	★★★
3.3.3.	Melakukan pemantauan proses pembelajaran	5,89	★★★★
3.3.4.	Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru	5,86	★★★★
3.3.5.	Mengevaluasi proses pembelajaran	5,84	★★★★
3.3.6.	Menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran	4,77	★★★
4	Standar Penilaian Pendidikan	5,97	★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	5,89	★★★★
4.1.1.	Mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan	5,78	★★★★
4.1.2.	Memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah	6	★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,22	★★★★
4.2.1.	Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel	6,9	★★★★★
4.2.2.	Memiliki perangkat teknik penilaian lengkap	5,54	★★★★
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	5,56	★★★★
4.3.1.	Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian	5,78	★★★★
4.3.2.	Melakukan pelaporan penilaian secara periodik	5,34	★★★★
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,23	★★★★
4.4.1.	Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap	4,63	★★★
4.4.2.	Menggunakan instrumen penilaian aspek pengetahuan	6,99	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
4.4.3.	Menggunakan instrumen penilaian aspek keterampilan	6,81	★★★★★
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5,96	★★★★★
4.5.1.	Melakukan penilaian berdasarkan penyelenggara sesuai prosedur	5,61	★★★★★
4.5.2.	Melakukan penilaian berdasarkan ranah sesuai prosedur	6,36	★★★★★
4.5.3.	Menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai	6,03	★★★★★
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6,42	★★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,5	★★★★★
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	7	★★★★★
5.1.2.	Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang	7	★★★★★
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	7	★★★★★
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik	5,9	★★★★★
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,13	★★★★★
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik	5,79	★★★★★
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik	6,23	★★★★★
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,46	★★★★★
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,93	★★★★★
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	6,93	★★★★★
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	6,93	★★★★★
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	6,93	★★★★★
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	6,93	★★★★★
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	6,93	★★★★★
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,17	★★★★★
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik	6,11	★★★★★
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik	6,12	★★★★★
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik	6,06	★★★★★
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	6,06	★★★★★
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	6,5	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	7	★★★★★
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat	7	★★★★★
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	7	★★★★★
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	7	★★★★★
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,08	★★★★
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik	6,06	★★★★
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik	5,99	★★★★
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik	6	★★★★
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	3,61	★★
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	7	★★★★★
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	7	★★★★★
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	1,39	★
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran	7	★★★★★
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	7	★★★★★
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	7	★★★★★
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	7	★★★★★
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	5,64	★★★★
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	7	★★★★★
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	7	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	1,39	★
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	7	★★★★★
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	7	★★★★★
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik	4,81	★★★
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik	4,77	★★★
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik	4,73	★★★
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	4,95	★★★
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	5	★★★
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik	4,94	★★★
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,82	★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4,36	★★★
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	1,17	★
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	7	★★★★★
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	6	★★★★
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	7	★★★★★
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	4,95	★★★
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	1,42	★
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	6,19	★★★★
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	6,19	★★★★
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	3,35	★★
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	6,46	★★★★
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	7	★★★★★
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	6,04	★★★★
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai		
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	5,49	★★★★
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,14	★★★★
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	5,26	★★★★
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	5,35	★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	6,03	★★★★
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	5,71	★★★★
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	4,85	★★★
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	7	★★★★★
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	4,79	★★★
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar	1,23	★
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	5,24	★★★★
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	4,06	★★★
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	6,08	★★★★
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	5,98	★★★★
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	4,73	★★★
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	6,15	★★★★
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	6,15	★★★★
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai	4,97	★★★
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	5,62	★★★★
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5,47	★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,01	★★★★
7.1.1.	Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan	6,19	★★★★
7.1.2.	Mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan	5,86	★★★★
7.1.3.	Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan pengelolaan sekolah	5,93	★★★★
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	4,94	★★★
7.2.1.	Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap	6,22	★★★★
7.2.2.	Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan	3,61	★★
7.2.3.	Meningkatkan dayaguna pendidik dan tenaga kependidikan	4,67	★★★
7.2.4.	Melaksanakan kegiatan evaluasi diri	5,85	★★★★
7.2.5.	Membangun kemitraan dan melibatkan peran serta masyarakat serta lembaga lain yang relevan	5,28	★★★★
7.2.6.	Melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran	3,91	★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	5,75	★★★★
7.3.1.	Berkepribadian dan bersosialisasi dengan baik	6,09	★★★★
7.3.2.	Berjiwa kepemimpinan	5,12	★★★★
7.3.3.	Mengembangkan sekolah dengan baik	6,05	★★★★
7.3.4.	Mengelola sumber daya dengan baik	6,1	★★★★
7.3.5.	Berjiwa kewirausahaan	5,1	★★★★
7.3.6.	Melakukan supervisi dengan baik	6,02	★★★★
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5,39	★★★★
7.4.1.	Memiliki sistem informasi manajemen sesuai ketentuan	5,39	★★★★
8	Standar Pembiayaan	5,29	★★★★
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	7	★★★★★
8.1.1.	Membebaskan biaya bagi siswa tidak mampu	7	★★★★★
8.1.2.	Memiliki daftar siswa dengan latar belakang ekonomi yang jelas	7	★★★★★
8.1.3.	Melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu	7	★★★★★
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,18	★★★★
8.2.1.	Memiliki biaya operasional non personil sesuai ketentuan	6,18	★★★★
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4,71	★★★
8.3.1.	Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya	3,84	★★★
8.3.2.	Memiliki laporan pengelolaan dana	5,16	★★★★
8.3.3.	Memiliki laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	5,82	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021 09:46

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Standar Kelulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, dan Standar Pembiayaan, Standar PTK, Standar Pengelolaan Pendidikan dan Standar Pembiayaan semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 4 yaitu dengan nilai 5,26 ke atas. Sementara itu capaian SNP dan Indikatornya pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan berada dibintang 3 yaitu dengan nilai 4,82. Rincian detail dilihat pada di bawah ini. Untuk Standar Kelulusan capaian indikator terendah 5.09 Sub indikator 1.3.5) dan capaian tertinggi 6.38 (Sub

Indikator 1.1.10) Standar Isi capaian terendah 3,37 (Sub Indikator 2.3.3) dan nilai tertinggi 6,74 (Sub Indikator 2.2.3) Pada Standar Proses nilai terendah 1,75 (Sub Indikator 3.1.4) nilai tertinggi 7,00 (Sub Indikator 3,2,1). Pada Standar Penilaian capaian terendah 4,63 (Sub Indikator 4.4.1) dan capaian tertinggi 6,99 (Sub Indikator 4.4.2). Standar PTK nilai terendah (Sub Indikator 5.4.4 dan 5.5.4). Standar Sarana dan Prasarana capaian nilai terendah 1,17 (Sub Indikator 6.1.1) dan nilai tertinggi 7,0 (Sub Indikator 6.1.2, 6.1.4, 1.1.4, 6.3.5). Pada Standar Pengelolaan capaian terendah 3,61 (Sub Indikator 7.2.2) dan capaian nilai tertinggi 6,22 (Sub Indikator 7.2.1). serta pada Standar Pembiayaan capaian nilai terendah 3,84 (Sub Indikator 8.3.1) serta capaian tertinggi 7,00 (Sub Indikator 8.1.1, 8.1.2, dan 8.1.3)

Tabel 1.13 Capaian Sub Indikator 1.3.5 pada Standar Kelulusan Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

1	Standar Kompetensi Lulusan	5.62	★★★★
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	5.96	★★★★
1.1.1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	6.25	★★★★
1.1.2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter	6.09	★★★★
1.1.3.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	5.95	★★★★
1.1.4.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	6.13	★★★★
1.1.5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	5.76	★★★★
1.1.6.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	5.98	★★★★
1.1.7.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	5.66	★★★★
1.1.8.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab	5.93	★★★★
1.1.9.	Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat	5.5	★★★★
1.1.10.	Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani	6.38	★★★★
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	5.48	★★★★
1.2.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif	5.48	★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	5.35	★★★★
1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif	5.42	★★★★
1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif	5.23	★★★★
1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	5.3	★★★★
1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri	5.47	★★★★
1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif	5.09	★★★★
1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif	5.6	★★★★

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1_07/01/2021_13:33

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 1.3 adalah sub indikator 1.3.5 Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif dengan capaian 5,09.

Perhitungannya adalah : $= 5,09/7 \times 482 = 350,48 \approx 350$ (dibulatkan menjadi 350)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 482 adalah jumlah seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Buleleng yang sudah memiliki rapor mutu.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya terdapat 350 sekolah di Kabupaten Buleleng yang sudah memiliki keterampilan berpikir dan bertindak

kolaboratif. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat Kecamatan. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

Tabel 1.14 Tabel Capaian Sub Indikator 2.3.3 pada Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

2 Standar Isi	5.4	★★★★
2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.92	★★★★
2.1.1. Memuat karakteristik kompetensi sikap	6.12	★★★★
2.1.2. Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan	5.75	★★★★
2.1.3. Memuat karakteristik kompetensi keterampilan	5.66	★★★★
2.1.4. Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa	6.06	★★★★
2.1.5. Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran	6.02	★★★★
2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6.22	★★★★
2.2.1. Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum	6.06	★★★★
2.2.2. Mengacu pada kerangka dasar penyusunan	6.28	★★★★
2.2.3. Melewati tahapan operasional pengembangan	6.74	★★★★★
2.2.4. Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan	5.8	★★★★
2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	4.05	★★★
2.3.1. Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku	4.36	★★★
2.3.2. Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi	5.17	★★★★
2.3.3. Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal	3.37	★★
2.3.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa	3.52	★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021 12:10

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai sub indikator 2.3 adalah subindikator 2.3.3. Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal dengan capaiannya hanya 3,37.

Perhitungannya adalah : $= 3,37/7 \times 482 = 232,05 \approx 232$ (dibulatkan menjadi 232)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 482 adalah jumlah Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya terdapat 232 sekolah dari 482 sekolah yang menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal di masa vandemi ini. Hal ini disebabkan terbatasnya waktu dan moda pembelajaran yang digunakan dimasa vandemi ini. Guru-guru dengan waktu terbatas lebih menekankan pada muatan nasional. Moda pembelajaran yang digunakan lebih banyak dengan moda daring sebagai upaya mengikuti pengendalian penyebaran Covid-19.

Tabel 1.15 Tabel Capaian Sub Indikator 3.1.4. pada Standar Proses Jenjang SDKabupaten Buleleng Tahun 2020

3	Standar Proses	5,26	★★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	4,84	★★★
3.1.1.	Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan	5,98	★★★★
3.1.2.	Mengarah pada pencapaian kompetensi	5,84	★★★★
3.1.3.	Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis	5,78	★★★★
3.1.4.	Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah	1,75	*
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	5,67	★★★★
3.2.1.	Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan	7	★★★★★
3.2.2.	Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran	5,8	★★★★
3.2.3.	Mendorong siswa mencari tahu	5,54	★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021 12:10

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 3.1 adalah subindikator 3.1.4. dengan capaiannya hanya 1,75.

Perhitungannya adalah : $= 1,75/7 \times 482 = 120,50 \approx 121$ (dibulatkan menjadi 121)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 482 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut terdapat 121 sekolah yang mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang dilaksanakan guru lebih banyak dengan Moda Daring, sehingga kepala sekolah dan pengawas sekolah terbatas dalam melakukan evaluasi.

**Tabel 1.16 Tabel Capaian Sub Indikator 4.4.1. pada Standar Penilaian
Jenjang SDKabupaten Buleleng Tahun 2020**

4 Standar Penilaian Pendidikan		5,97	★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	5,89	★★★★
4.1.1.	Mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan	5,78	★★★★
4.1.2.	Memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah	6	★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,22	★★★★
4.2.1.	Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel	6,9	★★★★★
4.2.2.	Memiliki perangkat teknik penilaian lengkap	5,54	★★★★
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	5,56	★★★★
4.3.1.	Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian	5,78	★★★★
4.3.2.	Melakukan pelaporan penilaian secara periodik	5,34	★★★★
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,23	★★★★
4.4.1.	Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap	4,63	★★★
4.4.2.	Menggunakan instrumen penilaian aspek pengetahuan	6,99	★★★★★
4.4.3.	Menggunakan instrumen penilaian aspek keterampilan	6,81	★★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021 12:10

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 4.4 adalah subindikator 4.4.1. dengan capaiannya hanya 4,63.

Perhitungannya adalah : $= 4,63/7 \times 482 = 318,81 \approx 319$ (dibulatkan menjadi 319)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 482 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut baru 319 sekolah yang menggunakan instrumen penilaian aspek sikap. Hal ini juga disebabkan oleh situasi pembelajaran saat ini dengan menggunakan Moda Daring (mengurangi tatap muka) sehingga sangat sulit bagi guru/sekolah dalam memantau dan menilai perkembangan sikap siswa.

Tabel 1.17 Tabel Capaian Sub Indikator 5.4.4 pada Standar PTK Jenjang SDKabupaten Buleleng Tahun 2020

5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	3.61	**
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	7	*****
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	7	*****
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	1.39	*
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran	7	*****
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	7	*****
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	7	*****
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	7	*****
5.4.9.	Berkompetensi keprofesionalitas minimal baik		

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021 12:10

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.4 adalah subindikator 5.4.4. Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai dengan capaian nilai 1,39.

Perhitungannya adalah : $= 1,39/7 \times 482 = 95,71 \approx 96$ (dibulatkan menjadi 96)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 482 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut terdapat 96 sekolah yang memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman. Data ini sangat bertolak belakang dengan kondisi di sekolah. Di jajaran sekolah dasar belum ada Kepala Tenaga Laboratorium. Bahkan hanya baru beberapa sekolah yang memiliki laboratorium.

Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

6 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan		4.82	***
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.36	***
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	1.17	*
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	7	*****
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	6	****
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	7	*****
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	4.95	***

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 07/01/2021 12:10>

Untuk sub indikator 6.1.1 Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai memiliki capaian 1,17. Analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut : Analisis 6.1.1

Perhitungannya adalah : $= 1,17/7 \times 482 = 80,56 \approx 81$ (dibulatkan menjadi 81)

Ini artinya bahwa terdapat 81 SD di Kabupaten Buleleng memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai. Ada 401 sekolah yang kapasitas rombongan belajarnya tidak sesuai. Sesuai standar Proses di jenjang Sekolah Dasar kapasitas siswa dalam 1 rombongan belajar adalah 20 – 28 orang. Ketidaksiuaian kapasitas rombongan belajar bisa disebabkan karena rombel kurang dari 20 orang atau melebihi 28 orang. Kalau yang kurang dari 20 disebabkan oleh siswa usia sekolah pendukung sekolah tersebut sedikit, sedangkan yang melebihi kapasitas rata-rata disebabkan lokasi sekolah berjauhan/zona namun anak usia sekolah banyak. Anak ini harus diterima di sekolah tersebut walaupun melebihi kapasitas.

Tabel 1.19 Tabel Capaian Indikator 7.2 pada Standar Pengelolaan Pendidikan Jenjang SDKabupaten Buleleng 2020

7 Standar Pengelolaan Pendidikan		5.47	****
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.01	****
7.1.1.	Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan	6.19	****
7.1.2.	Mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan	5.86	****
7.1.3.	Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan pengelolaan sekolah	5.93	****
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	4.94	***
7.2.1.	Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap	6.22	****
7.2.2.	Mengelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan	3.61	**
7.2.3.	Meningkatkan daya guna pendidik dan tenaga kependidikan	4.67	***
7.2.4.	Melaksanakan kegiatan evaluasi diri	5.85	****
7.2.5.	Membangun kemitraan dan melibatkan peran serta masyarakat serta lembaga lain yang relevan	5.28	****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 07/01/2021 12:10>

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 7.2 disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 7.2.2.

Sub indikator 7.2.2 menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan dengan nilai capaian 3,61

Perhitungannya adalah : $= 3,61/7 \times 482 = 248,57 \approx 249$ (dibulatkan menjadi 249)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 482 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut baru 249 dari 482 sekolah yang menyelenggarakan layanan kesiswaan. Pada jenjang Sekolah Dasar belum memiliki guru BK secara khusus. Layanan kesiswaan diberikan oleh guru kelas atau wali kelas, sehingga layanan masih terbatas apalagi sekolah yang kekurangan guru kelas.

Tabel 1.20 Tabel Capaian Indikator 8.3 pada Standar Pembiayaan Jenjang SDKabupaten Buleleng Tahun 2020

8 Standar Pembiayaan		5.29	****
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	7	*****
8.1.1.	Membebaskan biaya bagi siswa tidak mampu	7	*****
8.1.2.	Memiliki daftar siswa dengan latar belakang ekonomi yang jelas	7	*****
8.1.3.	Melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu	7	*****
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.18	****
8.2.1.	Memiliki biaya operasional non personil sesuai ketentuan	6.18	****
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4.71	***
8.3.1.	Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber	3.84	**
8.3.2.	Memiliki laporan pengelolaan dana	5.16	****
8.3.3.	Memiliki laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	5.82	****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/01/2021 12:10

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 8.3 mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/APBN/Yayasan/sumber lainnya memiliki capaian 3,84.

Perhitungannya adalah : $= 3.84/7 \times 482 = 264,11 \approx 264$ (dibulatkan menjadi 264)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 482 adalah jumlah SD yang ada di Kabupaten Buleleng.

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut ada 264 sekolah yang mampu mengelola Dana APBD/APBN dengan baik.

Masih ada 218 sekolah yang perlu pendampingan dalam mengelola keuangan.

BAB III

EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2020

A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP

Pada laman manajemen PMP, selain dapat diketahui progres pengiriman data PMP dapat juga diunduh sekolah yang belum mengirim data PMP, sekolah yang belum hitung rapor mutu dan sekolah yang belum olah rapor mutu atau yang belum memiliki rapor mutu. Berdasarkan data pada laman tersebut semua 100% (483) SD di Kabupaten Buleleng sudah mengirim data PMP.

B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu

Seperti halnya pada pengiriman data PMP progres hitung rapor, sudah semua (100%) sekolah di Kabupaten Buleleng melakukan hitung rapor mutu data EDS dan dapat diunduh dari laman manajemen PMP.

C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu

Banyaknya sekolah yang belum olah rapor mutu di Kabupaten Buleleng adalah 1 sekolah, yaitu SD Negeri 2 Bukti Kecamatan Kubutambahan. Hal ini kemungkinan terjadi karena kesalahan dalam input data dan keterlambatan pihak sekolah dalam pengisian data serta bisa dimungkinkan kesalahan penggunaan patch aplikasi PMP.

D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kabupaten Buleleng Tahun 2020

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data

PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 Sekolah Dasar yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 Sekolah Dasar yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh Sekolah yang ada di Kabupaten Buleleng. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui TPMD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi

No	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	CAPAIAN RAPOR TAHUN 2020	JUMLAH SISWA
1	SD NEGERI 3 BEBETIN	KEC. SAWAN	6.46	169
2	SD NEGERI 1 BUSUNGBIU	KEC. BUSUNGBIU	6.42	152
3	SD NEGERI 8 BUNGKULAN	KEC. SAWAN	6.40	111
4	SD NEGERI 1 PENGLATAN	KEC. BULELENG	6.38	127
5	SD NEGERI 2 ANTURAN	KEC. BULELENG	6.36	175
6	SD NEGERI 3 BUSUNGBIU	KAB. BULELENG	6.36	160
7	SD NEGERI 1 KALIBUKBUK	KEC. BULELENG	6.35	144
8	SD NEGERI 3 SELAT	KEC. SUKASADA	6.31	158
9	SD NEGERI 1 KEKERAN	KEC. BUSUNGBIU	6.30	90
10	SD NEGERI 4 BANYUASRI	KEC. BULELENG	6.29	181

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SD Negeri 3 Bebetin dengan nilai 6,46, jumlah siswa sebanyak 169 orang dari Kecamatan Sawan. Pada urutan kedua adalah SD Negeri 1 Busungbiu dari Kecamatan Busungbiu dengan nilai 6,42 dan jumlah siswanya sebanyak 152 orang. Pada urutan ketiga adalah SD Negeri 8 Bungkulan dari Kecamatan Sawan dengan nilai 6,40 dan jumlah siswa sebanyak 111 orang. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel.

Tabel 2.2 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah

No	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	CAPAIAN RAPOR TAHUN 2020	JUMLAH SISWA
1	SD NEGERI 2 CEMPAGA	KEC. BANJAR	4.22	136
2	SD NEGERI 2 LES	KEC. TEJAKULA	4.32	162
3	SD NEGERI 4 SUMBERKIMA	KEC. GEROKGAK	4.35	234
4	SD NEGERI 2 UNGGAHAN	KEC. SERIRIT	4.46	98
5	SD NEGERI 6 PANJI	KEC. SUKASADA	4.55	82
6	SD NEGERI 2 BONTIHING	KEC. KUBUTAMBAHAN	4.58	129
7	SD NEGERI 5 PATAS	KEC. GEROKGAK	4.60	89
8	SD NEGERI 2 PEJARAKAN	KEC. GEROKGAK	4.62	263
9	SD NEGERI 3 KAMPUNG ANYAR	KEC. BULELENG	4.64	104
10	SD NEGERI 4 TEMBOK	KEC. TEJAKULA	4.66	78

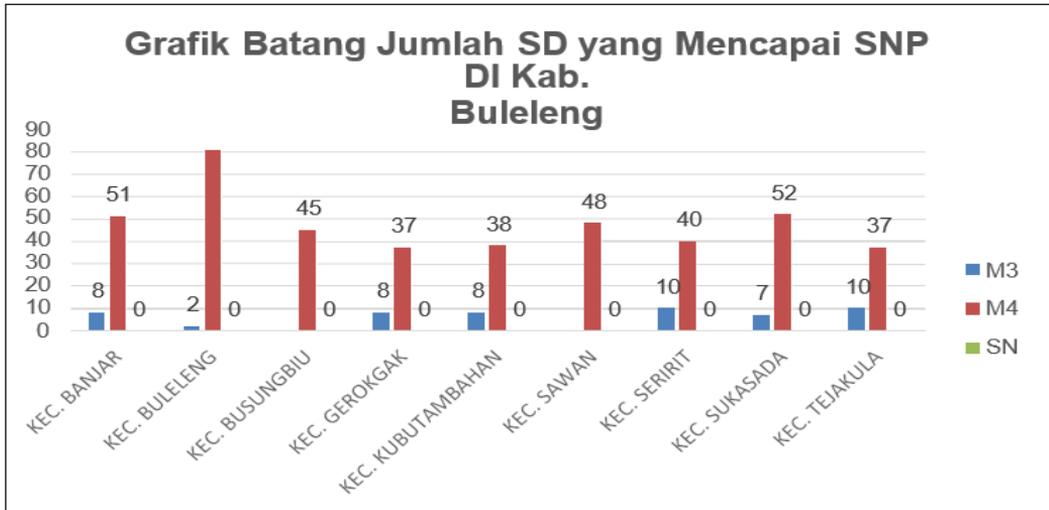
Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SD yang nilainya terendah adalah SD Negeri 2 Cempaga dari Kecamatan Banjar dengan nilai 4,22 dan jumlah siswa 132. Pada urutan terendah kedua adalah SD Negeri 2 Les dari Kecamatan Tejakula dengan nilai 4,32 dengan jumlah siswa 162, dan di urutan terendah ketiga adalah SD Negeri 4 Sumber Kima dari Kecamatan Gerokgak dengan nilai 4,35 dan jumlah siswa 234. Demikian seterusnya seperti apa yang tertera dalam tabel.

E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2020

Pada bagian ini akan ditampilkan data sekolah yang sudah memenuhi SNP pada rapor mutu tahun 2020. Adapun perolehan datanya adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Grafik Batang Jumlah SD yang mencapai SNP di Kabupaten Buleleng



Sumber : Olah Data Rapor Mutu 07/01/2021

Berdasarkan data diatas, di tahun 2020 tidak ada sekolah yang mencapai SNP. Sebarannya ada di Menuju SNP 3 (M3) dan Menuju SNP 4 (M4).

F. Permasalahan Pengumpulan Data

1. Sekolah mengalami kendala dalam pengisian data PMP pada aplikasi karenabelum sempurnanya aplikasi.
2. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tidak/gagal terkirim ke server, terjadi losing data.
3. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu Tahun 2020 hingga sampai Tahun 2021.
4. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
5. Infra struktur kurang memadai dan sering terkendala jaringan.
6. Sekolah mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang bagaimana mengatasi kendala dalam menggunakan aplikasi PMP.
7. Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak optimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.
8. Terlambatnya rapor mutu menyebabkan terlambatnya sekolah/LPMP/TPMPD dalam melaksanakan analisis data mutu sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan pemenuhan/peningkatan mutu pendidikan.
9. Peta mutu pendidikan belum memadai acuan bagi pemma untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.

BAB

III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Kabupaten Buleleng memiliki 483 Sekolah Dasar dengan rincian Sekolah Dasar Negeri sebanyak 475 dan SD swasta sebanyak 8 sekolah. Progres pengiriman data dapodik jenjang SD, Kabupaten Buleleng berada pada urutan ke-3 tingkat provinsi dengan tingkat persentase sebesar 100%.
2. Pada pengiriman data PMP sudah semua (483) sekolah mengirimkan data PMP dengan tingkat persentase sebesar 100,00%.
3. Semua sekolah sudah hitung rapor mutu dengan tingkat persentase 100,00%.
4. Sekolah yang sudah olah rapor mutu sebanyak 482 dari 483 sekolah, sehingga persentase olah rapornya sebesar 99,79%.
5. Di setiap standar memiliki sub indikator yang nilainya paling rendah, selanjutnya dianalisis untuk ditemukan penyebab serta alternatif solusi untuk dijadikan rekomendasi.
6. Di tahun 2020 tidak ada sekolah yang mencapai bintang 5 atau SNP, terjadi penurunan capaian mutu di tahun 2020.

B. Rekomendasi

1. LPMP agar membekali pengawas dengan melatih pengisian serta penginfutan Data Instrumen PMP, sehingga memudahkan melakukan pendampingan serta mengatasi kendala yang ditemukan sekolah dalam mengisi ataupun menginfut Data Instrumen PMP.
2. LPMP dan TPMPD agar segera melakukan pendampingan/penguatan kepada guru-guru dalam mengelola pembelajaran secara daring untuk bisa membangun keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif pada siswa melalui pembelajaran.

3. Kepala sekolah dan pengawas sekolah agar terus memantau jadwal dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan memastikan bahwa muatan lokal yang dimuat dalam kurikulum sekolah tetap dibelajarkan walaupun dalam situasi vandemi.
4. Kepala sekolah dan pengawas sekolah agar bergabung disetiap aplikasi daring ataupun LMS yang digunakan guru dalam pembelajaran sehingga mengetahui perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan guru.
5. Guru-guru agar membuat kuisisioner penilaian sikap siswa dandapat dimintakan bantuan kepada orang tua siswa ataupun pendamping siswa di rumah untuk mengisinya, sehingga bisa memantau perkembangan sikap siswa walaupun belajar dari rumah.
6. LPMP sebagai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan agar memandu/melatih guru-guru dalam pengembangan instrument penilaian sikap khususnya dimasa vandemi ini, untuk digunakan menilai perkembangan sikap siswa.
7. Pemerintah Pusat melalui LPMP agar membedakan aplikasi PMP pada jenjang SD dengan jenjang SMP atau SMA/SMK agar tidak memberikan kerancuan dalam pengisian serta akumulasi data, seperti keberadaan Laboratorium dan ketenagaannya di jenjang SD.
8. Pemerintah daerah agar membangun Ruang Kegiatan Belajar baru di sekolah yang kekurangan daya tampung atau membangun sekolah jauh disertai pemenuhan gurunya.
9. Pemerintah Pusat agar mengangkat guru BK untuk di Sekolah Dasar sehingga bisa memberikan layanan kesiswaan lebih maksimal terutama sekolah yang siswanya banyak.
10. Pengawas sekolah agar membuat jadwal minimal setiap 1 Triwulan untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dana khususnya Dana BOS serta pengelolaan dana lainnya.
11. Kepada manajemen BOS Kabupaten agar mengadakan pelatihan lanjutan kepada kepala sekolah dan bendahara BOS untuk memberikan penguatan kepada pihak sekolah dalam mengelola dana diantaranya dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id> <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php> <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/> <http://statistik.data.kemdikbud.go.id> <http://npd.kemdikbud.go.id/>

KUESIONER PEMETAAN

- ▶ Sekolah dapat memberdayakan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) agar dapat mengawal proses pengumpulan data dan informasi pemetaan mutu berjalan optimal.
- ▶ Kepala sekolah dan tim yang terlibat dalam pengisian hendaknya mempelajari secara seksamasetiap butir pernyataan pada masing-masing komponen.
- ▶ Kepala sekolah dan tim dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah atau petugas pemetaan mutu daerah atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pertanyaan pada instrumen.
- ▶ Seluruh butir pertanyaan harus dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan mengacu pada bukti fisik dan non-fisik yang ada di sekolah yang akan diverifikasi dan validasi oleh pengawas sekolah saat kegiatan supervisi.
- ▶ Jawaban untuk setiap butir pertanyaan perlu diteliti kembali secara seksama sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ▶ Pemberian jawaban
 - pilihan angka 1 – 7 dilakukan dengan menyilang (X) angka sesuai penjelasan arti angka

Petunjuk jawaban untuk skala likert	
Bentuk tingkatan (<i>contoh</i>)	Bentuk frekuensi (<i>contoh</i>)
1 - Sangat tidak terpenuhi	1 - Tidak pernah
2 - Sebagian besar tidak terpenuhi	2 - Sangat jarang (kurang dari 10%)
3 - Agak tidak terpenuhi	3 - Jarang (sekitar 30% dari kesempatan)
4 - Netral	4 - Kadang-kadang (sekitar 50% dari kesempatan)
5 - Hampir terpenuhi	5 - Seringkali (sekitar 70% dari kesempatan)
6 - Terpenuhi	6 - Biasanya (sekitar 90% dari kesempatan)
7 - Sangat terpenuhi	7 - Selalu atau setiap saat

- pilihan bertanda ○ dilakukan dengan menyilang (X) salah satu tanda
- pilihan bertanda □ dilakukan dengan menyilang (X) satu atau lebih tanda
- pilihan % dilakukan dengan mengisi 0 sampai 100

KUESIONER PEMETAAN MUTU KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH		
1	BENTUK PENDIDIKAN	SD
2	PERAN	KEPALA SEKOLAH
3	NPSN	
4	NUPTK	
5	EMAIL	

Petunjuk Umum

Pemberian jawaban untuk :

- pilihan bertanda dilakukan dengan menyilang (X) salah satu tanda
- pilihan bertanda dilakukan dengan menyilang (X) satu atau lebih tanda
- pilihan angka 1 – 7 dilakukan dengan menyilang (X) angka sesuai penjelasan arti angka
- pilihan % dilakukan dengan mengisi 0 sampai 100

A. KOMPETENSI LULUSAN

A1. Kompetensi Sikap

Petunjuk Pengisian Bagian A1:

Berikan respon berdasarkan pengalaman dan kondisi riil dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dijalankan oleh sebagian besar siswa begitupun sebaliknya.

- Gambaran **perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas 1 2 3 4 5 6 7
 - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain 1 2 3 4 5 6 7
 - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut 1 2 3 4 5 6 7
 - Melaksanakan ajaran agama yang dianut 1 2 3 4 5 6 7
- Gambaran **perilaku berakhlak** baik yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan 1 2 3 4 5 6 7
 - Tidak melakukan perundungan/pengintimidasian 1 2 3 4 5 6 7
 - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah 1 2 3 4 5 6 7
 - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar 1 2 3 4 5 6 7
 - Menghargai pendapat orang lain 1 2 3 4 5 6 7
- Gambaran **perilaku disiplin** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - Terlibat dalam pembelajaran daring/luring/tatap muka 1 2 3 4 5 6 7
 - Mematuhi peraturan sekolah 1 2 3 4 5 6 7
 - Disiplin waktu 1 2 3 4 5 6 7
 - Menyelesaikan tugas individu dengan baik 1 2 3 4 5 6 7
 - Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 1 2 3 4 5 6 7
- Gambaran **perilaku santun** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - Tidak menyela pembicaraan 1 2 3 4 5 6 7
 - Berpakaian sopan 1 2 3 4 5 6 7
 - Menghormati orangtua, guru, dan teman 1 2 3 4 5 6 7
 - Tidak berkata kasar 1 2 3 4 5 6 7

5. Gambaran **perilaku jujur** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - a. Berkata sesuai dengan keadaan sebenarnya 1 2 3 4 5 6 7
 - b. Mengerjakan tugas secara mandiri (tidak dikerjakan oranglain) 1 2 3 4 5 6 7
 - c. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 1 2 3 4 5 6 7
 - d. Tidak melakukan plagiarisme (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) 1 2 3 4 5 6 7

6. Gambaran **perilaku peduli** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - a. Mengingat dalam hal kebaikan 1 2 3 4 5 6 7
 - b. Memberi dukungan/bantuan kepada orang yang membutuhkan 1 2 3 4 5 6 7

7. Gambaran **perilaku percaya diri** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - a. Percaya diri tampil di depan. 1 2 3 4 5 6 7
 - b. Berani mengemukakan pendapat 1 2 3 4 5 6 7
 - c. Tidak mudah putus asa 1 2 3 4 5 6 7

8. Gambaran **perilaku bertanggung jawab** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - a. Mengakui kesalahan diri sendiri 1 2 3 4 5 6 7
 - b. Bersedia meminta maaf 1 2 3 4 5 6 7
 - c. Tidak merusak barang milik orang lain 1 2 3 4 5 6 7
 - d. Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan 1 2 3 4 5 6 7
 - e. Menepati janji 1 2 3 4 5 6 7

9. Gambaran **perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - a. Mengenal potensi diri 1 2 3 4 5 6 7
 - b. Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya) 1 2 3 4 5 6 7
 - c. Gemar membaca 1 2 3 4 5 6 7
 - d. Mampu berinisiatif 1 2 3 4 5 6 7
 - e. Memiliki sikap ingin tahu 1 2 3 4 5 6 7

10. Gambaran **perilaku sehat jasmani dan rohani** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - a. Gemar berolahraga 1 2 3 4 5 6 7
 - b. Menjaga kebersihan diri 1 2 3 4 5 6 7
 - c. Tidak menggunakan narkoba 1 2 3 4 5 6 7
 - d. Tidak mengonsumsi minuman keras 1 2 3 4 5 6 7
 - e. Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi 1 2 3 4 5 6 7
 - f. Menerapkan protokol kesehatan saat beraktivitas 1 2 3 4 5 6 7

A2. Kompetensi Pengetahuan

Petunjuk Pengisian Nomor A2

Berikan respon yang berdasarkan penilaian dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu dijalankan oleh sebagian besar siswa begitupun sebaliknya.

11. Gambaran capaian **pengetahuan faktual** pada siswa Anda selama masa darurat Covid-19 ditunjukkan melalui kemampuan:
 - a. Mengingat (mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan) 1 2 3 4 5 6 7

- | | |
|---|---------------|
| b. Menunjukkan (memahami simbol-simbol yang berkenaan dengan benda konkret) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Menyebutkan (menyampaikan informasi terkait dengan ragam) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Menyalin (melakukan duplikasi berkenaan dengan sesuatu) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| 12. Gambaran capaian pengetahuan konseptual pada siswa Anda selama masa darurat Covid-19 ditunjukkan melalui kemampuan: | |
| a. Mengklasifikasikan (melakukan pengelompokkan, mengkategorikan) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Mengidentifikasi (mengenal dan menyebutkan ciri suatu keadaan secara khusus) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Menyimpulkan | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Menunjukkan contoh | 1 2 3 4 5 6 7 |
| 13. Gambaran capaian pengetahuan prosedural pada siswa Anda selama masa darurat Covid-19 ditunjukkan melalui kemampuan: | |
| a. Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan | 1 2 3 4 5 6 7 |
| 14. Gambaran capaian pengetahuan metakognitif pada siswa Anda selama masa darurat Covid- 19 ditunjukkan melalui kemampuan: | |
| a. Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah | 1 2 3 4 5 6 7 |

A3. Kompetensi Keterampilan

Petunjuk Pengisian Nomor A3

Berikan respon yang berdasarkan penilaian dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu dijalankan oleh sebagian besar siswa begitupun sebaliknya.

- | | |
|---|---------------|
| 15. Gambaran keterampilan berpikir dan bertindak kreatif yang dimiliki siswa Anda selama masadarurat Covid-19. | |
| a. Memodifikasi karya yang ada | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam berkomunikasi | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri | 1 2 3 4 5 6 7 |
| 16. Gambaran keterampilan berpikir dan bertindak produktif yang dimiliki siswa Anda selamamasa darurat Covid-19. | |
| a. Membaca cepat dan membuat rangkuman dan informasi tertulis | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan | 1 2 3 4 5 6 7 |

- | | | | | | | | |
|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| c. Membuat karya/kreasi inovatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Tidak meniru karya orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

17. Gambaran keterampilan **berpikir dan bertindak kritis** yang dimiliki siswa Anda selama masadururat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Bertanya dengan kritis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

Gambaran keterampilan **berpikir dan bertindak mandiri** yang dimiliki siswa Anda selamamasa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Menggunakan sumber informasi dalam melakukan kajian pustaka | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Menyelesaikan penugasan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

18. Gambaran keterampilan menyelesaikan permasalahan secara ilmiah yang dimiliki siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Mengamati | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Menanya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Melakukan analisis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

19. Gambaran keterampilan menyelesaikan permasalahan secara **kolaboratif** yang dimiliki siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Bekerja dalam kelompok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Memecahkan permasalahan dengan berdiskusi dalam kelompok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Mengambil keputusan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Memberi ide dan saran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

20. Gambaran keterampilan berpikir dan bertindak **komunikatif** yang dimiliki siswa Anda selamamasa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Menyampaikan hasil kerja | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

21. Gambaran kemampuan siswa dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai sumber dan media pembelajaran selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Gawai/Komputer/Laptop | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. WhatsApp/Facebook/Telegram | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Website sekolah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Zoom/Kelas Maya Rumah Belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Google Classroom | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Sumber belajar seperti Rumah Belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Sumber belajar lainnya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

B. ISI PENDIDIKAN

1. Kurikulum yang digunakan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.

- Kurikulum 2013
- Kurikulum 2013 yang disederhanakan untuk kondisi khusus
- Kurikulum 2013 yang dikembangkan mandiri
- Lainnya

2. Sesuai dengan pilihan jawaban nomor 1, hal apa saja yang mengalami penyesuaian?
- a. Kompetensi Dasar: Kompetensi Dasar tidak mengalami penyesuaian
 Memilih Kompetensi Dasar yang esensial
 Mengembangkan Kompetensi Dasar secara mandiri
- b. Beban Belajar: Beban belajar tidak mengalami perubahan
 Beban belajar menjadi 40%-45% sesuai pedoman Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
 Beban belajar ditentukan secara mandiri oleh satuan pendidikan
- c. Perencanaan Pembelajaran: Perencanaan pembelajaran tidak mengalami penyesuaian
 Perencanaan pembelajaran diadaptasikan dengan kondisi PJJ (daring/luring/kombinasi)
- d. Pelaksanaan Pembelajaran : Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai struktur kurikulum
 Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai kondisi khusus
- e. Penilaian: Strategi penilaian pembelajaran tidak ada perubahan
 Strategi penilaian pembelajaran diadaptasikan dengan kondisi khusus
3. Kompetensi dasar esensial yang digunakan sekolah Anda
 Disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran
 Ditentukan secara mandiri
 Disesuaikan dengan kondisi khusus

Petunjuk Pengisian Nomor 4 s.d. 12

Berikan respon yang berdasarkan penilaian dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.

4. Gambaran ketercakupan muatan dan ruang lingkup untuk menghayati dan mengamalkan pengembangan kompetensi **sikap** pada perangkat pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.
- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Perilaku berkarakter | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Perilaku disiplin | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Perilaku santun | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Perilaku jujur | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Perilaku peduli | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Perilaku percaya diri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Perilaku bertanggung jawab | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Perilaku sehat jasmani dan rohani | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
5. Gambaran ketercakupan muatan dan ruang lingkup untuk memahami dan menerapkan pengembangan kompetensi **pengetahuan** pada perangkat pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.
- | | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Pengetahuan dasar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| b. Pengetahuan konseptual (meliputi: terminologi/istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi) yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri dan menggunakannya dalam mempelajari sesuatu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 6. Gambaran ketercakupan muatan dan ruang lingkup untuk menalar, mengolah dan menyaji pengembangan kompetensi keterampilan pada perangkat pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19. | | | | | | | |
| a. Kreatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Produktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Kritis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Mandiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Kolaboratif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Komunikatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 7. Kesesuaian tingkat kompetensi dengan standar isi pada mata pelajaran yang disusun oleh guru selama masa darurat Covid-19. | | | | | | | |
| a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Bahasa Indonesia | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Matematika | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Ilmu Pengetahuan Alam | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Ilmu Pengetahuan Sosial | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Seni Budaya dan Prakarya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8. Kesesuaian ruang lingkup dengan standar isi pada mata pelajaran yang disusun oleh guru selama masa darurat Covid-19. | | | | | | | |
| a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Bahasa Indonesia | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Matematika | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Ilmu Pengetahuan Alam | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Ilmu Pengetahuan Sosial | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Seni Budaya dan Prakarya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 9. Gambaran ketercakupan materi kecakapan hidup dalam mata pelajaran yang diselenggarakan di sekolah Anda. | | | | | | | |
| a. Literasi dan numerasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Kegiatan rekreasi dan aktivitas fisik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Spiritual keagamaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Penguatan karakter dan budaya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Manajemen diri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 10. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam tahapan pengembangan/penyusunan kurikulum | | | | | | | |

sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Kepala Sekolah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Pengawas | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Narasumber | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Komite | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Penyelenggara lembaga pendidikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Dinas pendidikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Tokoh Masyarakat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

11. Tingkat keaktifan sekolah dalam menyosialisasikan pedoman kurikulum yang dimiliki kepada guru, tenaga kependidikan, siswa, komite sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan.

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Pedoman Kurikulum | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pedoman Muatan Lokal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Pedoman Pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Pedoman Bimbingan dan Konseling | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Pedoman Evaluasi Kurikulum | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Pedoman Pendidikan Kepramukaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Pedoman Pendidikan Kesehatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Pedoman Penguatan Karakter | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Literasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

12. Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler sekolah Anda selama masa darurat Covid-19:

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Ekstrakurikuler wajib (Kepramukaan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Ekstrakurikuler pilihan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

13. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler pilihan yang disediakan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19:

- Latihan Kepemimpinan Siswa
- Palang Merah Remaja
- Usaha Kesehatan Sekolah
- Pasukan Pengibar Bendera
- Karya ilmiah
- Pengembangan Bakat Olahraga
- Seni dan Budaya
- Pencinta Alam
- Jurnalistik
- Teater
- Kegiatan keagamaan
- Lainnya
- Tidak menyediakan ekstrakurikuler pilihan

14. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru.

Masa Normal

- Program tahunan dan semester
- Silabus
- RPP
- Buku guru dan siswa
- Lembar tugas siswa
- Handout
- Alat evaluasi dan buku nilai
- Audio/video pembelajaran
- Sumber pembelajaran terbuka
- Alat peraga

Masa darurat Covid-19

- Program tahunan dan semester
- Silabus
- RPP
- Buku guru dan siswa
- Lembar tugas siswa
- Handout
- Alat evaluasi dan buku nilai
- Audio dan/atau video pembelajaran
- Sumber pembelajaran terbuka
- Alat peraga

15. Muatan silabus di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 mencakup:

- Kompetensi inti
- Kompetensi Dasar
- Materi Pokok
- Kegiatan Pembelajaran
- Penilaian
- Alokasi Waktu
- Sumber Belajar

16. Muatan lokal yang terselenggara di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19

- Bahasa
- Pendidikan Lingkungan
- Lainnya
- Tidak ada muatan lokal

17. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 memuat komponen:

- Visi, Misi dan Tujuan
- Muatan Kurikuler
- Beban Belajar Siswa dan Guru
- Kalender Pendidikan

18. Tahapan yang dilalui dalam pengembangan kurikulum yang dilaksanakan sekolah Anda

- Analisis
- Penyusunan
- Penetapan
- Pengesahan

19. Pengaturan alokasi waktu pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.

- a. Durasi setiap satu jam pembelajaran (JP)
- b. Rata-rata beban belajar dalam satu hari per tingkat kelas
- c. Rata-rata beban belajar dalam satu minggu per tingkat kelas
- d. Rata-rata beban belajar dalam satu semester per tingkat kelas
- e. Rata-rata beban belajar dalam satu tahun per tingkat kelas

	menit
	JP
	JP
	minggu
	minggu

20. Alokasi waktu untuk Tugas Terstruktur (TT) dan Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT) dari jumlah waktu aktivitas pembelajaran: (untuk guru isi sesuai mata pelajaran yang diampu)

	< 10 %	11% - 20	21% - 30	31% - 40	41% - 50	51% - 60	> 60%
a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	○	○	○	○	○	○	○
b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	○	○	○	○	○	○	○
c. Bahasa Indonesia	○	○	○	○	○	○	○
d. Matematika	○	○	○	○	○	○	○
e. Ilmu Pengetahuan Alam	○	○	○	○	○	○	○
f. Ilmu Pengetahuan Sosial	○	○	○	○	○	○	○
g. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	○	○	○	○	○	○	○
h. Seni budaya dan prakarya	○	○	○	○	○	○	○
i. Muatan lokal	○	○	○	○	○	○	○

C. PROSES PEMBELAJARAN

Petunjuk Pengisian: Berikan respon berdasarkan kondisi riil sesuai dengan kurikulum yang dipilih pada pertanyaan bagian B nomor 1 (Kurikulum yang digunakan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19)

1. Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bagaimana kemampuan guru dalam memenuhi prinsip penyusunan RPP sebagai berikut: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Mengakomodir perbedaan individual siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Mendorong partisipasi aktif siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan/atau kemandirian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

2. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan tahapan penyusunan RPP berikut: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*

- a. Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan 1 2 3 4 5 6 7 antara KD, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
- b. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan 1 2 3 4 5 6 7 lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
- c. Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator ; indikator dengan 1 2 3 4 5 6 7 tujuan, materi, langkah pembelajaran, penilaian.
3. Guru menyusun RPP dengan menyesuaikan kurikulum dan proses pembelajaran yang digunakan selama masa darurat Covid-19
- o 91% - 100% dari jumlah guru
 - o 81% - 90% dari jumlah guru
 - o 71% - 80% dari jumlah guru
 - o 61% - 70% dari jumlah guru
 - o 51% - 60% dari jumlah guru
 - o 41% - 50% dari jumlah guru
 - o < 40% dari jumlah guru
4. Komposisi penyusunan RPP di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 untuk tiap mata pelajaran di buat:
- Per Tema
- Per Pertemuan
- Per KD
5. Apakah komponen berikut selalu tercakup dalam penyusunan RPP guru: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- | | | | | | | | |
|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Materi Pokok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Alokasi Waktu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Tujuan Pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Kompetensi Dasar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Indikator Pencapaian Kompetensi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Materi Pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

- | | | | | | | | |
|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| g. Metode Pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Media Pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Sumber Belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Langkah-langkah Pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Penilaian Hasil Pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

6. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah

- Tidak pernah
- Setahun sekali
- Lebih dari 1 semester
- Tiap semester
- Tiap bulan
- Tiap minggu
- Tiap hari efektif

7. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah

- Tidak pernah
- Setahun sekali
- Lebih dari 1 semester
- Tiap semester
- Tiap bulan
- Tiap minggu
- Tiap hari efektif

8. Pemenuhan prinsip proses pembelajaran yang dilaksanakan selama masa darurat Covid-19

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. meliputi pembelajaran mandiri dan pembelajaran terbimbing | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. berorientasi pada pembelajaran siswa aktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. mendorong ke arah eksplorasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. mendorong ke arah elaborasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. membangun kerjasama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. berkreasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. menunjang peningkatan keterampilan kecakapan hidup | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. menunjang peningkatan keterampilan sosial | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. melalui berbagai moda sistem penyampaian pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. melihat kondisi dan kebutuhan siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

9. Metode interaksi yang digunakan guru untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dalam penyampaian pembelajaran

- Dalam jaringan/daring
- Luar jaringan/luring
- Tidak melaksanakan

10. Bagaimana kondisi kesiapan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan metode daring sesuai data resmi sekolah?

- | | | |
|---|----------------------|---|
| a. Persentase siswa yang memiliki perangkat gawai/laptop sendiri | <input type="text"/> | % |
| b. Persentase siswa yang meminjam perangkat gawai/laptop | <input type="text"/> | % |
| c. Persentase guru yang memiliki perangkat gawai/laptop | <input type="text"/> | % |
| d. Persentase siswa yang terjangkau akses internet | <input type="text"/> | % |
| e. Persentase guru yang terjangkau akses internet | <input type="text"/> | % |
| f. Persentase guru yang siap dan mampu menggunakan TIK (aplikasi) | <input type="text"/> | % |
| g. Persentase guru yang sudah menyiapkan RPP dengan metode daring | <input type="text"/> | % |

- f. Menjelaskan silabus mata pelajaran, garis besar cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan kepada siswa 1 2 3 4 5 6 7
- g. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 1 2 3 4 5 6 7
- h. Menyampaikan KKM yang akan dicapai di awal pertemuan KD 1 2 3 4 5 6 7
14. Aktivitas mengamati pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- a. Mencermati benda atau obyek atau lingkungan sekitar yang sedang dipelajari 1 2 3 4 5 6 7
- b. Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain (link materi) yang valid dan terpercaya 1 2 3 4 5 6 7
- c. Mendengarkan penjelasan guru/narasumber 1 2 3 4 5 6 7
- d. Menonton video yang sedang dipelajari 1 2 3 4 5 6 7
- e. Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab 1 2 3 4 5 6 7
15. Aktivitas menanya pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- a. Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun 1 2 3 4 5 6 7
- b. Berdiskusi dengan sesama siswa 1 2 3 4 5 6 7
16. Aktivitas mengumpulkan informasi pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- a. Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber 1 2 3 4 5 6 7
- b. Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah 1 2 3 4 5 6 7
- c. Memperagakan upaya penyelesaian masalah 1 2 3 4 5 6 7
- d. Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati 1 2 3 4 5 6 7
- e. Melakukan percobaan 1 2 3 4 5 6 7
- f. Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber 1 2 3 4 5 6 7
- g. Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit 1 2 3 4 5 6 7
- h. Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi 1 2 3 4 5 6 7
17. Aktivitas menalar pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- a. Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati. 1 2 3 4 5 6 7
- b. Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber. 1 2 3 4 5 6 7
- c. Mengasosiasi/menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari. 1 2 3 4 5 6 7
- d. Menyimpulkan seluruh hasil belajar. 1 2 3 4 5 6 7
18. Aktivitas mengkomunikasikan pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu*

dipenuhi begitupun sebaliknya.]

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Menyajikan karya/hasil penyelesaian masalah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Menyampaikan informasi/ hasil penyelesaian masalah secara jujur dan bertanggung jawab | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

19. Aktivitas inti yang dilakukan guru selama masa darurat Covid-19 saat melaksanakan pembelajaran: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Menyampaikan materi sesuai dengan metode yang digunakan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Membimbing siswa untuk mengamati atau melakukan identifikasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Mengajak siswa mengumpulkan informasi yang sesuai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Memberi kesempatan siswa bertanya dan menyampaikan pendapat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Mendorong siswa mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Memanfaatkan narasumber yang ada di sekitar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Mengajak siswa menghargai pendapat orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Mendorong siswa mengajukan masalah/proyek yang akan diselesaikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Membantu pembentukan kelompok belajar/penugasan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Memberi kesempatan siswa merencanakan karya yang sesuai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Mengajak siswa melaksanakan eksperimen | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| m. Mempersiapkan latihan sesuai konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| n. Memantau aktivitas siswa. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| p. Berkomunikasi dengan orangtua/wali siswa atau siswa terkait penugasan belajar. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

20. Aktivitas yang dilakukan guru selama masa darurat Covid-19 untuk memperbaiki proses pembelajaran : *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Melakukan remedial untuk peserta didik yang belum tuntas belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Melakukan pengayaan untuk peserta didik yang sudah tuntas belajar lebih dulu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran (termasuk metode pembelajaran) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Menganalisis daya serap peserta didik dan memperbaiki pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Mengecek gaya belajar peserta didik dan menyesuaikan pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

belajar siswa

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| g. Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/komunikasi sejawat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
21. Model pembelajaran yang digunakan [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu digunakan begitupun sebaliknya.*]
- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Model pemberian informasi (ceramah, tanya jawab, demonstrasi) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Model pemecahan masalah (diskusi, debat, seminar, panel) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Model penugasan (latihan, permainan, studi kasus, prakarya) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Model penemuan (praktikum, studi literasi) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
22. Sumber dan bahan ajar pembelajaran yang digunakan [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu digunakan begitupun sebaliknya.*]
- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Format teks (Handout, modul, buku guru, buku siswa) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Audio (suara latar, musik, rekaman suara, radio) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Visual (gambar, sketsa, grafik, poster, peta) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Proyeksi gerak (film, program TV, video) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Multimedia | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Benda/alat peraga | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Narasumber | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Lingkungan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
23. Aktivitas penutup yang dilakukan guru selama masa darurat Covid-19 saat mengakhiri pembelajaran: [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.*]
- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Meminta setiap siswa mengisi lembar aktivitas harian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Mengingatkan orangtua/wali siswa atau siswa untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Memastikan orangtua/wali siswa memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar aktivitas harian. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Mengumpulkan hasil penugasan dan lembar aktivitas harian sesuai waktu yang ditentukan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas siswa/lembar refleksi pengalaman belajar. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Melakukan penilaian dengan mempertimbangkan ketuntasan seluruh aktivitas dan penugasan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

- m. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 1 2 3 4 5 6 7
- n. Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing 1 2 3 4 5 6 7

24. Bagian yang menjadi aspek penilaian otentik yang dilakukan guru selama masa darurat Covid- 19:

- Kesiapan siswa
- Proses Belajar
- Hasil Belajar

25.Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru selama masa darurat Covid-19:

- Angket
- Observasi
- Catatan Anekdote (catatan perilaku dan kegiatan belajar yang diikuti)
- Refleksi
- Lainnya

26.Pemanfaatan hasil penilaian otentik oleh guru selama masa darurat Covid-19:

- Untuk merencanakan program remedial
- Untuk merencanakan program pengayaan
- Untuk merencanakan pelayanan konseling
- Untuk memperbaiki proses pembelajaran

27. Aktivitas **pemantauan** proses pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 :

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.]

- a. Melibatkan kepala sekolah, guru, pengawas dan dinas pendidikan. 1 2 3 4 5 6 7
- b. Dilakukan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan hingga hasil penilaian pembelajaran 1 2 3 4 5 6 7
- c. Tersedia kriteria dan instrumen 1 2 3 4 5 6 7
- d. Terdapat dokumentasi dan laporan kegiatan 1 2 3 4 5 6 7
- e. Dilakukan secara periodik 1 2 3 4 5 6 7

28. Aktivitas **supervisi** proses pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19

:[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.]

- a. Melibatkan kepala sekolah, guru, pengawas dan dinas pendidikan. 1 2 3 4 5 6 7
- b. Dilakukan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan hingga hasil penilaian pembelajaran 1 2 3 4 5 6 7
- c. Tersedia kriteria dan instrumen 1 2 3 4 5 6 7
- d. Terdapat dokumentasi dan laporan kegiatan 1 2 3 4 5 6 7
- e. Dilakukan secara periodik 1 2 3 4 5 6 7

29. Aktivitas **evaluasi** proses pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 :

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.]

- a. Melibatkan kepala sekolah, guru, pengawas dan dinas pendidikan. 1 2 3 4 5 6 7
- b. Dilakukan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan hingga hasil penilaian pembelajaran 1 2 3 4 5 6 7
- c. Tersedia kriteria dan instrumen 1 2 3 4 5 6 7

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| d. Terdapat dokumentasi dan laporan kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Dilakukan secara periodik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

30. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah Anda:

- Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
- Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
- Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
- Pelaksanaan pelatihan kepada guru
- Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui
- Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurangmemenuhi
- Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian

D. PENILAIAN PENDIDIKAN

Petunjuk Pengisian Nomor 1 s.d. 3

Berikan respon yang berdasarkan penilaian dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.

1. Ketercakupan karakteristik kompetensi berikut dalam melakukan penilaian kompetensi **sikap** siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Perilaku berkarakter | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Perilaku disiplin | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Perilaku santun | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Perilaku jujur | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Perilaku peduli | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Perilaku percaya diri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Perilaku bertanggung jawab | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Perilaku sehat jasmani dan rohani | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

2. Ketercakupan karakteristik kompetensi berikut dalam melakukan penilaian kompetensi pengetahuan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Pengetahuan dasar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pengetahuan tentang terminologi/istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri dan menggunakannya dalam mempelajari sesuatu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

3. Karakteristik kompetensi berikut yang terukur dalam penilaian kompetensi **keterampilan** siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Kreatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Produktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Kritis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Mandiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Kolaboratif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Komunikatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

4. Bentuk laporan penilaian sikap siswa yang disusun guru

- Nilai
- Predikat
- Deskripsi

5. Bentuk laporan penilaian pengetahuan siswa yang disusun guru

- Nilai
- Predikat
- Deskripsi

6. Bentuk laporan penilaian keterampilan siswa yang disusun guru

- Nilai
- Predikat
- Deskripsi

7. Teknik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur pencapaian sikap siswa dilakukan melalui:

- Observasi
- Penilaian diri
- Penilaian antar teman
- Jurnal

8. Teknik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa melalui:

- Tes tulis
- Tes lisan
- Penugasan

9. Teknik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur pencapaian keterampilan siswa melalui:

- Unjuk kerja
- Projek
- Portofolio
- Produk
- Teknik lainnya

10. Pemenuhan komponen berikut dalam pedoman penilaian pendidikan yang diimplementasikan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19. [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.*]

a. Prosedur penilaian	1	2	3	4	5	6	7
b. Kriteria penilaian/Rubrik	1	2	3	4	5	6	7
c. Dasar penilaian	1	2	3	4	5	6	7
d. Instrumen penilaian	1	2	3	4	5	6	7
e. Cara hitung nilai	1	2	3	4	5	6	7

11. Instrumen penilaian pendidikan yang dimiliki sekolah Anda

- Observasi
- Penilaian diri
- Penilaian antar teman
- Jurnal
- Tes tulis
- Tes lisan
- Penugasan
- Unjuk kerja
- Projek
- Portofolio
- Produk

12. Tindak lanjut apakah yang dilakukan oleh guru selama masa darurat Covid-19 terhadap hasil penilaian belajar:

- Dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa
- Dikembalikan kepada siswa disertai balikan (feedback) berupa komentar yang mendidik (penguatan)
- Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran
- Dimanfaatkan untuk pengayaan pembelajaran

13. Periode waktu penyampaian laporan penilaian berikut sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.

	tidak pernah	tidak	per tahun	per	per tiga	per bulan	per minggu
a. Hasil evaluasi mata pelajaran kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
b. Penilaian Harian (PH) kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
c. Penilaian Tengah Semester (PTS) kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
d. Penilaian Akhir Semester (PAS) kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
e. Penilaian Akhir Tahun (PAT) kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
f. Penilaian Harian (PH) mata pelajaran kepada wali kelas	<input type="radio"/>						
g. Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran kepada wali kelas	<input type="radio"/>						
h. Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran kepada wali kelas	<input type="radio"/>						
i. Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran kepada wali kelas	<input type="radio"/>						
j. Penilaian Harian (PH) kepada orangtua/wali	<input type="radio"/>						
k. Penilaian Tengah Semester (PTS) kepada orangtua/wali	<input type="radio"/>						
l. Penilaian Akhir Semester (PAS) kepada orangtua/wali	<input type="radio"/>						
m. Penilaian Akhir Tahun (PAT) kepada orangtua/wali	<input type="radio"/>						

14. Langkah penilaian yang dilakukan guru dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar:

- Menentukan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun,
- Menyusun kisi-kisi
- Membuat kartu soal
- Menyusun instrumen penilaian berikut pedoman penilaian
- Menganalisis soal (kartu telaah soal/format telaah soal)
- Mengolah dan menafsirkan hasil penilaian
- Memanfaatkan dan melaporkan hasil penilaian

15. Pertimbangan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah Anda:

- Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
- Karakteristik siswa
- Karakteristik mata pelajaran
- Kondisi pendidik
- Kompleksitas materi pembelajaran
- Daya dukung pembelajaran
- Ketercapaian kompetensi
- Materi pembelajaran yang sudah direncanakan

Beban jam mata pelajaran

16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 mencakup:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik;
- Lulus ujian satuan pendidikan;
- Mengikuti Ujian Sekolah untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan;
- Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan.

E. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Kepala Sekolah menjalankan perannya dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh

- Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama pembelajaran jarak jauh
- Menentukan jadwal piket
- Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua siswa
- Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran selama masa darurat Covid-19
 - Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh
- Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru
- Mengumpulkan laporan pembelajaran setiap minggu
- Memberikan layanan dukungan psikososial bagi pendidik, orangtua/wali, dan siswa.
 - Membuat program pengasuhan untuk mendukung orangtua/wali dalam mendampingi siswa belajar
- Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan Covid-19
 - Memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan dan/atau pos pendidik daerah

2. Guru menjalankan perannya dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh

- Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran
- Mengikuti pelatihan guna mendukung keterampilan menyelenggarakan PJJ
- Mendapatkan informasi mengenai jadwal pembelajaran melalui televisi/radio
- Menyepakati waktu pembelajaran daring dengan siswa dan orangtua/walinya
- Menyepakati waktu pembelajaran dan pengumpulan hasil belajar luring dengan siswa dan/atau orangtua/wali
- Memastikan orangtua/wali siswa atau siswa mendukung proses pembelajaran.

3. Kemampuan guru dalam menggunakan TIK sebagai media dan sumber pembelajaran.

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu begitupun sebaliknya.]

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Gawai/Komputer/Laptop | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. WhatsApp/Facebook/Telegram | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Website sekolah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Zoom/Kelas Maya Rumah Belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Google Classroom | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Sumber belajar seperti Rumah Belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Sumber belajar lainnya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

4. Gambaran capaian kompetensi guru selama masa darurat Covid-19 sesuai dengan jabatan profesinya. [Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu begitupun sebaliknya.]

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Mengintegrasikan karakteristik siswa dari aspek fisik, agama dan moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dalam pembelajaran; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|

b. Memilih teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa;	1	2	3	4	5	6	7
c. Merancang kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan kurikulum;	1	2	3	4	5	6	7
d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik;	1	2	3	4	5	6	7
e. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;	1	2	3	4	5	6	7
f. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat;	1	2	3	4	5	6	7
g. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;	1	2	3	4	5	6	7
h. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri;	1	2	3	4	5	6	7
i. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	1	2	3	4	5	6	7
j. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu;	1	2	3	4	5	6	7
k. Menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu;	1	2	3	4	5	6	7
l. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif;	1	2	3	4	5	6	7
m. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;	1	2	3	4	5	6	7
n. Berkomunikasi sesama guru	1	2	3	4	5	6	7
o. Berkomunikasi dengan tenaga kependidikan.	1	2	3	4	5	6	7
p. Berkomunikasi dengan siswa.	1	2	3	4	5	6	7
q. Berkomunikasi dengan orangtua.	1	2	3	4	5	6	7
r. Berkomunikasi dengan masyarakat.	1	2	3	4	5	6	7
5. Gambaran capaian kompetensi kepala sekolah di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 sesuai dengan jabatan profesinya. [<i>Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan <u>sangat mampu</u> begitupun sebaliknya.</i>]							
a. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.	1	2	3	4	5	6	7
b. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah;	1	2	3	4	5	6	7
c. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi;	1	2	3	4	5	6	7
d. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah;	1	2	3	4	5	6	7
e. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan;	1	2	3	4	5	6	7
f. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan;	1	2	3	4	5	6	7
g. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal;	1	2	3	4	5	6	7
h. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif;	1	2	3	4	5	6	7
i. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran siswa;	1	2	3	4	5	6	7
j. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah;	1	2	3	4	5	6	7
k. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif;	1	2	3	4	5	6	7

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| l. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| m. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| n. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| p. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| q. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| r. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 6. Gambaran capaian kompetensi tenaga administrasi di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 sesuai dengan jabatan profesinya. [Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan <u>sangat mampu</u> begitupun sebaliknya.] | | | | | | | |
| a. Memiliki integritas dan akhlak mulia; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Memiliki etos kerja; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Disiplinan; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Kreatif dan inovatif; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Bertanggung jawab | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Bekerja sama dalam tim; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Memberikan layanan prima; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Memiliki kesadaran berorganisasi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Berkomunikasi efektif; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Membangun hubungan kerja | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Melaksanakan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum, layanan khusus; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (tik). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| m. Mendukung pengelolaan standar nasional pendidikan; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| n. Menciptakan iklim kerja kondusif, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 7. Gambaran capaian kompetensi pustakawan/pengelola perpustakaan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 sesuai dengan jabatan profesinya. [Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan <u>sangat mampu</u> begitupun sebaliknya.] | | | | | | | |
| a. Merencanakan program perpustakaan sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Melaksanakan program perpustakaan sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Melakukan perawatan koleksi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Melakukan pengelolaan anggaran dan keuangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Mengembangkan koleksi perpustakaan sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Mengorganisasi informasi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Memberikan jasa dan sumber informasi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Mengembangkan keterampilan memanfaatkan informasi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Mempromosikan perpustakaan; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Memberikan bimbingan literasi informasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Memiliki integritas yang tinggi dan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Memiliki etos kerja yang tinggi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| m. Membangun hubungan sosial | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

- | | | | | | | | |
|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| n. Membangun Komunikasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Mengembangkan ilmu, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| p. Menghayati etika profesi, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| q. Menunjukkan kebiasaan membaca | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

8. Kondisi tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah Anda.
- Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi
 - Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan minimal SMK/ sederajat
 - Tidak memiliki tenaga kependidikan apapun

F. SARANA DAN PRASANA

1. Kondisi lahan sekolah Anda:

- Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
- Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
- Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%
- Tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
- Terhindar dari gangguan pencemaran air
- Terhindar dari kebisingan
- Terhindar dari pencemaran udara

2. Aspek keselamatan bangunan sekolah Anda:

- Konstruksi yang stabil
- Konstruksi yang kukuh
- Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran
- Penangkal petir
- Fasilitas ramah anak

- Ramah difabilitas

3. Aspek kesehatan bangunan sekolah Anda:

- Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara
- Pencahayaan yang memadai
 - Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan meliputi saluran air bersih, saluran airkotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan.
 - Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

4. Periode pelaksanaan pemeliharaan bangunan sekolah Anda:

- | | | | | | | | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| a. Pengecatan ulang | <input type="radio"/> |
| b. Perbaikan jendela dan pintu | <input type="radio"/> |
| c. Perbaikan lantai | <input type="radio"/> |
| d. Perbaikan penutup atap dan plafon | <input type="radio"/> |
| e. Perbaikan instalasi air dan listrik | <input type="radio"/> |

tidak pernah
 tidak
 > 7 Tahun
 7 Tahun
 6 Tahun
 5 Tahun
 < 5 Tahun

5. Kondisi sarana proses pembelajaran sekolah Anda: [Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.]

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| b. Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Tempat berolahraga terletak di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, memiliki permukaan datar, drainase baik, tidak terdapat benda-benda yang mengganggu kegiatan olahraga, fasilitas lengkap dan memadai. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 6. Kondisi sarana pendukung proses pembelajaran sekolah Anda selama masa darurat Covid-19
<i>[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan <u>sangat terpenuhi</u> begitupun sebaliknya.]</i> | | | | | | | |
| a. Ruang pimpinan mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Gudang yang dapat dikunci serta tersedia perabotan yang memadai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Ruang sirkulasi terawat dengan baik, bersih dan nyaman | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Area baca yang nyaman di ruang sirkulasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Ruang UKS memiliki informasi tentang kesehatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Ruangan kantin bersih | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Ruangan kantin memiliki sanitasi yang baik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Kantin menyediakan makanan yang sehat dan bergizi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Kantin memiliki informasi tentang gizi seimbang/makanan sehat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Tempat ibadah yang bersih dan tersedia peralatan ibadah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Ruang organisasi kwaan yang bersih dan nyaman serta tersedia peralatan yang memadai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| m. Jamban terpisah dan dalam kondisi baik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| n. Air layak dan cukup | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| p. Tempat parkir memiliki sistem pengamanan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| q. Terdapat rambu-rambu parkir dalam tempat parkir | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| r. Memiliki petugas khusus untuk menjaga tempat parkir | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| s. Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| t. Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| u. Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa narkoba | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| v. Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa miras | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| w. Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa bullying (kekerasan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| x. Sekolah memiliki pagar yang aman | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| y. Sekolah melakukan penghijauan atau perindangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| z. Sekolah memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

7. Sarana pendukung pembelajaran pembelajaran jarak jauh yang terdistribusikan kepada orangtua/wali atau siswa

- Modul belajar
- Alat peraga dari benda
- Lembar jadwal
- Lembar penugasan
- Lembar aktivitas harian
- Lainnya

G. PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Dasar perumusan dan penetapan arah dan kebijakan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 mencakup:
 - Hasil evaluasi diri sekolah
 - Capaian Ujian Sekolah
 - Masukan pemangku kepentingan sekolah
 - Rapor mutu sekolah
 - Regulasi terkait
 - Lainnya

2. Cakupan yang termuat dalam rencana kerja tahunan sekolah Anda
 - Kesiswaan
 - Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
 - Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
 - Sarana dan prasarana
 - Keuangan dan pembiayaan
 - Pengelolaan sekolah
 - Budaya dan lingkungan sekolah
 - Peran serta masyarakat
 - Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu
 - Kemitraan dengan lembaga terkait.

3. Bagaimana **tingkat keterlibatan** pemangku kepentingan dalam penyusunan perencanaan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19. [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.*]

a. Kepala Sekolah	1	2	3	4	5	6	7
b. Guru	1	2	3	4	5	6	7
c. Tenaga Kependidikan	1	2	3	4	5	6	7
d. Siswa	1	2	3	4	5	6	7
e. Orangtua/Wali	1	2	3	4	5	6	7
f. Komite sekolah	1	2	3	4	5	6	7
g. Dinas Pendidikan/Pengawas Sekolah	1	2	3	4	5	6	7
h. Tokoh masyarakat	1	2	3	4	5	6	7

4. Keaktifan sekolah dalam menyosialisasikan **perencanaan sekolah** kepada guru, tenaga kependidikan, siswa, komite sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan. [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.*]

a. Visi, Misi dan Tujuan	1	2	3	4	5	6	7
b. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	1	2	3	4	5	6	7
c. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	1	2	3	4	5	6	7
d. Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	1	2	3	4	5	6	7

5. Keaktifan sekolah dalam menyosialisasikan **pedoman sekolah** kepada guru, tenaga kependidikan, siswa, komite sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan. [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.*]

a. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	1	2	3	4	5	6	7
b. Kalender pendidikan/akademik	1	2	3	4	5	6	7
c. Struktur organisasi sekolah	1	2	3	4	5	6	7
d. Pembagian tugas di antara guru	1	2	3	4	5	6	7
e. Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	1	2	3	4	5	6	7
f. Peraturan akademik	1	2	3	4	5	6	7
g. Tata tertib sekolah	1	2	3	4	5	6	7
h. Kode etik guru	1	2	3	4	5	6	7
i. Biaya operasional sekolah	1	2	3	4	5	6	7
j. Pedoman sekolah aman	1	2	3	4	5	6	7
k. Pedoman sekolah sehat (UKS)	1	2	3	4	5	6	7
l. Pedoman sekolah ramah anak	1	2	3	4	5	6	7
m. Pedoman sekolah peduli lingkungan	1	2	3	4	5	6	7

6. Bentuk Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi siswa baru yang diselenggarakan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19

- Kegiatan yang bersifat akademik
- Kegiatan pengenalan potensi diri
- Kegiatan adaptasi dengan lingkungan sekolah
- Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif
- Kegiatan pengembangan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah
- Kegiatan untuk menumbuhkan perilaku positif
- Tidak menyelenggarakan MPLS

7. Layanan kesiswaan yang disediakan di sekolah Anda

- Layanan pendampingan bimbingan dan konseling kepada siswa
- Layanan pendampingan belajar untuk mengasah pengetahuan akademik siswa /kepenasehatan akademik dan administratif
- Layanan dalam mengatur administratif siswa dan alumni
- Layanan dalam minat dan bakat siswa
- Layanan kesehatan
- Sosialisasi kepada orangtua/wali murid tentang PJJ

- Membuat paguyuban orangtua/wali
- Tidak memberikan layanan kesiswaan

8. Layanan konsultasi selama masa darurat Covid-19 yang disediakan di sekolah Anda

- Materi edukasi untuk orangtua/wali terkait pencegahan Covid-19
- Materi edukasi untuk orangtua/wali untuk menerapkan pola perilaku hidup bersih dirumah
- Layanan konsultasi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam Belajar Dari Rumah (BDR)
- Layanan konsultasi bagi guru yang mengalami kesulitan dalam PJJ
- Layanan dukungan psikososial (kesehatan mental atau emosi dalam hubungan sosial) bagiorangtua/wali dan siswa
- Tidak memberikan layanan konsultasi

9. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan

	Kepala Sekolah	Pendidik	Tenaga Kependidikan
a. Penyusunan KTSP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Rencana Program Pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Pengelolaan kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| d. Sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| e. Penilaian pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| f. <i>Capacity building</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| g. Kepemimpinan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| h. Kewirausahaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| i. Membangun sekolah aman | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| j. Supervisi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| k. Manajerial | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| l. Pengelolaan Keuangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| m. Sistem administrasi sekolah | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| n. Sistem Informasi Manajemen | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o. Pelatihan menggunakan komputer/gawai untuk administrasi dan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| p. Pemanfaatan aplikasi pendukung PJJ | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| q. Lainnya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
10. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah Anda
- Promosi jabatan atau tugas
 - Penguatan kompetensi dan kinerja
 - Beasiswa melanjutkan pendidikan
 - Insentif bonus atau kenaikan kerja
 - Piagam penghargaan
 - Penghargaan informal (pujian, senyum, makan bersama dan lainnya)
 - Bentuk penghargaan lainnya
11. Program penghargaan kepada siswa yang diberikan oleh sekolah Anda
- Beasiswa
 - Piagam penghargaan/sertifikat
 - Dana pembinaan
 - Keringanan biaya sekolah
 - Penghargaan informal (pujian, senyum dan lainnya)
 - Bentuk penghargaan lainnya

12. Waktu pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.

	<input type="radio"/>	tidak pernah
	<input type="radio"/>	tidak
	<input type="radio"/>	per tahun
	<input type="radio"/>	per
	<input type="radio"/>	per tiga
	<input type="radio"/>	per bulan
	<input type="radio"/>	per minggu
a. Visi, Misi dan Tujuan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
b. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
c. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
d. Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
e. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
f. Kalender pendidikan/akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
g. Struktur organisasi sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
h. Pembagian tugas guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
i. Pembagian tugas tenaga kependidikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
j. Peraturan akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
k. Tata tertib sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
l. Kode etik guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
m. Biaya operasional sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
n. Pedoman sekolah aman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
o. Pedoman sekolah sehat (UKS)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
p. Pedoman sekolah ramah anak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
q. Pedoman sekolah peduli lingkungan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
r. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

13. Bagaimana tingkat keterlibatan lembaga berikut dalam kemitraan pengelolaan pendidikan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19. [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.*]

a. Pendidikan	1	2	3	4	5	6	7
b. Kesehatan	1	2	3	4	5	6	7
c. Keagamaan dan kemasyarakatan	1	2	3	4	5	6	7
d. Dunia Usaha	1	2	3	4	5	6	7
e. Pengembangan minat dan bakat	1	2	3	4	5	6	7
f. Kepolisian/TNI/Lembaga Hukum lainnya	1	2	3	4	5	6	7
g. Budaya dan Pariwisata	1	2	3	4	5	6	7
h. Keuangan	1	2	3	4	5	6	7
i. Lingkungan	1	2	3	4	5	6	7
j. Perhubungan	1	2	3	4	5	6	7

14. Bentuk kemitraan yang dilakukan sekolah untuk mendukung pembelajaran dari rumah

- Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepadasiswa
- Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungansekitar
- Melakukan analisis kebutuhan penyelenggaraan PJJ yang dilaksanakan bersamapemerintah daerah diketahui oleh pemerintah pusat
- Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan akademik dan non-akademik
- Lainnya

15. **Dukungan orangtua/wali** dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah

- Memiliki nomor telepon guru
- Bergabung ke dalam group komunikasi satuan pendidikan

- Mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai kondisi siswa
 - Menyiapkan sarana pembelajaran untuk siswa
 - Memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran
 - Mengetahui jadwal pembelajaran daring
 - Mengetahui jadwal pembelajaran tv dan radio untuk pembelajaran luring
 - Meluangkan waktu di rumah untuk membantu siswa belajar secara mandiri
 - Membantu proses belajar sesuai jadwal dan penugasan yang telah diberikan
 - Mendampingi dan memantau proses pembelajaran
 - Mendorong siswa agar aktif selama proses pembelajaran
 - Membantu anak dalam mengoperasikan aplikasi dan teknologi
 - Membantu siswa mencari bahan bacaan dari buku/modul pembelajaran mandiri terkait topik yang akan ditayangkan keesokan harinya
 - Memastikan siswa mengisi lembar aktivitas
 - Memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas
 - Mengumpulkan foto lembar aktivitas/hasil penugasan dan lembar pemantauan aktivitas
 - Mengambil jadwal dan penugasan berikutnya
 - Aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi
 - Lainnya
16. Dukungan dan layanan pemerintah pusat dan/atau daerah untuk pelaksanaan pembelajaran dari rumah untuk sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.
- Penyediaan media pembelajaran daring milik pemerintah
 - Pelaksanaan bimbingan teknis dan pelatihan untuk guru dan tenaga kependidikan
 - Pendampingan kepada sekolah
 - Langganan layanan pendidikan daring berbayar
 - Lainnya
17. Tatakelola yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan sekolah beroperasi kembali setelah masa darurat Covid-19
- Membersihkan seluruh sarana dan prasarana satuan pendidikan secara rutin
 - Mewajibkan penggunaan masker
 - Membuat jadwal untuk meningkatkan kebiasaan bersih-bersih dan mendisinfektan secara rutin
 - Mengatur jarak tempat duduk siswa
 - Menerapkan satu arah di lorong atau koridor
 - Memasang stiker di lantai agar siswa mengetahui batas jarak aman
 - Memasang penghalang fisik di kamar mandi
 - Mengatur jarak antrean di kantin sekolah
 - Memasang partisi antara tempat duduk siswa
 - Memantau kesehatan secara rutin terhadap seluruh warga satuan pendidikan
 - Mengatur proses pengantaran dan penjemputan siswa untuk menghindari kerumunan dan penumpukan warga satuan pendidikan
 - Aktif dalam mempromosikan protokol pencegahan penyebaran Covid-19
 - Memastikan sarana dan prasarana yang sesuai untuk mencegah penyebaran Covid-19
 - Menempatkan materi informasi, komunikasi, dan edukasi terkait pencegahan penyebaran Covid-19 di tempat yang mudah dilihat oleh seluruh warga satuan pendidikan
 - Menyediakan mekanisme komunikasi yang mudah dan lancar dengan orangtua/wali siswa
 - Memiliki sistem dan prosedur manajemen kedaruratan
 - Lainnya
18. Aktivitas pendukung pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.
- Donasi untuk musibah atau kesusahan

- Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah
- Mengumpulkan buku bacaan selain pelajaran dari sumbangan orangtua
- Pembinaan kader kesehatan sekolah seperti dokter kecil
- Pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
- Mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir
- Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
- Berlatih menjadi pemimpin
 - Memberi ucapan salam, tersenyum dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitassekolah
- Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal
- Penjaringan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala
- Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
- Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
 - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dankegiatan
- Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yangmelandasinya
- Lainnya

19. Sekolah memiliki sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan program dan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, terdiri atas:

- Pengelolaan
- Penyediaan sarana, prasarana dan SDM
- Terdapat tupoksi
- Pendataan
- Pelaporan
- Tindak lanjut
- Lainnya

20. Sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah Anda

- Sistem informasi pendukung administrasi pendidikan
- Sistem informasi penyedia laporan perkembangan siswa dan pengajar
- Sistem informasi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan
- Sistem informasi media promosi sekolah
- sistem informasi menyediakan fasilitas informasi
- Sistem informasi penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah
- Sistem informasi lainnya

21. Media komunikasi/sosial/pesan yang digunakan untuk berinteraksi dalam pembelajaran jarak jauh

- SMS/MMS
- WhatsApp
- Facebook
- Zoom
- Google Meet
- Forum website sekolah
- Lainnya

22. Sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi/*Learning Management System (LMS)* yang disediakan sekolah untuk berinteraksi dalam pembelajaran jarak jauh

- Kelas Maya Rumah Belajar

- Google Classroom
- Ruang Guru
- Zenius
- Edmodo
- Moodle
- Schoology
- Sijajar LMS Seamolec
- Lainnya

H. PEMBIAYAAN

1. Partisipasi keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan dalam sosialisasi pedoman biaya operasional sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.
 - Guru
 - Tenaga Kependidikan
 - Siswa
 - Orangtua
 - Komite
2. Jenis kegiatan pengelolaan anggaran pendidikan dan biaya investasi operasional sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 mencakup:
 - Sumber pemasukan
 - Jenis pengeluaran
 - Jumlah dana yang dikelola
 - Penyusunan anggaran
 - Pencairan anggaran
 - Penggalangan dana luar
 - Subsidi silang
 - Kewenangan pengelola anggaran
 - Pembukuan
3. Sumber pendanaan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19
 - Bantuan operasional sekolah (BOS)
 - Biaya operasional pendidikan (BOP) dari pemerintah daerah
 - Sumbangan dari orangtua siswa
 - Sumbangan dari komite sekolah
 - Sumbangan dari DUDI
 - Sumbangan dari alumni
 - Sumbangan dari donor atau Lembaga swadaya masyarakat
4. Alokasi dana untuk setiap pemanfaatan anggaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19
 - Pengembangan perpustakaan
 - Penerimaan siswa baru
 - Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
 - Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler
 - Pengelolaan sekolah
 - Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan
 - Pengembangan manajemen sekolah
 - Lngganan daya dan jasa
 - Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah
 - Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran
 - Pembayaran honor dan gaji pendidik dan tenaga kependidikan
 - Penyediaan sarana prasarana

Penunjang protokol kesehatan

5. Upaya pemenuhan pendanaan sekolah

Kewirausahaan sekolah

Kemitraan

Bantuan lainnya

Tidak ada

6. Kebutuhan biaya operasional non personil per siswa selama 1 tahun untuk masa darurat Covid-19

≤ Rp.800.000

Rp.800.001-Rp.1.900.000

Rp.1.900.001-Rp.3.000.000

> Rp. 3.000.000

Tidak ada

7. Bentuk bantuan pembiayaan pelaksanaan pembelajaran dari rumah melalui BOS yang diterima warga sekolah

Penyediaan pulsa

Penyediaan paket data

Langganan layanan pendidikan daring berbayar

Lainnya

Tidak ada

8. Bentuk bantuan pembiayaan penunjang protokol kesehatan melalui BOS yang diterima warga sekolah

Penyediaan cairan atau sabun pembersih tangan

Penyediaan pembasmi kuman (disinfectant)

Penyediaan masker

Penyediaan pelindung wajah dari plastik

Penyediaan termometer tembak

Lainnya

Tidak ada

KUESIONER PEMETAAN MUTU KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH		
1	BENTUK PENDIDIKAN	SD
2	PERAN	GURU
3	NPSN	
4	NUPTK	
5	EMAIL	

Petunjuk Umum

Pemberian jawaban untuk :

- pilihan bertanda dilakukan dengan menyilang (X) salah satu tanda
- pilihan bertanda dilakukan dengan menyilang (X) satu atau lebih tanda
- pilihan angka 1 – 7 dilakukan dengan menyilang (X) angka sesuai penjelasan arti angka
- pilihan % dilakukan dengan mengisi 0 sampai 100

A. KOMPETENSI LULUSAN

A1. Kompetensi Sikap

Petunjuk Pengisian Bagian A1:

Berikan respon berdasarkan pengalaman dan kondisi riil dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dijalankan oleh sebagian besar siswa begitupun sebaliknya.

- Gambaran **perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas 1 2 3 4 5 6 7
 - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain 1 2 3 4 5 6 7
 - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut 1 2 3 4 5 6 7
 - Melaksanakan ajaran agama yang dianut 1 2 3 4 5 6 7
- Gambaran **perilaku berkarakter** baik yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan 1 2 3 4 5 6 7
 - Tidak melakukan perundungan/pengintimidasian 1 2 3 4 5 6 7
 - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah 1 2 3 4 5 6 7
 - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar 1 2 3 4 5 6 7
 - Menghargai pendapat orang lain 1 2 3 4 5 6 7
- Gambaran **perilaku disiplin** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - Terlibat dalam pembelajaran daring/luring/tatap muka 1 2 3 4 5 6 7
 - Mematuhi peraturan sekolah 1 2 3 4 5 6 7
 - Disiplin waktu 1 2 3 4 5 6 7
 - Menyelesaikan tugas individu dengan baik 1 2 3 4 5 6 7
 - Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 1 2 3 4 5 6 7
- Gambaran **perilaku santun** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
 - Tidak menyela pembicaraan 1 2 3 4 5 6 7
 - Berpakaian sopan 1 2 3 4 5 6 7
 - Menghormati orangtua, guru, dan teman 1 2 3 4 5 6 7

- | | | | | | | | |
|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| d. Tidak berkata kasar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
5. Gambaran **perilaku jujur** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

a. Berkata sesuai dengan keadaan sebenarnya	1	2	3	4	5	6	7
b. Mengerjakan tugas secara mandiri (tidak dikerjakan oranglain)	1	2	3	4	5	6	7
c. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	1	2	3	4	5	6	7
d. Tidak melakukan plagiarisme (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)	1	2	3	4	5	6	7
 6. Gambaran **perilaku peduli** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

a. Mengingatkan dalam hal kebaikan	1	2	3	4	5	6	7
b. Memberi dukungan/bantuan kepada orang yang membutuhkan	1	2	3	4	5	6	7
 7. Gambaran **perilaku percaya diri** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

a. Percaya diri tampil di depan.	1	2	3	4	5	6	7
b. Berani mengemukakan pendapat	1	2	3	4	5	6	7
c. Tidak mudah putus asa	1	2	3	4	5	6	7
 8. Gambaran **perilaku bertanggung jawab** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

a. Mengakui kesalahan diri sendiri	1	2	3	4	5	6	7
b. Bersedia meminta maaf	1	2	3	4	5	6	7
c. Tidak merusak barang milik orang lain	1	2	3	4	5	6	7
d. Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan	1	2	3	4	5	6	7
e. Menepati janji	1	2	3	4	5	6	7
 9. Gambaran **perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

a. Mengenali potensi diri	1	2	3	4	5	6	7
b. Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)	1	2	3	4	5	6	7
c. Gemar membaca	1	2	3	4	5	6	7
d. Mampu berinisiatif	1	2	3	4	5	6	7
e. Memiliki sikap ingin tahu	1	2	3	4	5	6	7
 10. Gambaran **perilaku sehat jasmani dan rohani** yang diamalkan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

a. Gemar berolahraga	1	2	3	4	5	6	7
b. Menjaga kebersihan diri	1	2	3	4	5	6	7
c. Tidak menggunakan narkoba	1	2	3	4	5	6	7
d. Tidak mengonsumsi minuman keras	1	2	3	4	5	6	7
e. Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi	1	2	3	4	5	6	7
f. Menerapkan protokol kesehatan saat beraktivitas	1	2	3	4	5	6	7

A2. Kompetensi Pengetahuan

Petunjuk Pengisian Nomor A2

Berikan respon yang berdasarkan penilaian dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu dijalankan oleh sebagian besar siswa begitupun sebaliknya.

- | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|
| 11. Gambaran capaian pengetahuan faktual pada siswa Anda selama masa darurat Covid-19 ditunjukkan melalui kemampuan: | | | | | | | | | | | |
| a. Mengingat (mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| b. Menunjukkan (memahami simbol-simbol yang berkenaan dengan benda konkret) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| c. Menyebutkan (menyampaikan informasi terkait dengan ragam) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| d. Menyalin (melakukan duplikasi berkenaan dengan sesuatu) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| 12. Gambaran capaian pengetahuan konseptual pada siswa Anda selama masa darurat Covid-19 ditunjukkan melalui kemampuan: | | | | | | | | | | | |
| a. Mengklasifikasikan (melakukan pengelompokkan, mengkategorikan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| b. Mengidentifikasi (mengenal dan menyebutkan ciri suatu keadaan secara khusus) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| c. Menyimpulkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| d. Menunjukkan contoh | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| 13. Gambaran capaian pengetahuan prosedural pada siswa Anda selama masa darurat Covid-19 ditunjukkan melalui kemampuan: | | | | | | | | | | | |
| a. Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| b. Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| c. Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| d. Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| 14. Gambaran capaian pengetahuan metakognitif pada siswa Anda selama masa darurat Covid-19 ditunjukkan melalui kemampuan: | | | | | | | | | | | |
| a. Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| b. Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| c. Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| d. Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |

A3. Kompetensi Keterampilan

Petunjuk Pengisian Nomor A3

Berikan respon yang berdasarkan penilaian dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu dijalankan oleh sebagian besar siswa begitupun sebaliknya.

- | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|
| 15. Gambaran keterampilan berpikir dan bertindak kreatif yang dimiliki siswa Anda selama masa darurat Covid-19. | | | | | | | | | | | |
| a. Memodifikasi karya yang ada | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| b. Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | |

- tersedia
- c. Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam berkomunikasi 1 2 3 4 5 6 7
- d. Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri 1 2 3 4 5 6 7
16. Gambaran keterampilan **berpikir dan bertindak produktif** yang dimiliki siswa Anda selamamasa darurat Covid-19.
- a. Membaca cepat dan membuat rangkuman dan informasi tertulis 1 2 3 4 5 6 7
- b. Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan 1 2 3 4 5 6 7
- c. Membuat karya/kreasi inovatif 1 2 3 4 5 6 7
- d. Tidak meniru karya orang lain 1 2 3 4 5 6 7
17. Gambaran keterampilan **berpikir dan bertindak kritis** yang dimiliki siswa Anda selama masadarurat Covid-19.
- a. Bertanya dengan kritis 1 2 3 4 5 6 7
- b. Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku 1 2 3 4 5 6 7
- c. Melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi 1 2 3 4 5 6 7
18. Gambaran keterampilan **berpikir dan bertindak mandiri** yang dimiliki siswa Anda selamamasa darurat Covid-19.
- a. Menggunakan sumber informasi dalam melakukan kajian pustaka 1 2 3 4 5 6 7
- b. Menyelesaikan penugasan 1 2 3 4 5 6 7
19. Gambaran keterampilan menyelesaikan permasalahan secara ilmiah yang dimiliki siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
- a. Mengamati 1 2 3 4 5 6 7
- b. Menanya 1 2 3 4 5 6 7
- c. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber 1 2 3 4 5 6 7
- d. Melakukan analisis 1 2 3 4 5 6 7
- e. Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan 1 2 3 4 5 6 7
20. Gambaran keterampilan menyelesaikan permasalahan secara **kolaboratif** yang dimiliki siswa Anda selama masa darurat Covid-19.
- a. Bekerja dalam kelompok 1 2 3 4 5 6 7
- b. Memecahkan permasalahan dengan berdiskusi dalam kelompok 1 2 3 4 5 6 7
- c. Mengambil keputusan 1 2 3 4 5 6 7
- d. Memberi ide dan saran 1 2 3 4 5 6 7
21. Gambaran keterampilan berpikir dan bertindak **komunikatif** yang dimiliki siswa Anda selamamasa darurat Covid-19.
- a. Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami 1 2 3 4 5 6 7
- b. Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri 1 2 3 4 5 6 7
- c. Menyampaikan hasil kerja 1 2 3 4 5 6 7
22. Gambaran kemampuan siswa dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai sumber dan media pembelajaran selama masa darurat Covid-19.
- a. Gawai/Komputer/Laptop 1 2 3 4 5 6 7
- b. WhatsApp/Facebook/Telegram 1 2 3 4 5 6 7
- c. Website sekolah 1 2 3 4 5 6 7
- d. Zoom/Kelas Maya Rumah Belajar 1 2 3 4 5 6 7
- e. Google Classroom 1 2 3 4 5 6 7

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| f. Sumber belajar seperti Rumah Belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Sumber belajar lainnya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

B. ISI PENDIDIKAN

1. Kurikulum yang digunakan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.
 - o Kurikulum 2013
 - o Kurikulum 2013 yang disederhanakan untuk kondisi khusus
 - o Kurikulum 2013 yang dikembangkan mandiri
 - o Lainnya
2. Sesuai dengan pilihan jawaban nomor 1, hal apa saja yang mengalami penyesuaian?
 - a. Kompetensi Dasar:
 - Kompetensi Dasar tidak mengalami penyesuaian
 - Memilih Kompetensi Dasar yang esensial
 - Mengembangkan Kompetensi Dasar secara mandiri
 - b. Beban Belajar:
 - Beban belajar tidak mengalami perubahan
 - Beban belajar menjadi 40%-45% sesuai pedoman Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
 - Beban belajar ditentukan secara mandiri oleh satuan pendidikan
 - c. Perencanaan Pembelajaran:
 - Perencanaan pembelajaran tidak mengalami penyesuaian
 - Perencanaan pembelajaran diadaptasikan dengan kondisi PJJ (daring/luring/kombinasi)
 - d. Pelaksanaan Pembelajaran :
 - Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai struktur kurikulum
 - Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai kondisi khusus
 - e. Penilaian:
 - Strategi penilaian pembelajaran tidak ada perubahan
 - Strategi penilaian pembelajaran diadaptasikan dengan kondisi khusus
3. Kompetensi dasar esensial yang digunakan sekolah Anda
 - Disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran
 - Ditentukan secara mandiri
 - Disesuaikan dengan kondisi khusus

Petunjuk Pengisian Nomor 4 s.d. 12

Berikan respon yang berdasarkan penilaian dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.

4. Gambaran ketercakupan muatan dan ruang lingkup untuk menghayati dan mengamalkan pengembangan kompetensi **sikap** pada perangkat pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.

a. Perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	1	2	3	4	5	6	7
b. Perilaku berkarakter	1	2	3	4	5	6	7
c. Perilaku disiplin	1	2	3	4	5	6	7
d. Perilaku santun	1	2	3	4	5	6	7
e. Perilaku jujur	1	2	3	4	5	6	7
f. Perilaku peduli	1	2	3	4	5	6	7
g. Perilaku percaya diri	1	2	3	4	5	6	7
h. Perilaku bertanggung jawab	1	2	3	4	5	6	7

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| i. Perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Perilaku sehat jasmani dan rohani | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
5. Gambaran ketercakupan muatan dan ruang lingkup untuk memahami dan menerapkan pengembangan kompetensi **pengetahuan** pada perangkat pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.
- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Pengetahuan dasar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pengetahuan konseptual (meliputi: terminologi/istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi) yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri dan menggunakannya dalam mempelajari sesuatu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
6. Gambaran ketercakupan muatan dan ruang lingkup untuk menalar, mengolah dan menyaji pengembangan **kompetensi** keterampilan pada perangkat pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.
- | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Kreatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Produktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Kritis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Mandiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Kolaboratif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Komunikatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
7. Kesesuaian tingkat kompetensi dengan standar isi pada mata pelajaran yang disusun oleh guru selama masa darurat Covid-19.
- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Bahasa Indonesia | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Matematika | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Ilmu Pengetahuan Alam | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Ilmu Pengetahuan Sosial | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Seni Budaya dan Prakarya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
8. Kesesuaian ruang lingkup dengan standar isi pada mata pelajaran yang disusun oleh guru selama masa darurat Covid-19.
- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Bahasa Indonesia | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Matematika | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Ilmu Pengetahuan Alam | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Ilmu Pengetahuan Sosial | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Seni Budaya dan Prakarya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
9. Gambaran ketercakupan materi kecakapan hidup dalam mata pelajaran yang diselenggarakan di sekolah Anda.
- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Literasi dan numerasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

Sehat (Germas)

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| d. Kegiatan rekreasi dan aktivitas fisik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Spiritual keagamaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Penguatan karakter dan budaya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Manajemen diri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
10. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam tahapan pengembangan/penyusunan kurikulum sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.
- | | | | | | | | |
|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Kepala Sekolah | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Pengawas | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Narasumber | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Komite | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Penyelenggara lembaga pendidikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Dinas pendidikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Tokoh Masyarakat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
11. Tingkat keaktifan sekolah dalam menyosialisasikan pedoman kurikulum yang dimiliki kepada guru, tenaga kependidikan, siswa, komite sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan.
- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Pedoman Kurikulum | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pedoman Muatan Lokal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Pedoman Pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Pedoman Bimbingan dan Konseling | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Pedoman Evaluasi Kurikulum | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Pedoman Pendidikan Kepramukaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Pedoman Pendidikan Kesehatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Pedoman Penguatan Karakter | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Literasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
12. Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler sekolah Anda selama masa darurat Covid-19:
- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Ekstrakurikuler wajib (Kepramukaan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Ekstrakurikuler pilihan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
13. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler pilihan yang disediakan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19:
- Latihan Kepemimpinan Siswa
 - Palang Merah Remaja
 - Usaha Kesehatan Sekolah
 - Pasukan Pengibar Bendera
 - Karya ilmiah
 - Pengembangan Bakat Olahraga
 - Seni dan Budaya
 - Pencinta Alam
 - Jurnalistik
 - Teater
 - Kegiatan keagamaan
 - Lainnya
 - Tidak menyediakan ekstrakurikuler pilihan

14. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh

guru.

Masa Normal

- Program tahunan dan semester
- Silabus
- RPP
- Buku guru dan siswa
- Lembar tugas siswa
- Handout
- Alat evaluasi dan buku nilai
- Audio/video pembelajaran
- Sumber pembelajaran terbuka
- Alat peraga

Masa darurat Covid-19

- Program tahunan dan semester
- Silabus
- RPP
- Buku guru dan siswa
- Lembar tugas siswa
- Handout
- Alat evaluasi dan buku nilai
- Audio dan/atau video pembelajaran
- Sumber pembelajaran terbuka
- Alat peraga

15. Muatan silabus di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 mencakup:

- Kompetensi inti
- Kompetensi Dasar
- Materi Pokok
- Kegiatan Pembelajaran
- Penilaian
- Alokasi Waktu
- Sumber Belajar

16. Jenis muatan lokal yang terselenggara di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19

- Bahasa
- Pendidikan Lingkungan
- Lainnya
- Tidak ada muatan lokal

17. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 memuat komponen:

- Visi, Misi dan Tujuan
- Muatan Kurikuler
- Beban Belajar Siswa dan Guru
- Kalender Pendidikan

18. Tahapan yang dilalui dalam pengembangan kurikulum yang dilaksanakan sekolah Anda

- Analisis
- Penyusunan
- Penetapan
- Pengesahan

19. Pengaturan alokasi waktu pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.

- a. Durasi setiap satu jam pembelajaran (JP)
- b. Rata-rata beban belajar dalam satu hari per tingkat kelas
- c. Rata-rata beban belajar dalam satu minggu per tingkat kelas
- d. Rata-rata beban belajar dalam satu semester per tingkat kelas
- e. Rata-rata beban belajar dalam satu tahun per tingkat kelas

	menit
	JP
	JP
	minggu
	Minggu

20. Alokasi waktu untuk Tugas Terstruktur (TT) dan Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT) dari jumlah waktu aktivitas pembelajaran: (untuk guru isi sesuai mata pelajaran yang diampu)

	< 10 %	11% - 20	21% - 30	31% - 40	41% - 50	51% - 60	> 60%
a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<input type="radio"/>						
b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<input type="radio"/>						
c. Bahasa Indonesia	<input type="radio"/>						
d. Matematika	<input type="radio"/>						
e. Ilmu Pengetahuan Alam	<input type="radio"/>						
f. Ilmu Pengetahuan Sosial	<input type="radio"/>						
g. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<input type="radio"/>						
h. Seni budaya dan prakarya	<input type="radio"/>						
i. Muatan lokal	<input type="radio"/>						

C. PROSES PEMBELAJARAN

Petunjuk Pengisian: Berikan respon berdasarkan kondisi riil sesuai dengan kurikulum yang dipilih pada pertanyaan bagian B nomor 1 (Kurikulum yang digunakan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19)

1. Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bagaimana kemampuan guru dalam memenuhi prinsip penyusunan RPP sebagai berikut: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
 - a. Mengakomodir perbedaan individual siswa 1 2 3 4 5 6 7
 - b. Mendorong partisipasi aktif siswa 1 2 3 4 5 6 7
 - c. Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan/atau kemandirian 1 2 3 4 5 6 7
 - d. Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. 1 2 3 4 5 6 7
 - e. Memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. 1 2 3 4 5 6 7
 - f. Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. 1 2 3 4 5 6 7
 - g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. 1 2 3 4 5 6 7
 - h. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi 1 2 3 4 5 6 7

2. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan tahapan penyusunan RPP berikut:

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu dipenuhi begitupun sebaliknya.]

- a. Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan 1 2 3 4 5 6 7 antara KD, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
- b. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan 1 2 3 4 5 6 7 lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
- c. Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator ; indikator dengan 1 2 3 4 5 6 7 tujuan, materi, langkah pembelajaran, penilaian.

3. Guru menyusun RPP dengan menyesuaikan kurikulum dan proses pembelajaran yang digunakan selama masa darurat Covid-19

- o 91% - 100% dari jumlah guru
- o 81% - 90% dari jumlah guru
- o 71% - 80% dari jumlah guru
- o 61% - 70% dari jumlah guru
- o 51% - 60% dari jumlah guru
- o 41% - 50% dari jumlah guru
- o < 40% dari jumlah guru

4. Komposisi penyusunan RPP di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 untuk tiap mata pelajaran di buat:

- Per Tema
- Per Pertemuan
- Per KD

5. Apakah komponen berikut selalu tercakup dalam penyusunan RPP guru: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*

- a. Materi Pokok 1 2 3 4 5 6 7
- b. Alokasi Waktu 1 2 3 4 5 6 7
- c. Tujuan Pembelajaran 1 2 3 4 5 6 7
- d. Kompetensi Dasar 1 2 3 4 5 6 7
- e. Indikator Pencapaian Kompetensi 1 2 3 4 5 6 7
- f. Materi Pembelajaran 1 2 3 4 5 6 7
- g. Metode Pembelajaran 1 2 3 4 5 6 7
- h. Media Pembelajaran 1 2 3 4 5 6 7
- i. Sumber Belajar 1 2 3 4 5 6 7
- j. Langkah-langkah Pembelajaran 1 2 3 4 5 6 7
- k. Penilaian Hasil Pembelajaran 1 2 3 4 5 6 7

6. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah

- Tidak pernah
- Setahun sekali
- Lebih dari 1 semester
- Tiap semester
- Tiap bulan
- Tiap minggu
- Tiap hari efektif

7. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah

- Tidak pernah
- Setahun sekali
- Lebih dari 1 semester
- Tiap semester
- Tiap bulan
- Tiap minggu
- Tiap hari efektif

8. Pemenuhan prinsip proses pembelajaran yang dilaksanakan selama masa darurat Covid-19
[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. meliputi pembelajaran mandiri dan pembelajaran terbimbing | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. berorientasi pada pembelajaran siswa aktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. mendorong ke arah eksplorasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. mendorong ke arah elaborasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. membangun kerjasama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. berkreasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. menunjang peningkatan keterampilan kecakapan hidup | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. menunjang peningkatan keterampilan sosial | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. melalui berbagai moda sistem penyampaian pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. melihat kondisi dan kebutuhan siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

9. Metode interaksi yang digunakan guru untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dalam penyampaian pembelajaran

- Dalam jaringan/daring
- Luar jaringan/luring
- Tidak melaksanakan

10. Bagaimana kondisi kesiapan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan metode daring sesuai data resmi sekolah?

- | | | |
|--|----------------------|---|
| a. Persentase siswa yang memiliki perangkat gawai/laptop sendiri | <input type="text"/> | % |
| b. Persentase siswa yang meminjam perangkat gawai/laptop | <input type="text"/> | % |
| c. Persentase guru yang memiliki perangkat gawai/laptop | <input type="text"/> | % |
| d. Persentase siswa yang terjangkau akses internet | <input type="text"/> | % |
| e. Persentase guru yang terjangkau akses internet | <input type="text"/> | % |
| f. Persentase guru yang siap dan mampu menggunakan TIK (aplikasi) | <input type="text"/> | % |
| g. Persentase guru yang sudah menyiapkan RPP dengan metode daring | <input type="text"/> | % |
| h. Persentase siswa yang mendapatkan informasi mengenai jadwal pembelajaran | <input type="text"/> | % |
| i. Persentase siswa yang memiliki tempat dan fasilitas yang cukup nyaman untuk belajar | <input type="text"/> | % |
| j. Persentase siswa yang didampingi oleh orangtua/wali | <input type="text"/> | % |

11. Bagaimana kondisi kesiapan sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan metode luring sesuai data resmi sekolah?

- | | | |
|---|----------------------|---|
| a. Persentase siswa yang memiliki perangkat televisi/radio | <input type="text"/> | % |
| b. Persentase guru yang memiliki perangkat televisi/radio | <input type="text"/> | % |
| c. Persentase siswa yang memiliki akses listrik | <input type="text"/> | % |
| d. Persentase guru yang memiliki akses listrik | <input type="text"/> | % |
| e. Persentase guru yang menyiapkan modul pembelajaran luring | <input type="text"/> | % |
| f. Persentase guru yang sudah menyiapkan RPP dengan metode luring | <input type="text"/> | % |

- | | | | |
|----|---|--|---|
| g. | Persentase siswa yang mendapatkan informasi mengenai jadwal pembelajaran | | % |
| h. | Persentase siswa yang memiliki tempat dan fasilitas yang cukup nyaman untuk belajar | | % |
| i. | Persentase siswa yang didampingi oleh orangtua/wali | | % |
| j. | Persentase siswa yang terjangkau jaringan pemancar (TV, radio) | | % |

12. Kesiapan pembelajaran di masa darurat Covid-19 [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu dipenuhi begitupun sebaliknya.*]
- | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. | Ketersediaan nomor telepon orangtua/wali siswa atau siswa untuk berinteraksi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. | Kesepakatan metode interaksi pembelajaran jarak jauh | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. | Penyusunan panduan proses pembelajaran jarak jauh | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. | Fasilitas pelatihan pembelajaran jarak jauh untuk guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. | Sosialisasi jadwal pembelajaran dan penugasan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. | Ketersediaan perangkat dan akses internet untuk pembelajaran daring | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. | Aplikasi media pembelajaran daring yang akan digunakan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. | Cara penggunaan aplikasi daring | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. | Substansi pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. | Pendampingan belajar oleh orangtua | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. | Sikap dan perilaku siswa sehari-hari | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
13. Aktivitas pendahuluan yang dilakukan guru selama masa darurat Covid-19 saat membuka pembelajaran: [*Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya*]
- | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. | Memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. | Memeriksa kesiapan dan/atau kehadiran siswa dalam pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. | Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. | Mendiskusikan kompetensi sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. | Mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. | Menjelaskan silabus mata pelajaran, garis besar cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan kepada siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. | Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. | Menyampaikan KKM yang akan dicapai di awal pertemuan KD | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

14. Aktivitas mengamati pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- | | |
|---|---------------|
| a. Mencermati benda atau obyek atau lingkungan sekitar yang sedang dipelajari | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain (link materi) yang valid dan terpercaya | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Mendengarkan penjelasan guru/narasumber | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Menonton video yang sedang dipelajari | 1 2 3 4 5 6 7 |
| e. Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab | 1 2 3 4 5 6 7 |
15. Aktivitas menanya pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- | | |
|--|---------------|
| a. Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Berdiskusi dengan sesama siswa | 1 2 3 4 5 6 7 |
16. Aktivitas mengumpulkan informasi pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- | | |
|--|---------------|
| a. Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Memperagakan upaya penyelesaian masalah | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati | 1 2 3 4 5 6 7 |
| e. Melakukan percobaan | 1 2 3 4 5 6 7 |
| f. Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber | 1 2 3 4 5 6 7 |
| g. Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit | 1 2 3 4 5 6 7 |
| h. Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi | 1 2 3 4 5 6 7 |
17. Aktivitas menalar pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- | | |
|--|---------------|
| a. Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati. | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber. | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Mengasosiasi/menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari. | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Menyimpulkan seluruh hasil belajar. | 1 2 3 4 5 6 7 |
18. Aktivitas mengkomunikasikan pada kegiatan inti saat pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*
- | | |
|--|---------------|
| a. Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik. | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Menyajikan karya/hasil penyelesaian masalah | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Menyampaikan informasi/ hasil penyelesaian masalah secara jujur dan bertanggung jawab | 1 2 3 4 5 6 7 |

19. Aktivitas inti yang dilakukan guru selama masa darurat Covid-19 saat melaksanakan pembelajaran: *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Menyampaikan materi sesuai dengan metode yang digunakan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Membimbing siswa untuk mengamati atau melakukan identifikasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Mengajak siswa mengumpulkan informasi yang sesuai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Memberi kesempatan siswa bertanya dan menyampaikan pendapat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Mendorong siswa mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Memanfaatkan narasumber yang ada di sekitar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Mengajak siswa menghargai pendapat orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Mendorong siswa mengajukan masalah/proyek yang akan diselesaikan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Membantu pembentukan kelompok belajar/penugasan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Memberi kesempatan siswa merencanakan karya yang sesuai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Mengajak siswa melaksanakan eksperimen | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| m. Mempersiapkan latihan sesuai konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| n. Memantau aktivitas siswa. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| p. Berkomunikasi dengan orangtua/wali siswa atau siswa terkait penugasan belajar. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

20. Aktivitas yang dilakukan guru selama masa darurat Covid-19 untuk memperbaiki proses pembelajaran : *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]*

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Melakukan remedial untuk peserta didik yang belum tuntas belajar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Melakukan pengayaan untuk peserta didik yang sudah tuntas belajar lebih dulu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran (termasuk metode pembelajaran) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Menganalisis daya serap peserta didik dan memperbaiki pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Mengecek gaya belajar peserta didik dan menyesuaikan pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/komunikasi sejawat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

21. Model pembelajaran yang digunakan *[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu digunakan begitupun sebaliknya.]*

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Model pemberian informasi (ceramah, tanya jawab, demonstrasi) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Model pemecahan masalah (diskusi, debat, seminar, panel) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

- | | |
|--|---------------|
| c. Model penugasan (latihan, permainan, studi kasus, prakarya) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Model penemuan (praktikum, studi literasi) | 1 2 3 4 5 6 7 |

22. Sumber dan bahan ajar pembelajaran yang digunakan [Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu digunakan begitupun sebaliknya.]

- | | |
|--|---------------|
| a. Format teks (Handout, modul, buku guru, buku siswa) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Audio (suara latar, musik, rekaman suara, radio) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Visual (gambar, sketsa, grafik, poster, peta) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Proyeksi gerak (film, program TV, video) | 1 2 3 4 5 6 7 |
| e. Multimedia | 1 2 3 4 5 6 7 |
| f. Benda/alat peraga | 1 2 3 4 5 6 7 |
| g. Narasumber | 1 2 3 4 5 6 7 |
| h. Lingkungan | 1 2 3 4 5 6 7 |

23. Aktivitas penutup yang dilakukan guru selama masa darurat Covid-19 saat mengakhiri pembelajaran: [Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan selalu dipenuhi begitupun sebaliknya.]

- | | |
|---|---------------|
| a. Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan | 1 2 3 4 5 6 7 |
| b. Meminta setiap siswa mengisi lembar aktivitas harian | 1 2 3 4 5 6 7 |
| c. Mengingatkan orangtua/wali siswa atau siswa untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan. | 1 2 3 4 5 6 7 |
| d. Memastikan orangtua/wali siswa memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar aktivitas harian. | 1 2 3 4 5 6 7 |
| e. Mengumpulkan hasil penugasan dan lembar aktivitas harian sesuai waktu yang ditentukan | 1 2 3 4 5 6 7 |
| f. Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas siswa/lembar refleksi pengalaman belajar. | 1 2 3 4 5 6 7 |
| g. Melakukan penilaian dengan mempertimbangkan ketuntasan seluruh aktivitas dan penugasan | 1 2 3 4 5 6 7 |
| h. Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa | 1 2 3 4 5 6 7 |
| i. Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok | 1 2 3 4 5 6 7 |
| j. Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung | 1 2 3 4 5 6 7 |
| k. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran | 1 2 3 4 5 6 7 |
| l. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok | 1 2 3 4 5 6 7 |
| m. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya | 1 2 3 4 5 6 7 |
| n. Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing | 1 2 3 4 5 6 7 |

24. Bagian yang menjadi aspek penilaian otentik yang dilakukan guru selama masa darurat Covid- 19:

- Kesiapan siswa
- Proses Belajar
- Hasil Belajar

25. Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru selama masa darurat Covid-19:

- Angket
- Observasi
- Catatan Anekdote (catatan perilaku dan kegiatan belajar yang diikuti)
- Refleksi
- Lainnya

26. Pemanfaatan hasil penilaian otentik oleh guru selama masa darurat Covid-19:

- Untuk merencanakan program remedial
- Untuk merencanakan program pengayaan
- Untuk merencanakan pelayanan konseling
- Untuk memperbaiki proses pembelajaran

27. Aktivitas **pemantauan** proses pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 :

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.]

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Melibatkan kepala sekolah, guru, pengawas dan dinas pendidikan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Dilakukan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan hingga hasil penilaian pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Tersedia kriteria dan instrumen | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Terdapat dokumentasi dan laporan kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Dilakukan secara periodik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

28. Aktivitas **supervisi** proses pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 :

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.]

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Melibatkan kepala sekolah, guru, pengawas dan dinas pendidikan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Dilakukan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan hingga hasil penilaian pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Tersedia kriteria dan instrumen | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Terdapat dokumentasi dan laporan kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Dilakukan secara periodik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

29. Aktivitas **evaluasi** proses pembelajaran di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 :

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.]

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Melibatkan kepala sekolah, guru, pengawas dan dinas pendidikan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Dilakukan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan hingga hasil penilaian pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Tersedia kriteria dan instrumen | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Terdapat dokumentasi dan laporan kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Dilakukan secara periodik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

30. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah Anda:

- Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
- Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
- Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
- Pelaksanaan pelatihan kepada guru

- Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui
- Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurangmemenuhi
- Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian

D. PENILAIAN PENDIDIKAN

Petunjuk Pengisian Nomor 1 s.d. 3

Berikan respon yang berdasarkan penilaian dengan memilih angka 1 – 7 pada sebelah kanan pernyataan. Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.

1. Ketercakupan karakteristik kompetensi berikut dalam melakukan penilaian kompetensi **sikap** siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| b. Perilaku berkarakter | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| c. Perilaku disiplin | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| d. Perilaku santun | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| e. Perilaku jujur | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Perilaku peduli | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Perilaku percaya diri | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Perilaku bertanggung jawab | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Perilaku sehat jasmani dan rohani | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

2. Ketercakupan karakteristik kompetensi berikut dalam melakukan penilaian kompetensi pengetahuan siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Pengetahuan dasar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Pengetahuan tentang terminologi/istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri dan menggunakannya dalam mempelajari sesuatu | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

3. Karakteristik kompetensi berikut yang terukur dalam penilaian kompetensi **keterampilan** siswa Anda selama masa darurat Covid-19.

- | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Kreatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Produktif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Kritis | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Mandiri | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Kolaboratif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Komunikatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

4. Bentuk laporan penilaian sikap siswa yang disusun guru

- Nilai
- Predikat
- Deskripsi

5. Bentuk laporan penilaian pengetahuan siswa yang disusun guru

- Nilai
- Predikat
- Deskripsi

6. Bentuk laporan penilaian keterampilan siswa yang disusun guru

- Nilai
- Predikat
- Deskripsi

7. Teknik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur pencapaian sikap siswa dilakukan melalui:

- Observasi
- Penilaian diri
- Penilaian antar teman
- Jurnal

8. Teknik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa melalui:

- Tes tulis
- Tes lisan
- Penugasan

9. Teknik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur pencapaian keterampilan siswa melalui:

- Unjuk kerja
 - Projek
 - Portofolio
 - Produk
 - Teknik lainnya

10. Pemenuhan komponen berikut dalam pedoman penilaian pendidikan yang diimplementasikan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19. [Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat terpenuhi begitupun sebaliknya.]

a. Prosedur penilaian	1	2	3	4	5	6	7
b. Kriteria penilaian/Rubrik	1	2	3	4	5	6	7
c. Dasar penilaian	1	2	3	4	5	6	7
d. Instrumen penilaian	1	2	3	4	5	6	7
e. Cara hitung nilai	1	2	3	4	5	6	7

11. Instrumen penilaian pendidikan yang dimiliki sekolah Anda

- Observasi
- Penilaian diri
- Penilaian antar teman
- Jurnal
- Tes tulis
- Tes lisan
- Penugasan
- Unjuk kerja
- Projek
- Portofolio
- Produk

12. Tindak lanjut apakah yang dilakukan oleh guru selama masa darurat Covid-19 terhadap hasil penilaian belajar:

- Dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa
- Dikembalikan kepada siswa disertai balikan (feedback) berupa komentar yang mendidik (penguatan)
- Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran
- Dimanfaatkan untuk pengayaan pembelajaran

13. Periode waktu penyampaian laporan penilaian berikut sekolah Anda selama masa darurat Covid-19.

	<input type="radio"/>						
	tidak pernah	tidak	per tahun	per	per tiga	per bulan	per minggu
a. Hasil evaluasi mata pelajaran kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
b. Penilaian Harian (PH) kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
c. Penilaian Tengah Semester (PTS) kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
d. Penilaian Akhir Semester (PAS) kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
e. Penilaian Akhir Tahun (PAT) kepada kepala sekolah	<input type="radio"/>						
f. Penilaian Harian (PH) mata pelajaran kepada wali kelas	<input type="radio"/>						
g. Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran kepada wali kelas	<input type="radio"/>						
h. Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran kepada wali kelas	<input type="radio"/>						
i. Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran kepada wali kelas	<input type="radio"/>						
j. Penilaian Harian (PH) kepada orangtua/wali	<input type="radio"/>						
k. Penilaian Tengah Semester (PTS) kepada orangtua/wali	<input type="radio"/>						
l. Penilaian Akhir Semester (PAS) kepada orangtua/wali	<input type="radio"/>						
m. Penilaian Akhir Tahun (PAT) kepada orangtua/wali	<input type="radio"/>						

14. Langkah penilaian yang dilakukan guru dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar:

- Menentukan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun,
- Menyusun kisi-kisi
- Membuat kartu soal
- Menyusun instrumen penilaian berikut pedoman penilaian
- Menganalisis soal (kartu telaah soal/format telaah soal)
- Mengolah dan menafsirkan hasil penilaian
- Memanfaatkan dan melaporkan hasil penilaian

15. Pertimbangan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah Anda:

- Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
- Karakteristik siswa
- Karakteristik mata pelajaran
- Kondisi pendidik
- Kompleksitas materi pembelajaran
- Daya dukung pembelajaran
- Ketercapaian kompetensi
- Materi pembelajaran yang sudah direncanakan
- Beban jam mata pelajaran

16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 mencakup:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik;
- Lulus ujian satuan pendidikan;

- Mengikuti Ujian Sekolah untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan;
- Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan.

E. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Kepala Sekolah menjalankan perannya dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh
 - Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama pembelajaran jarak jauh
 - Menentukan jadwal piket
 - Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua siswa
 - Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran selama masa darurat Covid-19
 - Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh
 - Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru
 - Mengumpulkan laporan pembelajaran setiap minggu
 - Memberikan layanan dukungan psikososial bagi pendidik, orangtua/wali, dan siswa.
 - Membuat program pengasuhan untuk mendukung orangtua/wali dalam mendampingi siswa belajar
 - Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan Covid-19
 - Memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan dan/atau pos pendidik daerah

2. Guru menjalankan perannya dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh
 - Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran
 - Mengikuti pelatihan guna mendukung keterampilan menyelenggarakan PJJ
 - Mendapatkan informasi mengenai jadwal pembelajaran melalui televisi/radio
 - Menyepakati waktu pembelajaran daring dengan siswa dan orangtua/walinya
 - Menyepakati waktu pembelajaran dan pengumpulan hasil belajar luring dengan siswa dan/atau orangtua/wali
 - Memastikan orangtua/wali siswa atau siswa mendukung proses pembelajaran.

3. Kemampuan guru dalam menggunakan TIK sebagai media dan sumber pembelajaran.

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu begitupun sebaliknya.]

a. Gawai/Komputer/Laptop	1	2	3	4	5	6	7
b. WhatsApp/Facebook/Telegram	1	2	3	4	5	6	7
c. Website sekolah	1	2	3	4	5	6	7
d. Zoom/Kelas Maya Rumah Belajar	1	2	3	4	5	6	7
e. Google Classroom	1	2	3	4	5	6	7
f. Sumber belajar seperti Rumah Belajar	1	2	3	4	5	6	7
g. Sumber belajar lainnya	1	2	3	4	5	6	7

4. Gambaran capaian kompetensi guru selama masa darurat Covid-19 sesuai dengan jabatan profesinya.

[Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan sangat mampu begitupun sebaliknya.]

a. Mengintegrasikan karakteristik siswa dari aspek fisik, agama dan moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dalam pembelajaran;	1	2	3	4	5	6	7
b. Memilih teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa;	1	2	3	4	5	6	7
c. Merancang kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan kurikulum;	1	2	3	4	5	6	7

- | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| m. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| n. Berkomunikasi sesama guru | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Berkomunikasi dengan tenaga kependidikan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| p. Berkomunikasi dengan siswa. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| q. Berkomunikasi dengan orangtua. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| r. Berkomunikasi dengan masyarakat. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|
 | | | | | | | |
| 5. Gambaran capaian kompetensi kepala sekolah di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 sesuai dengan jabatan profesinya. [<i>Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan <u>sangat mampu</u> begitupun sebaliknya.</i>] | | | | | | | |
| a. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran siswa; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

- | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|
| m. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| n. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| p. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| q. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| r. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 6. Gambaran capaian kompetensi tenaga administrasi di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 sesuai dengan jabatan profesinya. [Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan <u>sangat mampu</u> begitupun sebaliknya.] | | | | | | | |
| a. Memiliki integritas dan akhlak mulia; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Memiliki etos kerja; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Disiplinan; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Kreatif dan inovatif; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Bertanggung jawab | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Bekerja sama dalam tim; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Memberikan layanan prima; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Memiliki kesadaran berorganisasi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Berkomunikasi efektif; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Membangun hubungan kerja | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Melaksanakan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum, layanan khusus; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (tik). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| m. Mendukung pengelolaan standar nasional pendidikan; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| n. Menciptakan iklim kerja kondusif, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 7. Gambaran capaian kompetensi pustakawan/pengelola perpustakaan di sekolah Anda selama masa darurat Covid-19 sesuai dengan jabatan profesinya. [Semakin tinggi angka yang dipilih (angka 7) artinya kondisi pada pernyataan <u>sangat mampu</u> begitupun sebaliknya.] | | | | | | | |
| a. Merencanakan program perpustakaan sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| b. Melaksanakan program perpustakaan sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| c. Melakukan perawatan koleksi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| d. Melakukan pengelolaan anggaran dan keuangan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| e. Mengembangkan koleksi perpustakaan sekolah; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| f. Mengorganisasi informasi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| g. Memberikan jasa dan sumber informasi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| h. Mengembangkan keterampilan memanfaatkan informasi; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| i. Mempromosikan perpustakaan; | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| j. Memberikan bimbingan literasi informasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| k. Memiliki integritas yang tinggi dan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| l. Memiliki etos kerja yang tinggi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| m. Membangun hubungan sosial | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| n. Membangun Komunikasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| o. Mengembangkan ilmu, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| p. Menghayati etika profesi, | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| q. Menunjukkan kebiasaan membaca | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

ACUAN PENGISIAN KUESIONER

A. KOMPETENSILULUSAN

A1. Kompetensi Sikap (Nomor 1 s.d. 10)

Sekolah menunjukkan hasil penanaman nilai pendidikan berdasarkan perilaku siswa sebagai hasil pengalaman pembelajaran dan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Diisi mengacu pada :

- a) Jurnal siswa dan guru.
- b) Dokumen program dan laporan penilaian pembelajaran
- c) Dokumen bimbingan konseling siswa.
- d) Dokumen supervisi kepala sekolah dan pengawas.
- e) Observasi aktivitas siswa terkait dengan pengembangan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- f) Diskusi dengan guru dan siswa dan lainnya.

A2. Kompetensi Pengetahuan (Nomor 11 s.d. 14)

Sekolah menunjukkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar pada siswa berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara. Diisi mengacu pada :

- a) Silabus setiap mata pelajaran
- b) RPP setiap mata pelajaran
- c) portofolio dan laporan kegiatan
- d) laporan penilaian
- e) Observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas atau di luar kelas
- f) Wawancara dengan guru dan siswa

A3. Kompetensi Keterampilan (Nomor 15 s.d. 22)

Sekolah menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak yang dimiliki siswa sebagai hasil pengalaman pembelajaran dan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Diisi mengacu pada :

- a) RPP setiap mata pelajaran
- b) Laporan tugas dan kegiatan siswa
- c) Observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas atau di luar kelas
- d) Wawancara dengan guru dan siswa

B. ISI PENDIDIKAN

1. Pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Satuan pendidikan pada kondisi khusus dapat memilih daritiga opsi kurikulum. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen KTSP bagian kerangka dasar sesuai dengan pedoman pengembangan KTSP.
- b) Dokumen silabus semua mata pelajaran.

2. Pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Diisi mengacu pada:
- Dokumen KTSP bagian kerangka dasar sesuai dengan pedoman pengembangan KTSP.
 - Dokumen silabus semua mata pelajaran.

3. Kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) merupakan penyederhanaan dari kurikulum nasional yang dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya. Diisi mengacu pada:
- Dokumen KTSP bagian kerangka dasar sesuai dengan pedoman pengembangan KTSP.
 - Dokumen silabus semua mata pelajaran.

4. Perangkat pembelajaran dikembangkan dengan memuat rumusan kompetensi sikap yang dapat dicapai melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah sesuai jenjang pendidikan dalam berbagai konteks sehingga mampu berinteraksi secara efektif. Diisi mengacu pada:
- Perangkat pembelajaran yang disusun guru sesuai dengan tingkat kompetensi padakompetensi sikap sesuai jenjang pendidikan.
 - Hasil kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di KKG/MGMP tentangkompetensi sikap siswa.
 - Rancangan dan hasil penilaian sikap berupa jurnal penilaian, dokumen observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman.
 - Program dan hasil kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan Keagamaan, kegiatan Krida, Latihan olahbakat, latihan olah-minat, dan lain-lain.
 - Diskusi dengan guru mata pelajaran tentang perangkat pembelajaran yang memuat tentang pelaksanaan kompetensi sikap.

5. Perangkat pembelajaran berupa dikembangkan dengan memuat rumusan kompetensi inti pengetahuan yaitu memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat rasa keingintahuan yang harus dimiliki siswa sesuai jenjang pendidikannya dalam berbagai. Diisi mengacu pada:
- Perangkat pembelajaran yang disusun guru sesuai dengan tingkat kompetensi inti dandasar pengetahuan sesuai jenjang pendidikan.
 - Hasil kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di KKG/MGMP tentangkompetensi pengetahuan siswa.
 - Rancangan dan hasil penilaian pengetahuan.
 - Program dan hasil kegiatan ekstrakurikuler berupa Kegiatan Ilmiah Remaja, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, kelompok pencinta teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya, dan lain-lain.
 - Diskusi dengan guru mata pelajaran tentang perangkat pembelajaran yang memuat tentang pelaksanaan kompetensi inti dan dasar.

6. Perangkat pembelajaran dikembangkan dengan memuat rumusan kompetensi inti keterampilan dalam ranah konkret dan abstrak yang harus dimiliki siswa sesuai jenjang pendidikannya menyesuaikan tahap perkembangan siswa dalam jenjang pendidikannya terhadap tugas dan sumber pembelajaran dalam penerapan rumusan kompetensi inti keterampilan melalui pendekatan ilmiah. Diisi mengacu pada:

- a) Perangkat pembelajaran yang disusun guru sesuai dengan tingkat kompetensi inti dandasar keterampilan sesuai jenjang pendidikan.
- b) Dokumen hasil tugas-tugas terstruktur dan kegiatan mandiri yang diberikan kepadasiswa.
- c) Rancangan dan hasil penilaian ketrampilan.
- d) Diskusi dengan guru mata pelajaran tentang perangkat pembelajaran yang memuat tentang pelaksanaan kompetensi inti dan dasar ketrampilan.

7. Perangkat pembelajaran dikembangkan untuk semua mata pelajaran sesuai dengan tingkatkompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa sesuai jenjangpendidikannya. Diisi mengacu pada:

- a) Perangkat pembelajaran semua mata pelajaran.
- b) Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran.
- c) Silabus dan RPP Guru mata pelajaran pada semua tingkat dan kelas.
- d) Telaah kesesuaian perangkat pembelajaran dengan tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

8. Perangkat pembelajaran dikembangkan untuk semua mata pelajaran sesuai ruang lingkup materi pembelajaran dimana menyesuaikan tahap perkembangan siswa dalam jenjang pendidikannya dalam penerapan rumusan kompetensi inti dalam berbagai konteks. Diisi mengacu pada:

- a) Perangkat pembelajaran semua mata pelajaran.
- b) Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran.
- c) Silabus dan RPP Guru mata pelajaran pada semua tingkat dan kelas.
- d) Telaah kesesuaian perangkat pembelajaran dengan tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

9. Proses pembelajaran dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidupanlain mengenai pandemi Covid-19. Diisi mengacu pada:

- a) Perangkat pembelajaran semua mata pelajaran.
- b) Silabus dan RPP Guru mata pelajaran pada semua tingkat dan kelas.

10. Tim Pengembang Kurikulum adalah tim yang bertugas untuk mengembangkan kurikulum sekolah. Keterlibatan Tim Pengembang Kurikulum dibuktikan dengan ; (a) dokumen penugasan, (b) Berita acara, (c) notulen rapat, (d) kehadiran dalam kegiatan yang ditunjukkan melalui serta tanda tangan dari berbagai pihak yang terlibat, yaitu seluruh pemangku kepentingan sekolah. Diisi mengacu pada:

- a) SK penetapan tim pengembang kurikulum sekolah.
- b) Daftar hadir kegiatan pengembangan kurikulum.
- c) Daftar hadir nara sumber.
- d) Berita acara penetapan kurikulum.
- e) Notulen rapat pengembangan kurikulum.
- f) Dokumen KTSP yang telah disahkan.

11. Implementasi kurikulum pada sekolah menggunakan pedoman implementasi kurikulum. Kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah terlibat dalam mengembangkan materi/ substansi/program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi di sekitarnya. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen pedoman implementasi kurikulum di sekolah.
- b) Daftar hadir kegiatan pengembangan pedoman.
- c) Notulen rapat pengembangan pedoman.

12. Sekolah menyediakan kegiatan pengembangan diri berupa ekstrakurikuler wajib dan pilihan serta bimbingan karier berikut cara penilaiannya. Diisi mengacu pada:

- a) Struktur kurikulum di sekolah.
- b) Laporan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler.

13. Sekolah menyediakan kegiatan pengembangan diri berupa ekstrakurikuler wajib dan pilihan serta bimbingan karier berikut cara penilaiannya. Diisi mengacu pada:

- c) Struktur kurikulum di sekolah.
- d) Laporan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler.

14. Sekolah menunjukkan hasil kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pada setiap tingkat kelas. Diisi mengacu pada:

- a) Perangkat pembelajaran yang disusun guru sesuai dengan tingkat kompetensi inti dandasar sesuai jenjang pendidikan.
- b) Diskusi dengan guru mata pelajaran tentang perangkat pembelajaran yang memuat tentang pelaksanaan kompetensi inti dan dasar.pelajaran.

15. Silabus dikembangkan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan satuan pendidikan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Diisi mengacu pada komponen dan isi silabus yang dimiliki sekolah untuk semua mata pelajaran.

16. Sekolah wajib menyelenggarakan mata pelajaran muatan lokal. Diisi mengacu pada:

- a) Struktur kurikulum di sekolah.
- b) Jadwal pelajaran, daftar hadir, dan RPP.
- c) Hasil belajar.

17. KTSP disusun mengacu pada Kerangka Dasar pada Standar Isi. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen KTSP bagian kerangka dasar sesuai dengan pedoman pengembangan KTSP.
- b) Dokumen silabus semua mata pelajaran.

18. Tim Pengembang Kurikulum harus mengikuti prosedur operasional pengembangan KTSP. Diisi mengacu pada:
- SK penetapan tim pengembang kurikulum sekolah.
 - Daftar hadir kegiatan pengembangan kurikulum.
 - Berita acara penetapan kurikulum.
 - Notulen rapat pengembangan kurikulum.
 - Dokumen KTSP yang telah disahkan.

19. Sekolah menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku serta sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting. Diisi mengacu pada:
- Struktur kurikulum di sekolah.
 - Jadwal pelajaran, daftar hadir, dan RPP.

20. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari setiap mata pelajaran perlu diatur dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa dalam mencapai standar kompetensi lulusan. Diisi mengacu pada:
- Struktur kurikulum di sekolah.
 - Dokumen penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri.
 - Jadwal pelajaran, daftar hadir, dan RPP.

C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan

perkembangan fisik serta psikologis siswa. Diisi mengacu pada isi RPP yang disusun oleh guru di sekolah.

2. Setiap guru perlu melalui tahapan operasional penyusunan RPP. Diisi mengacu pada:
- Lembar pemeriksaan perangkat pembelajaran.
 - Hasil analisa dan umpan balik supervisi.
 - Dokumen RPP

3. Setiap guru wajib menyusun RPP untuk kelas atau mata pelajaran yang diampu oleh guru. RPP telah tersedia setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Diisi mengacu pada isi RPP yang disusun oleh guru di sekolah.

4. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Diisi mengacu pada isi RPP yang disusun oleh guru di sekolah.

5. Komponen RPP yang lengkap terdiri atas:

- Identitas sekolah;
- Mata Pelajaran/Tema/subtema;
- Kelas/semester;
- Materi pokok;
- Alokasi waktu;
- Tujuan pembelajaran;
- Kompetensi dasar
- Indikator pencapaian kompetensi;
- Materi pembelajaran;
- Metode pembelajaran;
- Media pembelajaran;
- Sumber belajar;
- Langkah-langkah pembelajaran;
- Penilaian hasil pembelajaran.

Diisi mengacu pada isi RPP yang disusun oleh guru di sekolah.

6. Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru merupakan salah satu ruang lingkup supervisi akademik oleh kepala sekolah. Diisi mengacu pada:

- a) Lembar pemeriksaan perangkat pembelajaran.
- b) Hasil analisa dan umpan balik supervisi.
- c) Dokumen RPP.

7. Pengawas sekolah melakukan supervisi akademik. Diisi mengacu pada:

- a) Lembar pemeriksaan perangkat pembelajaran.
- b) Hasil analisa dan umpan balik supervisi.
- c) Dokumen RPP.

8. Proses pembelajaran dalam kondisi darurat tetap dilaksanakan berdasarkan prinsip pembelajaran. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru;
- b) Dokumen RPP;
- c) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

9. Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dibagi kedalam 2 (dua) pendekatan dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru;

- b) Dokumen RPP;
- c) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

10. Sekolah memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat COVID-19. Diisi mengacu pada:

- a) Laporan rapat wali murid;
- b) Daftar inventaris sarana prasarana;
- c) Dokumen RPP;
- d) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

11. Sekolah memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat COVID-19. Diisi mengacu pada:

- a) Laporan rapat wali murid;
- b) Daftar inventaris sarana prasarana;
- c) Dokumen RPP;
- d) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

12. Sekolah memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik dan memfasilitasi pelaksanaan PJJ secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran. Diisi mengacu pada:

- a) Laporan rapat wali murid;
- b) Dokumen RPP;
- c) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

13. Guru perlu menyiapkan langkah pendahuluan dalam membuka pembelajaran untuk memfasilitasi siswa belajar. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi pelaksanaan pengelolaan kelas dan langkah pendahuluan pembelajaran yang dilakukan guru;
- b) Dokumen RPP;
- c) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

14. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan model yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD setiap mata pelajaran. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran;
- b) Dokumen RPP;
- c) Diskusi dengan guru dan siswa.
- d) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

15. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan model yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD setiap mata pelajaran. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran;
- b) Dokumen RPP;
- c) Diskusi dengan guru dan siswa.
- d) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

16. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan model yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD setiap mata pelajaran. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran;
- b) Dokumen RPP;
- c) Diskusi dengan guru dan siswa.
- d) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

17. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan model yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD setiap mata pelajaran. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran;
- b) Dokumen RPP;
- c) Diskusi dengan guru dan siswa.
- d) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

18. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan model yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD setiap mata pelajaran. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran;
- b) Dokumen RPP;
- c) Diskusi dengan guru dan siswa.
- d) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

19. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan model yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD setiap mata pelajaran. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran;
- b) Dokumen RPP;
- c) Diskusi dengan guru dan siswa.
- d) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

20. Setiap guru bertanggungjawab terhadap mutu kegiatan pembelajaran untuk setiap matapelajaran yang diampunya. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran;
- b) Dokumen RPP;
- c) Diskusi dengan guru dan siswa.
- d) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

21. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan model metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD setiap mata pelajaran. Metode pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain: ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, dan lainnya. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi aktivitas yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran;
- b) Diskusi dengan guru dan siswa.
- c) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

22. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan bahan ajar pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD setiap mata pelajaran. Bahan ajar pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran dapat berupa audio, cetak dan lainnya. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi aktivitas yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran;
- b) Diskusi dengan guru dan siswa
- c) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

23. Guru dan siswa melakukan refleksi aktifitas belajar dalam kegiatan penutup. Diisi mengacupada:

- a) Observasi pelaksanaan langkah penutup pembelajaran yang dilakukanguru.
- b) Dokumen RPP dengan pelaksanaan pembelajaran.
- c) Hasil supervisi kelas oleh kepala sekolah.

24. Aspek komponen penilaian otentik akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen instrumen penilaian otentik,
- b) Observasi pelaksanaan penilaian otentik,
- c) Hasil penilaian otentik;
- d) Diskusi dengan guru

25. Guru dalam proses pembelajaran melakukan penilaian otentik secara komprehensif, baik di kelas, bengkel kerja, laboratorium, maupun tempat praktik kerja, dengan menggunakan: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen instrumen penilaian otentik,
- b) Observasi pelaksanaan penilaian otentik,
- c) Hasil penilaian otentik;
- d) Diskusi dengan guru

26. Hasil penilaian otentik dimanfaatkan guru untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai standar penilaian pendidikan. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen instrumen penilaian otentik,
- b) Observasi pelaksanaan penilaian otentik,
- c) Hasil penilaian otentik;
- d) Dokumen bukti pemanfaatan hasil penilaian otentik.
- e) Hasil perbaikan dan pengayaan siswa setiap mata pelajaran.

27. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Hasil pengawasan diinformasikan kepada pihak terkait, dan digunakan untuk peningkatan mutusekolah secara berkelanjutan. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan
- b) Dokumen program tindak lanjut hasil pengawasan
- c) Dokumen bukti pemantauan proses pembelajaran.
- d) Dokumen tindak lanjut hasil pengawasan dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- e) Diskusi dengan guru tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan.

28. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Hasil

pengawasan diinformasikan kepada pihak terkait, dan digunakan untuk peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan
- b) Dokumen program tindak lanjut hasil pengawasan
- c) Dokumen bukti pemantauan proses pembelajaran.
- d) Dokumen tindak lanjut hasil pengawasan dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- e) Diskusi dengan guru tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan.

29. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Hasil pengawasan diinformasikan kepada pihak terkait, dan digunakan untuk peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan
- b) Dokumen program tindak lanjut hasil pengawasan
- c) Dokumen bukti pemantauan proses pembelajaran.
- d) Dokumen tindak lanjut hasil pengawasan dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- e) Diskusi dengan guru tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan.

30. Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam beberapa bentuk. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen bukti pelaksanaan tindak lanjut pengawasan yang dilakukan
- b) Daftar keikutsertaan guru dalam program PKB
- c) Dokumen pemberian penguatan dan penghargaan.
- d) Wawancara dengan guru tentang tindak lanjut hasil pengawasan.

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran yang diampu guru yang bersangkutan. Dokumen penilaian kompetensi sikap yang digunakan guru selaras dengan KD untuk setiap mata pelajaran. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen RPP.
- b) Kisi-kisi dan soal tes.
- c) Tugas praktik, portofolio, dan proyek.
- d) Pedoman penskoran.
- e) Diskusi dengan guru dan siswa.

2. Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran yang diampu guru yang bersangkutan. Dokumen penilaian kompetensi pengetahuan yang digunakan guru selaras dengan KD untuk setiap mata pelajaran. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen RPP.
- b) Kisi-kisi dan soal tes.
- c) Tugas praktik, portofolio, dan proyek.
- d) Pedoman penskoran.
- e) Diskusi dengan guru dan siswa.

3. Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan sesuai karakteristik Kompetensi

Dasar (KD) setiap mata pelajaran yang diampu guru yang bersangkutan. Dokumen penilaian

kompetensi keterampilan yang digunakan guru selaras dengan KD untuk setiap matapelajaran. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen RPP.
- b) Kisi-kisi dan soal tes.
- c) Tugas praktik, portofolio, dan proyek.
- d) Pedoman penskoran.
- e) Diskusi dengan guru dan siswa.

4. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan siswa disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi. Hasil penilaian pencapaian sikap berupa deskripsi perilaku siswa. Diisi mengacu pada laporan hasil belajar siswa.

5. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan siswa disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi. Hasil penilaian pencapaian sikap berupa deskripsi perilaku siswa. Diisi mengacu pada laporan hasil belajar siswa.

6. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan siswa disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi. Hasil penilaian pencapaian sikap berupa deskripsi perilaku siswa. Diisi mengacu pada laporan hasil belajar siswa.

7. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen hasil penilaian sikap.
- b) Diskusi dengan guru dan siswa.

8. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen hasil penilaian pengetahuan.
- b) Diskusi dengan guru dan siswa.

9. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai; Diisi mengacu pada:

- a) Dokumen hasil penilaian keterampilan.
- b) Diskusi dengan guru dan siswa.

10. Penilaian didasarkan pada kemampuan yang hendak diukur dan dilakukan oleh siapa saja, hasilnya relatif sama serta dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Diisi mengacu pada:

- a) Alat-alat tes yang digunakan guru sesuai dengan kompetensi dasar setiap mata pelajaran.
- b) Instrumen penilaian model rubrik.
- c) Perumusan penetapan KKM yang diketahui siswa.
- d) Portofolio.
- e) Hasil penilaian yang dikembalikan kepada siswa.
- f) Diskusi dengan guru dan siswa.

11. Penilaian mencakup semua aspek kompetensi dan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Diisi mengacu pada:
alat-alat tes yang digunakan guru sesuai dengan kompetensi dasar setiap mata pelajaran.

12. Guru menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki proses pembelajaran, mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa atau menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas sebagai umpan balik bagi siswa. Diisi mengacu pada:

- Dokumen analisis hasil belajar siswa.
- Laporan hasil belajar siswa.
- Dokumen tindak lanjut hasil penilaian.
- Diskusi dengan guru dan siswa.

13. Guru melaporkan hasil evaluasi dan penilaian ditujukan kepada kepala sekolah dan orang tua/wali siswa. Kepala sekolah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan ulangan kenaikan kelas (UKK) serta ujian akhir (US/UN) kepada orang tua siswa didik dan melaporkan hasil evaluasi kepada komite sekolah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Diisi mengacu pada:

- Laporan hasil belajar siswa.
- Dokumen penyampaian laporan.
- Rekapitulasi Laporan hasil ulangan akhir semester (UAS)
- Rekapitulasi Laporan ulangan kenaikan kelas (UKK)
- Rekapitulasi Laporan ujian akhir (US/UN)
- Dokumen pelaksanaan kegiatan penyampaian

14. Guru perlu mengikuti langkah penilaian proses dan hasil belajar. Diisi mengacu pada dokumen pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar.

15. Sekolah mempertimbangkan karakter siswa, mata pelajaran serta kondisi sekolah dalam menentukan KKM setiap mata pelajaran. Diisi mengacu pada dokumen penetapan KKM untuk setiap mata pelajaran.

16. Sekolah mempertimbangkan penentuan kelulusan siswa berdasarkan ujian dan penilaian. Diisi mengacu pada:

- Dokumen pelaksanaan dan hasil ulangan, pengamatan, penugasan dan bentuk lain.
- Diskusi dengan guru dan siswa.
- Pedoman ketentuan kelulusan.
- Notulen rapat penentuan kelulusan.

E. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Kepala sekolah melakukan langkah-langkah pelaksanaan BDR selama masa darurat Covid-

19. Diisi mengacu pada:

- Dokumen pengembangan kurikulum
- Dokumen pelaksanaan kegiatan sekolah.
- Berita acara dan daftar hadir rapat.
- Diskusi dengan warga sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak pemangku kepentingan.

2. Guru memfasilitasi pelaksanaan PJJ sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran. Diisi mengacu pada:
- Perangkat pembelajaran
 - Silabus dan RPP
 - Berita acara rapat.
 - Diskusi dengan warga sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak pemangku kepentingan.

3. Guru memfasilitasi pelaksanaan PJJ sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran.
Diisi mengacu pada hasil supervisi kepala sekolah.

4. Guru memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang baik. Diisimengacu pada:
- RPP sesuai kurikulum yang berlaku.
 - Observasi proses pembelajaran di kelas
 - Hasil penelitian tindakan kelas (PTK)
 - Rekapitulasi hasil Uji Kompetensi Guru (UKG).
 - Laporan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
 - Dokumen pernyataan kepala sekolah
 - Wawancara dengan kepala sekolah, komite, dan siswa.

5. Kepala sekolah memiliki kompetensi manajerial, kewirausahaan, kepribadian, supervisi dansosial yang baik. Diisi mengacu pada:
- Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Jangka Menengah Sekolah
 - Struktur organisasi.
 - Surat penugasan (untuk tugas utama dan optimalisasi guru dan tenaga kependidikan).
 - Hasil Monev kepala sekolah/ tentang pelaksanaan program sekolah/madrasah.
 - Observasi Hasil inovasi dalam bentuk program kegiatan dan Unit-unit usaha
 - Dokumen Kerja sama antara sekolah dengan lembaga lain.
 - Dokumen Kegiatan yang melibatkan warga di lingkungan sekolah/madrasah.
 - Dokumen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil supervisi.
 - Wawancara dengan guru, tenaga kependidikan dan komite sekolah.

6. Tenaga administrasi memiliki kompetensi kepribadian, teknis, manajerial dan sosial yang baik. Diisi mengacu pada:
- Observasi pelaksanaan tugas
 - Laporan kegiatan sekolah
 - Dokumen pernyataan kepala sekolah
 - Wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

7. Pustakawan memiliki kompetensi pengelolaan, kepribadian, manajerial dan sosial yang baik. Diisi mengacu pada:
- Observasi pelaksanaan tugas
 - Laporan kegiatan perpustakaan
 - Dokumen pernyataan kepala sekolah
 - Wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

8. Sekolah memiliki tenaga kependidikan sesuai ketentuan. Diisi mengacu pada:
- a) SK/surat tugas
 - b) Pelaksanaan tugas.
 - c) Ijazah yang bersangkutan atau sertifikat kompetensi dari lembaga yang ditetapkan..

F. SARANA PRASARANA

1. Syarat pembangunan sekolah adalah dibangun pada lahan dengan ketentuan berikut:
- Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan;
 - Pencemaran air, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
 - Kebisingan, sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 94/MENKLH/1992 tentang Baku Mutu Kebisingan;

- Pencemaran udara, sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan;

Diisi mengacu pada:

- a) Observasi lingkungan sekolah;
- b) Diskusi dengan berbagai pihak yang terkait dengan sarana dan prasarana.

2. Bangunan yang memenuhi persyaratan keselamatan, meliputi:

- Konstruksi yang tidak mudah goyang;
- Konstruksi yang kuat terpancang pada tempatnya;
- Sistem pencegahan bahaya kebakaran adalah perangkat penanggulangan bahaya kebakaran, misalnya sensor asap/panas (sprinkler), hidran kebakaran, alat pemadam kebakaran ringan/APAR, air, pasir, atau karung goni, termasuk akses evakuasi;
- Fasilitas ramah anak adalah bangunan sekolah yang memenuhi ketentuan.
- Penangkal petir adalah rangkaian jalur yang difungsikan sebagai jalan bagi petir menuju ke permukaan bumi, tanpa merusak benda-benda yang dilewatinya. Ada 3 bagian utama pada penangkal petir: batang penangkal petir, kabel konduktor, dan tempat pembumian.

Diisi mengacu pada:

- a) Observasi kondisi bangunan dan prasarana yang ada
- b) Diskusi dengan berbagai pihak yang terkait sarana dan prasarana.

3. Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan, meliputi:
- Ventilasi adalah (lubang) tempat udara dapat keluar masuk secara bebas. Dalam hal ruang ber-AC, kondisi AC harus berfungsi dengan baik dan kapasitas yang sesuai;
 - Pencahayaan adalah pengaturan cahaya dari matahari atau lampu agar ruangan cukup terang untuk membaca dan menulis;
 - Sanitasi meliputi saluran air bersih, tempat cuci tangan, saluran air kotor dan/atau air limbah, dan saluran air hujan;
 - Tempat sampah adalah wadah untuk menampung sampah secara sementara, yang biasanya terbuat dari logam atau plastik;
 - Bahan bangunan yang aman adalah yang tidak mengandung bahan berbahaya/beracun bagi kesehatan.

Diisi mengacu pada:

- a) Observasi kondisi bangunan dan prasarana yang ada.
- b) Diskusi dengan berbagai pihak yang terkait sarana dan prasarana.

4. Pemeliharaan bangunan sekolah adalah:
- Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam 5 tahun;
 - Pemeliharaan berat, meliputi penggantian rangka atap, rangka plafon, rangka kayu, kusen, dan semua penutup atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 tahun.

Diisi mengacu pada:

- a) Observasi kondisi bangunan sekolah.
- b) Dokumen pelaksanaan pemeliharaan sekolah.
- c) Diskusi dengan guru dan siswa.

5. Sekolah memiliki ragam prasarana ruang pembelajaran umum seperti ruang kelas, perpustakaan, tempat bermain/lapangan dan/atau laboratorium sesuai ketentuan.

Diisi mengacu pada:

- a) Observasi kondisi prasarana.

- b) Dokumen pelaksanaan pemeliharaan.
- c) Diskusi dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

6. Sekolah memiliki ragam prasarana ruang penunjang seperti ruang pimpinan, ruang guru, UKS, tempat ibadah, jamban, gudang, ruang sirkulasi dan/atau ruang konseling sesuai ketentuan. Diisi mengacu pada:

- a) Observasi kondisi prasarana.
- b) Dokumen pelaksanaan pemeliharaan.
- c) Diskusi dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

7. Sekolah memfasilitasi PJJ. Diisi mengacu pada dokumentasi perencanaan pembelajaran sekolah dan perangkat pembelajaran yang disusun guru.

G. PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Perumusan dan penetapan arah kebijakan sekolah dilakukan mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan Pemerintah; mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional; relevan dengan kebutuhan masyarakat; disusun sesuai rekomendasi hasil Evaluasi Diri sekolah serta mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah. Diisi mengacu pada dokumen kebijakan yang ditetapkan dan notulen perumusan dan penetapan kebijakan.

2. Rencana kerja tahunan dijadikan dasar pengelolaan sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Rencana kerja tahunan memuat ketentuan yang jelas dan mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu. Diisi mengacu pada dokumen rencana kerja tahunan yang ditetapkan.

3. Perencanaan sekolah terdiri dari (1) Visi, misi, dan tujuan lembaga yang dirumuskan berdasarkan masukan dari warga sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak pemangku kepentingan, serta selaras dengan tujuan pendidikan nasional; (2) Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sekolah yang diputuskan dalam rapat dewan pendidik dengan memperhatikan masukan dari komite sekolah dan ditetapkan oleh kepala sekolah. Diisi mengacu pada berita acara dan daftar hadir kegiatan perumusan, penetapan, dan peninjauan kembali visi, misi, dan tujuan; Berita acara perumusan, penetapan, dan peninjauan kembali tujuan, dilengkapi daftar hadir warga sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak pemangku kepentingan dan diskusi dengan warga sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak pemangku kepentingan.

4. Perencanaan sekolah ditetapkan oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada semua warga sekolah dan pihak-pihak pemangku kepentingan. Diisi mengacu pada berita acara sosialisasi perencanaan sekolah dan diskusi dengan warga sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak pemangku kepentingan.

5. Sekolah membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait. Pedoman disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah untuk menjamin tercapainya pengelolaan secara transparan dan akuntabel. Diisi mengacu pada pedoman pengelolaan yang ditetapkan sekolah dan

diskusi dengan warga sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak pemangku kepentingan.

6. Orientasi peserta didik baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan dengan pengawasan guru. Diisi mengacu pada dokumen pelaksanaan kegiatan kesiswaan terkait penerimaan siswa baru serta diskusi dengan guru, siswa, orangtua dan komite sekolah.

7. Sekolah melakukan kegiatan layanan kesiswaan. Diisi mengacu pada dokumen pelaksanaan kegiatan kesiswaan dan diskusi dengan guru, siswa, orangtua dan komite sekolah.

8. Sekolah mengupayakan adanya layanan dukungan bagi pendidik, orang tua/wali, dan peserta didik selama masa darurat Covid-19. Diisi mengacu pada dokumen pengelolaan sekolah selama masa darurat Covid-19 dan diskusi dengan guru, siswa, orangtua dan komite sekolah

9. Sekolah menyusun program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; serta dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah, termasuk pengembangan profesi bagi setiap pendidik dan tenaga kependidikan serta menerapkannya secara profesional, adil, dan terbuka. Diisi mengacu pada: Dokumen pelaksanaan dan hasil program pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan dan diskusi dengan guru dan tenaga kependidikan.

10. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah berdasarkan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Diisi mengacu pada:

- Penugasan dari kepala sekolah.
- Presensi (daftar hadir) pendidik dan tenaga kependidikan.
- Piagam, sertifikat, dan penghargaan lainnya.
- Hasil penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.
- Diskusi dengan pendidik dan tenaga kependidikan

11. Program penghargaan kepada siswa yang diberikan oleh sekolah. Diisi mengacu pada:

- Piagam, sertifikat, dan penghargaan lainnya.
- Hasil penilaian belajar.
- Diskusi dengan kepala sekolah, guru, siswa dan komite

12. Evaluasi terhadap perencanaan sekolah ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan pendidikan. Diisi mengacu pada:

- Laporan evaluasi perencanaan sekolah.
- Laporan pelaksanaan dan hasil evaluasi pedoman pengelolaan.
- Diskusi dengan warga sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak pemangku kepentingan

13. Sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan. Kemitraan sekolah dilakukan dengan lembaga pemerintah atau nonpemerintah. Sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian secara tertulis. Diisi mengacu pada:

- a) Laporan kegiatan kerja sama.
- b) Dokumen tertulis tentang keterlibatan masyarakat dan/atau lembaga lain yang relevandalam mendukung pengelolaan pendidikan di sekolah
- c) Diskusi dengan guru dan tenaga kependidikan tentang hasil/laporan dari hasil kemitraan dengan lembaga lain yang relevan yang melibatkan masyarakat.

14. Sekolah berkoordinasi dan bekerjasama dengan pemangku kepentingan yang dapat membantu dalam proses penyelenggaraan pendidikan selama masa darurat Covid-19.
Diisi

mengacu pada dokumen pengelolaan sekolah selama masa darurat Covid-19 dan diskusi dengan guru, siswa, orangtua dan komite sekolah.

15. Sekolah berkoordinasi dan bekerjasama dengan pemangku kepentingan yang dapat membantu dalam proses penyelenggaraan pendidikan selama masa darurat Covid-19. Diisi mengacu pada dokumen pengelolaan sekolah selama masa darurat Covid-19 dan diskusi dengan guru, siswa, orangtua dan komite sekolah

16. Sekolah berkoordinasi dan bekerjasama dengan pemangku kepentingan yang dapat membantu dalam proses penyelenggaraan pendidikan selama masa darurat Covid-19. Diisi mengacu pada dokumen pengelolaan sekolah selama masa darurat Covid-19 dan diskusi dengan guru, siswa, orangtua dan komite sekolah

17. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) saat sekolah kembali beroperasi wajib memastikan terpenuhinya tujuan pendidikan di masa pandemi COVID-19, yaitu: memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas; melindungi seluruh warga satuan pendidikan; dan mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di lingkungan satuan pendidikan. Diisi mengacu pada dokumen pengelolaan sekolah selama masa darurat Covid-19 dan diskusi dengan guru, siswa, orangtua dan komite sekolah

18. Sekolah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran yang efisien dalam prosedur pelaksanaan. Diisi mengacu pada: Observasi dan laporan pelaksanaan aktivitas di sekolah serta diskusi dengan kepala sekolah, komite sekolah, guru dan tenaga kependidikan serta siswa terkait aktivitas di sekolah.

19. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel. Diisi mengacu pada:

- a) Laporan pengelolaan SIM.
- b) Dokumen fasilitas SIM.
- c) Pelaporan data dan informasi.
- d) Observasi fasilitas dan proses pengelolaan SIM.

20. Sekolah menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses. Diisi mengacu pada:

- a) Laporan pengelolaan SIM.
- b) Dokumen fasilitas SIM.
- c) Pelaporan data dan informasi.
- d) Observasi fasilitas dan proses pengelolaan SIM.

21. Sekolah memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selamadarurat COVID-19. Diisi mengacu pada dokumen pengelolaan sekolah selama masa darurat Covid-19 dan diskusi dengan guru, siswa, orangtua dan komite sekolah

22. Sekolah memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selamadarurat COVID-19. Diisi mengacu pada dokumen pengelolaan sekolah selama masa darurat Covid-19 dan diskusi dengan guru, siswa, orangtua dan komite sekolah

H. PEMBIAYAAN

1. Perencanaan sekolah ditetapkan oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada semua warga sekolah dan pihak-pihak pemangku kepentingan. Diisi mengacu pada berita acara

sosialisasi perencanaan sekolah dan diskusi dengan warga sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak pemangku kepentingan.

2. Sekolah menyusun pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional yang mengacu pada Standar Pembiayaan. Diisi mengacu pada laporan pertanggungjawaban keuangan.

3. Sekolah memiliki pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional sekolah yang mengatur sumber pemasukan, pengeluaran dan jumlah dana yang dikelola. Diisi mengacu pada laporan pertanggungjawaban keuangan.

4. Sekolah memiliki pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional sekolah yang mengatur sumber pemasukan, pengeluaran dan jumlah dana yang dikelola. Diisi mengacu pada laporan pertanggungjawaban keuangan.

5. Sekolah memiliki pedoman pengelolaan biaya investasi dan operasional sekolah yang mengatur sumber pemasukan, pengeluaran dan jumlah dana yang dikelola. Diisi mengacu pada laporan pertanggungjawaban keuangan.

6. Sekolah memiliki standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional non personalia selama 1 (satu) tahun dimana pengambilan keputusan dalam penetapan besarnya dana yang digali dari masyarakat sebagai biaya operasional dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait (kepala sekolah melibatkan komite sekolah, perwakilan guru, perwakilan tenaga kependidikan, perwakilan siswa dan penyelenggara pendidikan/yayasan untuk swasta). Diisi mengacu pada

dokumen RKA yang menunjukkan adanya alokasi anggaran untuk biaya operasi nonpersonalia.

7. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasionai Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai pembelajaran daring/jarak jauh. Diisi mengacu pada laporan penggunaan dana BOS/BOP.

8. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasionai Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19. Diisi mengacu pada laporan penggunaan dana BOS/BOP.

BIOGRAFI PENULIS



Made Sudarma adalah anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan I Ketut Rina dan Ketut Wati yang dilahirkan di Sudaji tepatnya di Banjar Dinas Kubukili Desa Sudaji tanggal 2 Maret 1968. Menikah dengan Nyoman Suparmi dan dikarunia 2anak, Luh Putu Triyanti Ariestiana Dewi. dan Kadek Dwi Febri Candra Kusuma. Penulis adalah Pengawas Sekolah jenjang Sekolah Dasar di Disdikpora Kabupaten Buleleng.

Penulis menamatkan jenjang SD tahun 1981 di SDN 2 Sudaji, tamat di SMPN 1 Sawan tahun 1984, di SPGN Singaraja tahun 1987 dan di IHDN Denpasar pada tahun 2009. Tahun 1993 bertugas sebagai guru kelas di SDN 2 Sudaji, tahun 2010 diangkat menjadi kepala sekolah di SDN 2 Bulian dan tahun 2011 diangkat menjadi pengawas sekolah di Kecamatan Sawan.



Gede Sumanaya, lahir di Desa Tinggarsari Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, pada tanggal 31 Desember 1966. Anak kedua dari pasangan I Putu Kotha (Alm) dan Ni Nengah Saderi. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 1 Tinggarsari pada tahun 1979 lalu melanjutkan ke SMP Negeri 1 Busungbiu Buleleng lulus tahun 1982, dan SPG Negeri Klungkung lulus tahun 1985. Pada tahun 2004 tamat S 1 PGSD di Undiksha Singaraja. Pasca sarjana S 2 PGSD di Undiksha Singaraja tamat tahun 2016.

Selanjutnya Penulis mengabdikan diri menjadi guru SD di SD Negeri 2 Umejero tahun 1992 s.d 1999, di SD Negeri 3 Tinggarsari dari tahun 1999 s.d 2013, Pengawas TK SD Kecamatan Busungbiu dari tahun 2013 s.d 2015, kembali sebagai guru di SD Negeri Subuk dari 25 Juni 2015 sampai dengan 31 Agustus 2018, diangkat kembali sebagai pengawas Sekolah dari 01 September 2018 sampai sekarang.

Penulis Menikah dengan Ni Putu Astini, S.Pd.SD dan dikarunia dua orang anak, NiLuh Intan Hadriyani dan I Kadek Nandiwardhana. Menjadi Pengawas Sekolah penulis juga diberikan tugas tambahan sebagai Korwil Kecamatan Busungbiu.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234

Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682

Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id

Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

ISBN 978-623-7441-47-2



9 786237 441472